



Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

Toward a SUSTAINABLE FUTURE

Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Laporan Tahunan | **2016** |
Annual Report



Toward a Sustainable Future

Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Pada tahun ini, Perseroan kembali melanjutkan ekspansi bisnisnya dalam rangka mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya. Strategi pertumbuhan usaha secara anorganik ini tidak hanya memperluas lahan yang dikelola oleh Perseroan namun juga akan secara efektif meningkatkan produktivitas Perseroan. Selain itu, langkah ini juga disertai dengan konsolidasi sumber daya yang ada guna mendukung terealisasinya rencana bisnis yang dicanangkan Perseroan.

Keberhasilan ekspansi usaha Perseroan pada tahun 2016 ini juga mengukuhkan eksistensi Perseroan di industri sawit nasional yang dengan sendirinya menciptakan citra positif di mata publik sekaligus memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya akan keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

This year, the Company continued to expand its business in order to accelerate our growth. This strategy to grow the business inorganically will not only enlarge the landbank we manage, but will also be an effective boost to productivity. We have also been consolidating our existing resources in order to realize the business plan.

The Company's success in expanding our business in 2016 strengthens our position in the national palm oil industry, fostering our public image and meeting the expectations of our shareholders and other important stakeholders to ensure the long-term sustainability of the Company.

DAFTAR ISI

Table of Contents

02	Visi dan Misi/ <i>Vision and Mission</i>
04	Sekilas Perseroan/ <i>Company Overview</i>
06	KINERJA 2016/2016 Performance
08	Ikhtisar Keuangan/ <i>Financial Highlights</i>
10	Ikhtisar Saham/ <i>Stock Highlights</i>
12	Informasi Perdagangan Saham/ <i>Stock Trading Information</i>
14	Peristiwa Penting 2016/2016 <i>Significant Events</i>
16	Penghargaan & Sertifikasi/ <i>Awards and Certifications</i>
20	LAPORAN MANAJEMEN/Management Report
22	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>
34	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
44	BISNIS PERSEROAN/Company's Business
46	Struktur Organisasi/ <i>Organization Structure</i>
48	Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>
55	Struktur Grup Perseroan/ <i>Company Structure</i>
56	Daftar Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>
58	Lembaga & Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions & Professions</i>
59	Daftar Alamat Perusahaan/ <i>Corporate Addresses</i>
60	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
62	Sekilas Kinerja Makroekonomi/ <i>Macroeconomic Summary</i>
62	Tinjauan Industri/ <i>Industry Review</i>
66	Tinjauan Keuangan/ <i>Financial Review</i>
76	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
78	Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan <i>General Corporate Governance Policy</i>
79	Struktur Tata Kelola/ <i>Governance Structure</i>
80	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meetings of Shareholders</i>
83	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>
87	Direksi/ <i>Board of Directors</i>
91	Komite-Komite/ <i>Committees</i>
96	Sistim Pengendalian Internal/ <i>Internal Control Systems</i>
101	Audit Internal/ <i>Internal Audit</i>
103	Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i>
104	Akuntan Publik/ <i>Public Accountant</i>
104	Perkara Hukum/ <i>Legal Action</i>
104	Sanksi Administratif/ <i>Administrative Sanctions</i>
104	Manajemen Resiko/ <i>Risk Management</i>
107	Implementasi Hasil RUPS2015 <i>2015 Annual General Shareholders' Meeting</i>
107	Implementasi <i>Whistleblowing System/Whistleblowing System</i>
108	Keterbukaan Informasi & Akses Informasi <i>Information Disclosure & Access</i>
110	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
123	PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016 Responsibility Statement for 2016 Annual Report
124	LAPORAN KEUANGAN/Financial Statements

VISI VISION

“Menjadi Perusahaan Perkebunan Berkelas Dunia”
“To Become A World-class Plantation Company”

MISI MISSION

5M

- **Membangun** bisnis perkebunan secara profesional
To Build a professional plantation business
- **Meningkatkan** nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
To Add value for all stakeholders
- **Melaksanakan** prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna
To Implement best practices of corporate governance
- **Menggunakan** teknologi maju ramah lingkungan
To Use environmentally-friendly and advanced technology
- **Mengembangkan** sumber daya manusia & potensidaerah dalam semangat kemitraan.
To Develop our human resources and local potential in a spirit of partnership



SEKILAS PERSEROAN

Company Overview

DATA PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	
BIDANG USAHA Business Sector	<p>Pembudidayaan tanaman kelapa sawit dari proses penanaman, pemanenan, pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK) dan minyak inti sawit (PKO) dan juga meliputi proses penjualan, pemasaran serta pendistribusian produk.</p> <p>Cultivation, planting and harvest of oil palm fresh fruit bunches (FFB) to produce Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel and Palm Kernel Oil (CPKO), which are sold and distributed to the domestic and international markets.</p>	
PRODUK Product	<ul style="list-style-type: none"> • Tandan Buah Segar • Minyak Kelapa Sawit • Inti Sawit • Minyak Inti Sawit <ul style="list-style-type: none"> • Fresh Fruit Bunches • Crude Palm Oil • Palm Kernel • Crude Palm Kernel Oil 	
ALAMAT Addresses	<p>Kantor Pusat/ Head Office Jalan H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun Kalimantan Tengah 74113 Telp. : (+62-532) 21297 Fax. : (+62-532) 21396 Website : www.ssms.co.id Email : corporate@ssms.co.id</p>	<p>Kantor Perwakilan Jakarta/ Jakarta Representative Office Equity Tower, lantai 43 suite D Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot.9 Jakarta Indonesia 12190 Telp. : (+62-21) 2903 5401</p>

RIWAYAT PERUSAHAAN

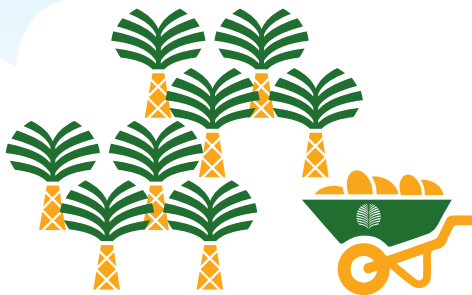
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Didirikan pada tanggal 22 November 1995 berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., yang telah memperoleh

COMPANY HISTORY AND BACKGROUND

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk., hereafter referred to as the Company, operates oil palm plantations and mills.

Established on 22 November, 1995 in accordance with Notarial Deed No.51 of 22 November, 1995 made before Notary Public Enimarya Agoes Suwarko, S.H., approved by the Minister of Justice



Perkebunan
Plantations



Pabrik
*Processing
Plants*



Produk Berkualitas
High Quality Products



pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011, Perseroan secara resmi memulai operasinya pada tahun 2005.

Kemudian sejak tanggal 12 April 2013, Perseroan memulai kegiatan produksi pabrik kelapa sawit kedua yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terintegrasi, yang terdiri dari 19 (sembilan belas) perkebunan kelapa sawit, 6 (empat) pabrik kelapa sawit (PKS) dan 1 (satu) pabrik pengolahan inti sawit. Dengan mengedepankan praktik-praktik bisnis terbaik dan prinsip-prinsip tata kelola yang benar, Perseroan berhasil merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan berbasis ramah lingkungan. Dengan sumber daya yang kompeten dan memiliki integritas tinggi, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan perusahaan perkebunan yang berkelas dunia serta mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

PILAR-PILAR BISNIS PERSEROAN

Berdasarkan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup bisnis Perseroan meliputi pertanian, perdagangan dan industri. Melalui pabrik kelapa sawit yang dikelolanya, Perseroan menghasilkan produk-produk, yang terdiri dari Tandan Buah Segar, Minyak Kelapa Sawit, Inti Sawit, Minyak Inti Sawit.

and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 of 26 July, 1996, and published in Republic of Indonesia Gazette No.839, Addendum No.36 of 22 February, 2011. The Company began operations in 2005.

On 12 April, 2013, the Company's second oil extraction mill began operation at Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan.

The Company operates an integrated business across 19 (nineteen) oil palm estates, 6 (six) oil palm mills (PKS) and 1 (one) palm kernel mill, using best practice and good corporate governance principles to grow in a sustainable and environmentally-friendly manner. Through the efforts and integrity of our workforce, the Company is committed to become a world-class plantation company, adding value for our shareholders and other stakeholders.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities encompasses agriculture, trading and industry. Through the palm oil mills which it operates, the Company produces Fresh Fruit Bunch (FFB), Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and Palm Kernel Oil (CPKO).

06 KINERJA 2016 2016 Performance

“ Diperdagangkan dengan kode saham “SSMS”, saham Perseroan pada akhir tahun 2016 ditutup di level Rp1.400 dengan volume perdagangan rata-rata sebesar 50.00.000. Kapitalisasi pasar yang mampu dicapai Perseroan pada akhir tahun adalah sebesar Rp13,3 triliun.

Trading under the stock code 'SSMS', the Company's shares ended the year at Rp1,400 on average daily trading volumes of 50,000,000 shares. The Company's market capitalization at the end of 2016 was Rp13.3 trillion. ”

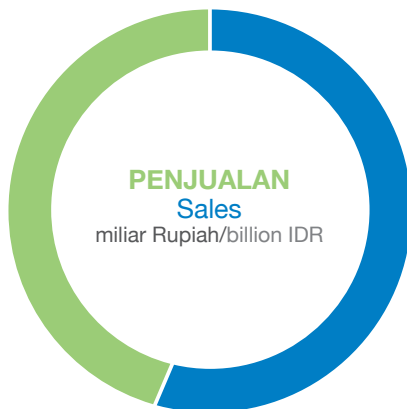




IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

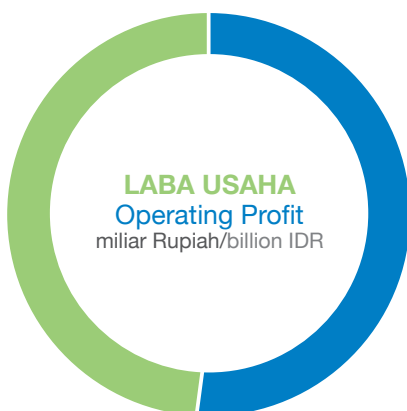
Keterangan				Description
Hasil-hasil Operasional	2016	2015	2014	Operational Results
Penjualan	2.722,7	2.371,9	2.616,4	Sales
Laba Bruto	1.466,1	1.247,2	1.319,6	Gross Profit
Laba Usaha	894,8	884,8	976,3	Operating Profit
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	601,5	582,4	652,2	Comprehensive Income For the Year
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	847,4	774,7	918,8	Income Before Corporate Income Tax
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	591,6	543,6	722,6	Comprehensive income for the period attributable to: equity holders of parent entity non-controlling interest
Laba Per Saham				Earnings per Share
Laba Tahun Berjalan per Saham	62,1	56,9	75,9	Earnings per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor	952,5	952,5	952,5	Issued and Fully Paid-up Capital
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	1.796,8	1.798,8	2.742,4	Current Assets
Jumlah Aset	7.163,0	6.979,9	6.765,2	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.314,6	1.302,6	2.611,8	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.709,2	3.963,1	3.976,7	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.453,8	3.016,8	2.788,5	Total Shareholders' Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Lancar	137%	168%	105%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	107%	130%	143%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	58%	56%	59%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	8%	9%	10%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	17%	20%	23%	Return on Equity
Informasi Keuangan Lainnya				Other Financial Information
Pertumbuhan Penjualan	15%	(9%)	(2%)	Sales Growth
Margin Laba Bruto Gross	53%	53%	50%	Income Margin
Margin Laba Usaha Operating	33%	37%	37%	Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	22%	25%	25%	Net Margin



2015	2.371,9	14,8% ↑
2016	2.722,7	



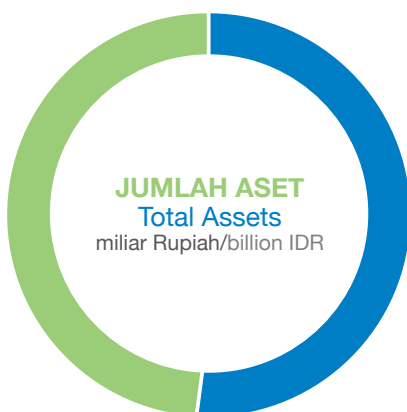
2015	1.247,2	17,6% ↑
2016	1.446,1	



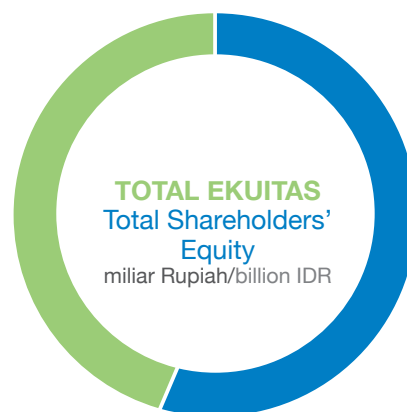
2015	884,8	1,1% ↑
2016	894,8	



2015	543,6	8,9% ↑
2016	591,6	



2015	6.979,9	2,6% ↑
2016	7.163,0	



2015	3.016,8	14,5% ↑
2016	3.453,8	



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

SEKILAS PASAR MODAL DI 2016

Pada akhir tahun ini, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ditutup di level 5.296,71 atau menguat sebesar 15,32% terhadap harga penutupan pada akhir tahun 2015, yaitu 4.593,01. Kinerja IHSG yang gemilang ini mencatatkannya sebagai yang terbaik kelima di dunia dan terbaik kedua di Asia Pasifik di antara bursa-bursa utama regional yang mencatat kinerja positif sepanjang tahun 2016.

Sentimen pasar dalam negeri yang cukup positif menopang pergerakan IHSG sepanjang tahun ini meskipun faktor eksternal yang terkait kinerja ekonomi global yang tidak menentu sempat membangun sentimen negatif di antara para pelaku pasar.

Secara sektoral, kelompok saham emiten yang bergerak di sektor industri konsumsi (*consumer goods*) masih menjadi penopang utama pergerakan IHSG. Kemudian kontribusi positif juga diberikan oleh kelompok saham emiten yang menggeluti sektor usaha Pertanian dan Aneka Industri. Kelompok saham emiten Pertambangan juga mencatat *tren bullish* sepanjang tahun ini.

PERGERAKAN SAHAM PERSEROAN

Diperdagangkan dengan kode saham "SSMS", saham Perseroan pada akhir tahun 2016 ditutup di level Rp1.400 dengan volume perdagangan rata-rata sebesar 50.000.000. Kapitalisasi pasar yang mampu dicapai Perseroan pada akhir tahun adalah sebesar Rp13,3 triliun. Pergerakan saham Perseroan dijelaskan lebih lanjut dalam tabel berikut:

2016 CAPITAL MARKETS REVIEW

The Composite Share Index (IHSG) of the Indonesian Stock Exchange closed the year at 5,296.71, up 15.32% from its closing level in 2015 of 4,593.01. This impressive performance was the fifth best globally and the second best among the Asia Pacific region's major exchanges in 2016.

Positive domestic sentiment supported the IHSG throughout the year, despite the fact that external factors linked to the global economy's uncertain performance weighed on players in the market.

On a sectoral basis, consumer goods companies continued to underpin the market's gains, Other sectors that weighed positively on the Index were the Agricultural and Multi-Industry sectors, while Miners also showed a bullish trend throughout the year.

COMPANY SHARE PRICE PERFORMANCE

Trading under the stock code 'SSMS', the Company's shares ended the year at Rp1,400 on average daily trading volumes of 50,000,000 shares. The Company's market capitalization at the end of 2016 was Rp13.3 trillion. The Company's share price performance is illustrated below:



Tahun Year	Saham Beredar (dalam Juta)* Outstanding Shares (in million)*	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah) Market Capitalization (billion Rupiah)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tutup Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	
2015	I	9,525	9,858.4	1,085	810	1,035	6,324,981,300
	II	9,525	11,858.6	1,320	1,055	1,245	4,017,292,400
	III	9,525	12,049.1	1,430	1,145	1,265	3,587,210,300
	IV	9,525	15,859.1	1,665	1,035	1,665	3,160,921,400
2016	I	9,525	18,335.6	2,075	1,660	1,925	4,364,010,367
	II	9,525	17,907.0	1,945	1,585	1,880	3,618,018,700
	III	9,525	14,811.4	1,920	1,545	1,555	3,078,025,096
	IV	9,525	13,335.0	1,585	1,300	1,400	3,680,130,447



INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM

Share Trading Information

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-393/D.04/2013 pada tanggal 29 November 2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham biasa atau mewakili 15,7% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah). Saham tersebut ditawarkan kepada publik dengan harga Rp670 (enam ratus tujuh puluh rupiah) per lembar saham. Termasuk dalam jumlah saham yang ditawarkan kepada publik adalah saham yang telah dialokasikan dalam Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Option Program*), yaitu sebesar 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham, yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013.

Kemudian pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah pemegang saham Perseroan mencapai lebih dari 1.200.

Kegiatan Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan digambarkan berikut ini:

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company received approval from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) via Effective Letter No.S-393/D.04/2013 on 29 November, 2013 to offer 1,500,000,000 shares of common stock to the public, or 15.7% of the Company, at a par value of Rp.100 per share. The shares were priced in the public offering at Rp.670 per share. Included in the offering were 150,000,000 shares allocated to an Employee Stock Option Program, as confirmed by Management Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 of 19 September, 2013.

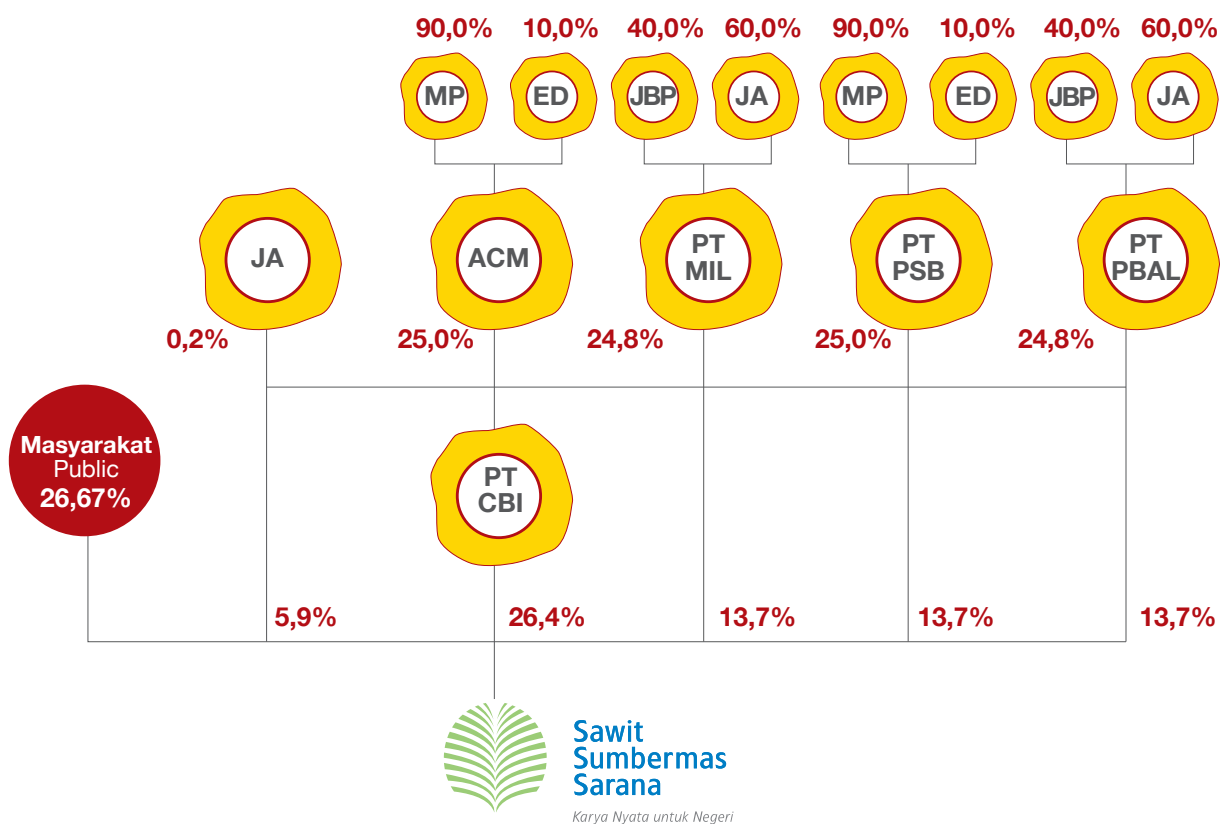
The Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) on 12 December, 2013, with total registered shareholders in excess of 1,200.

The Company's Initial Public Offering is detailed as follows:

Keterangan Kegiatan	Tanggal/Date	Description
Tanggal Efektif	29 November 2013	Effective Date
Masa Penawaran	3 - 5 Desember 2013	Offering Period
Tanggal Penjatahan	9 Desember 2013	Allocation
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	11 Desember 2013	Electronic Distribution
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	11 Desember 2013	Return of Funds
Tanggal Pencatatan Saham di BEI (Bursa Efek Indonesia)	12 Desember 2013	Listing Date

KEPEMILIKAN SAHAM Shareholding Composition

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp.100 per saham Nominal Rp.100 per share		%
	Saham* Shares*	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	
PT Citra Borneo Indah	2,520,000	252,000,000	26.26
PT Prima Sawit Borneo	1,300,000	130,000,000	13.65
PT Putra Borneo Agro Lestari	1,300,000	130,000,000	13.65
PT Mandiri Indah Lestari	1,300,000	130,000,000	13.65
Jemmy Adriyanor	564,926	56,492,600	5.93
Masyarakat/Public	2,540,074	254,007,500	26.66
Jumlah/Total	9,525,000	952,500,100	100



Keterangan

ACM : PT Agro Citra Mandiri

CBI : Citra Borneo Indah

MIL : PT Mandiri Indah Lestari

PBAL : PT Putra Borneo Agro Lestari

PSB : PT Prima Sawit Borneo

SBI : PT Surya Borneo Industri

SSMS : PT Sawit Sumbermas Sarana

TSA : PT Tanjung Sawit Abadi

ED : Erniss Desidistrisna

JA : Jemmy Adriyanor

MP : Monica Putri



PERISTIWA PENTING 2016

2016 Significant Events



17-19 Februari 2016

Gathering Perseroan di Bali

Perseroan menyelenggarakan acara *gathering* bertema “Committed to Success” pada tanggal 17-19 Februari 2016 bertempat di Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Bali.

17-19 February, 2016

Company Gathering in Bali

The Company held a Company Gathering under the theme "Committed to Success" at the Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Bali between 17-19 February, 2016.



31 Agustus 2016

Penyelenggaraan RUPSLB I

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Jakarta. Rapat ini dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

31 August, 2016

EGM I conducted

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 31 August, 2016 at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Boards of Commissioners and Directors were in attendance.



3 November 2016

Pelepasan Orangutan di Pulau Salat Nusa

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF) melakukan pelepasan orangutan di Pulau Salat Nusa pada tanggal 3 November 2016 dalam rangka bagian dari upaya konservasi orangutan. Upaya ini menyusul kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dengan BOSF, BKSDA dan Pemerintah Kalimantan Tengah untuk membuka lahan konservasi orangutan di Pulau Salat Nusa.

3 November, 2016

Orangutan Release on Salat Nusa Island

As part of its orangutan conservation effort, and in collaboration with Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), the Company released orangutans on Salat Nusa Island on 3 November, 2016. Working together with BOSF, BKSDA and the Regional Government of Central Kalimantan, the Company is developing an orangutan conservation area on Salat Nusa Island.



14 Desember 2016

Penyelenggaraan RUPSLB II

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II pada tanggal 14 Desember 2016 bertempat di Energy Tower, Jl. Jend. Sudirman Jakarta. Para pemegang saham menyetujui pengangkatan Nicholas Justin Whittle sebagai CFO.

14 December, 2016

EGM II Conducted

The Company held a second EGM on 14 December, 2016 at the Energy Tower, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The shareholders elected Nicholas Justin Whittle to the Board of Directors as CFO.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications

ISO 14001: 2004



Citra Borneo Indah Group (termasuk PT Citra Borneo Indah dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk beserta entitas anaknya, yaitu PT Kalimantan Sawit Abadi (“KSA”), PT Mitra Mendawai Sejati (“MMS”), PT Sawit Multi Utama (“SMU”) dan PT Tanjung Sawit Abadi (“TSA”) memperoleh Sertifikasi ISO 14001: 2004 dari SGS yang meliputi Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya. Khusus untuk Perseroan, sertifikat ini diberikan untuk Area Perkebunan Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, PKS Selangkun. Sertifikat ini juga diberikan untuk entitas anak Perseroan, yaitu KSA, MMS, SMU, dan TSA. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 19 Oktober 2014 hingga tanggal 19 Oktober 2017.



The Citra Borneo Indah Group (including PT Citra Borneo Indah and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries, PT Kalimantan Sawit Abadi (“KSA”), PT Mitra Mendawai Sejati (“MMS”), PT Sawit Multi Utama (“SMU”) and PT Tanjung Sawit Abadi (“TSA”)) is certified ISO 14001: 2004 by SGS for Palm Oil Plantations, Palm Oil Mills, Palm Oil Nurseries and ancillary facilities. Specifically, this certification has been awarded to the Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, Sulung Mill, and Selangkun Mill. Certification has also been awarded to the Company's subsidiaries KSA, MMS, SMU, and TSA. This certification is valid from 19 October, 2014 to 19 October, 2017.

OHSAS 18001: 2007

Citra Borneo Indah Group (termasuk PT Citra Borneo Indah dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk beserta entitas anaknya, yaitu PT Kalimantan Sawit Abadi (“KSA”), PT Mitra Mendawai Sejati (“MMS”), PT Sawit Multi Utama (“SMU”) dan PT Tanjung Sawit Abadi (“TSA”)) memperoleh Sertifikasi OHSAS 18001: 2007 dari SGS yang meliputi Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya. Khusus untuk Perseroan, sertifikat ini diberikan untuk Area Perkebunan Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, PKS Selangkun. Sertifikat ini juga diberikan untuk entitas anak Perseroan, yaitu KSA, MMS, SMU, dan TSA. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 19 Oktober 2014 hingga tanggal 19 Oktober 2017.



The Citra Borneo Indah Group (including PT Citra Borneo Indah and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries, PT Kalimantan Sawit Abadi (“KSA”), PT Mitra Mendawai Sejati (“MMS”), PT Sawit Multi Utama (“SMU”) and PT Tanjung Sawit Abadi (“TSA”)) is certified OHSAS 18001: 2007 by SGS for Palm Oil Plantations, Palm Oil Mills, Palm Oil Nurseries and ancillary facilities. Specifically, this certification has been awarded to the Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, Sulung Mill, and Selangkun Mill. Certification has also been awarded to the Company’s subsidiaries KSA, MMS, SMU, and TSA. This certification is valid from 19 October, 2014 to 19 October, 2017.



ISO 9001:2008



Citra Borneo Indah Group (termasuk PT Citra Borneo Indah dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk beserta entitas anaknya, yaitu PT Kalimantan Sawit Abadi (“KSA”), PT Mitra Mendawai Sejati (“MMS”), PT Sawit Multi Utama (“SMU”) dan PT Tanjung Sawit Abadi (“TSA”)) memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2008 dari SGS yang meliputi Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya. Khusus untuk Perseroan, sertifikat ini diberikan untuk Area Perkebunan Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, PKS Selangkun. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 25 Oktober 2014 hingga tanggal 25 Oktober 2017.



The Citra Borneo Indah Group (including PT Citra Borneo Indah and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries, PT Kalimantan Sawit Abadi (“KSA”), PT Mitra Mendawai Sejati (“MMS”), PT Sawit Multi Utama (“SMU”) and PT Tanjung Sawit Abadi (“TSA”)) is certified ISO 9001:2008 by SGS for Palm Oil Plantations, Palm Oil Mills, Palm Oil Nurseries and ancillary facilities. Specifically, this certification has been awarded to the Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, Sulung Mill, and Selangkun Mill. This certification is valid from 25 October, 2014 to 25 October 2017.



RSPO

Sertifikat RSPO dari PT TUV Rheinland Indonesia untuk Pabrik Minyak Sawit Sulung Perseroan dengan cakupan Produksi Minyak Sawit dan Sistem Manajemen Perkebunan. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 19 Maret 2013 hingga tanggal 18 Maret 2016.

The Company is RSPO certified by PT TUV Rheinland Indonesia for its Sulung Mill for the production of Crude Palm Oil and its Plantation Management System. This certification is valid from 19 March, 2013 to 18 March, 2016.



RSPO

Sertifikat RSPO dari PT TUV Rheinland Indonesia untuk Pabrik Minyak Sawit Selangkun Perseroan dengan cakupan Produksi Minyak Sawit dan Sistem Manajemen Perkebunan. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 12 Juni 2015 hingga tanggal 11 Juni 2020.

The Company is RSPO certified by PT TUV Rheinland Indonesia for its Selangkun Mill for the production of Crude Palm Oil and its Plantation Management System. This certification is valid from 12 June, 2015 to 11 June, 2020.



Peringkat “Biru”



Perseroan memperoleh Sertifikasi Proper Peringkat “Biru” dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sertifikat ini merupakan penghargaan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungna hidup. Sertifikasi ini berlaku untuk periode 2015-2016.

The Company has been awarded “Blue” PROPER certification by the Ministry of the Environment and Forestry for 2015-2016. This certification recognizes the Company's performance in its environmental management program.

ISPO

Perseroan memperoleh Sertifikasi Mutu Internasional ISPO dari PT Mutuagung Lestari untuk unit-unit yang meliputi Perkebunan Kelapa Sawit Kenambui, Sulung, Rangda, Kondang, Pulau, Selangkun, dan Rungun serta Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PKS Sulung. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 20 September 2013 hingga tanggal 19 September 2018.

The Company is ISPO certified for International Quality by PT Mutuagung Lestari for its Kenambui, Sulung, Rangda, Kondang, Pulau, Selangkun, and Rungun Estates, as well as its Sulung Mill. This certification is valid from 20 September, 2013 to 19 September, 2018.



20 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

“Perseroan juga akan melakukan perluasan basis pelanggan dan target pasar ekspor, yaitu dengan fokus menggarap pasar internasional.

The Company also plans to grow our customer base and expand our exports, with a focus on building our international market presence.”







LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report



Pada tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,723 triliun yang merupakan peningkatan sebesar 14,8% dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya. Sementara itu, kegiatan ekspansi dan investasi yang kami lakukan telah meningkatkan nilai aset Perseroan, yaitu dari Rp6,980 triliun di tahun 2015 menjadi Rp7,163 triliun di tahun 2016.

In 2016, the Company booked revenues of Rp2.723 trillion, a gain of 14.8% in comparison to the previous period. Meanwhile, our expansion and investment activities during the year increased our total assets from Rp6.980 trillion in 2015 to Rp7.163 trillion in 2016.

VALLAUTHAN SUBRAMINAM

Direktur Utama / Chief Executive Officer

**MERAIH PROFITABILITAS
UNTUK MEREALISASIKAN PERTUMBUHAN
BERKELANJUTAN****Pemegang saham yang terhormat,**

Tahun 2016 telah kita lalui. Di tahun ini, Perseroan kembali berhasil membukukan performa yang memuaskan, baik secara operasional maupun finansial. Ini suatu pencapaian tersendiri bagi Perseroan di saat prospek usaha tahun ini tidak terlalu baik akibat berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan.

Di sisi operasional, Direksi dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan telah dapat memenuhi target produktivitas yang ditetapkan. Lahan yang dikelola oleh Perseroan dan entitas anaknya berhasil mencatatkan peningkatan produktivitas. Hal ini ditunjukkan dari keberhasilan beberapa blok dengan TM 7 (tanaman yang menghasilkan kelapa sawit) untuk mencapai target produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 35 ton per hektar.

**BUILDING PROFITABILITY TO REALIZE
SUSTAINABLE GROWTH****Dear Shareholders,**

In the past year, the Company returned to recording satisfactory growth, both operationally and financially. This was a particular achievement for the Company as the outlook at the start of the year was not especially good, given the business risks associated with a number of factors external to the Company.

At an operational level, the Directors are proud to announce that the Company achieved its productivity targets. The land under the management of the Company and its subsidiaries recorded productivity gains, as shown by the success of a number of our TM7 blocks (which are already producing fruit) reaching a FFB yield of 35MT per hectare.



Pencapaian ini tidak terlepas dari penerapan berbagai strategi yang tepat dan terarah untuk mendorong perbaikan produktivitas lahan (*yield* per hektar), yaitu antara lain pelaksanaan riset dan pengembangan di lokasi kebun serta pemilihan bibit unggul. Perseroan juga mengoptimalkan lahan yang ada di samping mendorong akuisisi properti. Strategi ini dinilai cukup efektif dibandingkan untuk mempercepat proses ekspansi bukan hanya dari segi tanaman baru.

Selain itu, komitmen kami yang tinggi untuk mengelola perkebunan kelapa sawit yang ada sesuai dengan standar-standar internasional yang ditetapkan dalam Sertifikasi RSPO maupun Sertifikasi ISPO turut mendukung keberlanjutan pertumbuhan kinerja Perseroan. Kami sangat bangga karena dua perkebunan kelapa sawit Perseroan telah memiliki sertifikasi RSPO sedangkan satu perkebunan telah bersertifikasi ISPO. Kepatuhan Perseroan untuk memenuhi standar internasional tersebut merupakan bagian dari upaya untuk merealisasikan visi Perseroan menjadi perusahaan berkelas dunia.

Di tahun ini pula, manajemen mendorong penambahan jumlah petani plasma seraya mengkaji model usaha yang sesuai dan menguntungkan bagi kedua belah pihak. Upaya ini mencerminkan komitmen kami untuk tumbuh berkelanjutan bersama dengan lingkungan sekitar dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh *stakeholder*.

Atas berbagai upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan, tahun ini Direksi berhasil membimbing Perseroan untuk mempertahankan kinerja finansial yang positif. Pada tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,723 triliun yang merupakan peningkatan sebesar 14,8% dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya. Sementara itu, kegiatan ekspansi dan investasi yang kami

These gains were achieved as a result of implementation of a number of strategies focused on increasing yield per hectare, including the application of research and development and the use of superior seeds. The Company also optimized its existing land bank through property acquisitions. This strategy has proven effective, in comparison to opening new land, which remains under a government moratorium.

In addition, our strong commitment to plantation management in accordance with the international standards laid down by RSPO and ISPO certification supports the Company's sustainable growth. We are proud that two of our estates have already been certified by RSPO, while one other holds ISPO certification. The Company's conformity to fulfill such international standards is an example of the efforts we are making to achieve our corporate vision to become a world-class company.

Management also increased the number of plasma farmers while reviewing the plasma business model in order to benefit both parties. These steps show our commitment to sustainable growth together with our environment and to improving the welfare of all our stakeholders.

On top of the various steps taken to improve the Company's operational performance, Management was also able to guide the Company to maintain its positive financial performance. In 2016, the Company booked revenues of Rp2.723 trillion, a gain of 14.8% in comparison to the previous period. Meanwhile, our expansion and investment activities during the year increased our total assets from

lakukan telah meningkatkan nilai aset Perseroan, yaitu dari Rp6,980 triliun di tahun 2015 menjadi Rp7,163 triliun di tahun 2016.

Direksi mengapresiasi kerja sama tim yang sangat baik di antara jajaran manajemen dan karyawan sehingga Perseroan berhasil merealisasikan performa bisnis yang membanggakan ini. Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang telah berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tersebut.

TUMBUH BERSAMA LINGKUNGAN

Kesamaan visi yang kami bangun di internal organisasi untuk mewujudkan pertumbuhan yang lestari membawa kami untuk senantiasa menjaga komitmen terhadap kelestarian ekosistem di sekitar lokasi usaha kami.

Di tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang mewakili aspek pemberdayaan masyarakat, aspek kesehatan, aspek lingkungan hidup hingga aspek pendidikan. Perwujudan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek lingkungan hidup menjadi sangat penting mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang berbasis sumber daya alam sehingga menjaga keseimbangan ekosistem merupakan suatu yang krusial bagi keberlanjutan usaha perusahaan.

Komitmen ini kami wujudkan dalam sejumlah kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain dalam bentuk komitmen untuk tidak melakukan penanaman di lahan gambut, di mana hal ini disyaratkan oleh RSPO/ISPO terkait dengan pemeliharaan lingkungan hidup secara berkelanjutan serta komitmen untuk menghindari praktik-praktik yang dapat memicu kebakaran hutan.

Kemudian, Perseroan tahun ini menjalin kerja sama dengan organisasi *Borneo Orangutan Survival*

Rp6.980 trillion in 2015 to Rp7.163 trillion in 2016.

The Board of Directors recognizes and appreciates the highly effective teamwork between management and employees that allowed the Company to record such satisfactory performance. Our human resources are the most important contributory factor to the Company's sustainable growth.

GROWING WITH OUR ENVIRONMENT

The shared vision that we have built internally for sustainable growth naturally leads us to maintaining our commitment to a sustainable ecosystem in the areas in which we operate.

In 2016, the Company undertook a number of Corporate Social Responsibility (CSR) activities which covered various aspects of community empowerment, healthcare, environmental protection and education. Our Company's responsibility toward the living environment has become a critically important characteristic of our natural resources business, and maintaining ecological balance is a crucial aspect of our corporate sustainability.

This commitment is embodied in our CSR activities: our determination to not plant on peat land, which has been identified by RSPO/ISPO as directly linked to sustainable environmental protection, as well as our commitment to avoid all practices that may trigger forest fires.

This year the Company also established a cooperation with Borneo Orangutan Survival



Foundation (BOSF) dalam rangka upaya mengembangkan area konservasi bagi orangutan di Salat Nusa, Kabupaten Pulang Pisau, dan Pangkalan Bun di Kalimantan Tengah. Area konservasi ini diharapkan dapat mempertahankan habitat orangutan di sekitar lokasi usaha Perseroan. Perseroan juga terlibat dalam program penanaman 1 (satu) juta pohon dengan melakukan penanaman tanaman bakau serta melakukan sejumlah aktivitas yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan melalui pemberian bantuan di sektor pendidikan, kesehatan serta pemberdayaan masyarakat.

Kontribusi kami terhadap penciptaan kesejahteraan lingkungan serta komunitas di sekitar lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat membangun hubungan sosial yang harmonis, dan pada akhirnya, dapat mendukung keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

MEMPERKUAT ORGANISASI MELALUI IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak hanya sebatas pemenuhan standar-standar dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit namun juga dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku universal.

Direksi percaya bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik akan membantu Perseroan merealisasikan pertumbuhan berkelanjutan sesuai ekspektasi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, implementasi tata kelola perusahaan yang baik ini diyakini juga akan membawa Perseroan untuk membangun daya saing yang lebih baik serta mencapai visi untuk menjadi perusahaan perkebunan yang berkelas dunia.

Foundation (BOSF) in order to develop a conservation area for orangutans in Salat Nusa Island, Kabupaten Pulang Pisau, and Pangkalan Bun in Central Kalimantan. It is hoped that this conservation area can protect the orangutan habitat around the Company's operating sites. Additionally, the Company is also involved in a program to plant a million new trees to establish new mangroves, as well as a variety of programs designed to improve community welfare in our areas through the provision of assistance in education, healthcare and community empowerment.

In and around the areas in which we and our subsidiaries operate, we hope that our contributions to developing the welfare of both the environment and the communities can build harmonious social relationships and, in the long-term, support the sustainability of the Company's business.

STRENGTHEN THE ORGANIZATION THROUGH CORPORATE GOVERNANCE

The Company's observance of rules and regulations is not limited to conformity with the standards required for management of a palm oil plantation business, but also the application of universal principles of corporate governance.

Management believes that implementation of correct corporate governance aids the Company in achieving sustainable growth in line with the expectations of our shareholders and other stakeholders. In addition, we are sure that good corporate governance practices help the Company build competitive advantage and move toward our vision of becoming a world-class company.

Sejalan dengan itu, tahun ini Direksi menyambut bergabungnya Nicholas Justin Whittle sebagai Direktur Independen. Nicholas telah memiliki pengalaman yang luas di berbagai bidang, terutama terkait keuangan, sehingga diharapkan kontribusinya dapat membawa dampak yang positif terhadap Perseroan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2017

Direksi memperkirakan kondisi cuaca akan sangat mendukung untuk meningkatkan produktivitas lahan yang dikelola Perseroan dan entitas anaknya. Kami memperkirakan tingkat produksi akan meningkat sebesar 10%-12%. TM yang kami memiliki (TM1, TM2, TM3) saat ini tengah memasuki fase tumbuh dan, dengan curah hujan yang cukup, tanaman kami akan menghasilkan tingkat OER yang lebih baik dibandingkan tahun 2016.

Sementara itu, pendapatan diperkirakan akan meningkat 10%-12% sejalan dengan tingkat harga yang bagus pada semester I/2017. Kami memperkirakan harga akan mengalami sedikit penyesuaian pada semester II/2017.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Direksi dalam hal ini telah menyiapkan sejumlah strategi, yaitu ekspansi lahan seluas 10.000 ha dalam rangka mendukung pencapaian visi 150.000 ha lahan kelolaan pada lima tahun ke depan. Perseroan juga akan melanjutkan strategi efisiensi biaya untuk menekan beban produksi serta pemenuhan standar untuk perolehan sertifikasi RSPO bagi kebun inti lainnya maupun kebun plasma.

Selain itu, Perseroan juga akan melakukan perluasan basis pelanggan dan target pasar ekspor, yaitu dengan fokus menggarap pasar Pakistan dan India yang saat ini baru berkontribusi sebesar 20%-30% terhadap total nilai penjualan Perseroan. Seluruh upaya ini kami harapkan

In this regard, the Board of Directors welcomed Nicholas Justin Whittle as the new Independent Director. Nicholas brings a wealth of experience in finance and financial management across a number of business sectors, and we look forward to his positive contributions to the Company's development in the years to come.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2017

Management believes that climatic conditions in 2017 will greatly support productivity growth across the estates operated by the Company and its subsidiaries. We expect production to increase in the range of 10%-12%. The mature areas (TM) that we own (TM1, TM2, TM3) are currently entering their growth phase, and, with sufficient rainfall, our plantations should generate a higher Oil Extraction Rate than we achieved in 2016.

Meanwhile, we forecast revenues to grow by 10%-12% in line with the stronger price levels we have seen in the first semester of 2017, even though we expect prices to soften somewhat during the second quarter.

In order to achieve the above targets, Management has put in place a number of strategic initiatives, including expansion of our plantation by 10,000 hectares, in line with our vision of growing the estates to a total of 150,000 hectares within the next five years. The Company will also implement an efficiency drive to reduce the cost of production, as well as fulfilment of the RSPO certification standards for the remaining nucleus plantations and our plasma partners.

The Company also plans to grow our customer base and expand our exports, with a focus on building our market presence in Pakistan and India, which currently account for 20%-30% of our total sales. All of our efforts are aimed toward optimizing the Company's ability to



dapat mengoptimalkan perolehan laba perusahaan sehingga pada akhirnya Perseroan dapat memberikan kesejahteraan sesuai yang diharapkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENUTUP

Akhir kata, saya mewakili jajaran Direksi ingin menyampaikan rasa apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan selama tahun 2016. Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih atas arahan dan bimbingan dari Dewan Komisaris sehingga kami mampu melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab sesuai mandat yang diberikan. Performa yang membanggakan yang diraih tahun ini adalah bukti komitmen seluruh pihak untuk senantiasa menjaga keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Kami berharap komitmen ini akan terus diperkuat di tahun-tahun yang akan datang.

generate profit and provide a higher return to our shareholders and other stakeholders.

CLOSING COMMENTS

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere appreciation for the hard work and dedication of all the management and employees during 2016. We would also like to thank the Board of Commissioners for all their advice and guidance, allowing us to perform our duties and responsibilities in accordance with the mandate given to us. We take pride in our performance this year, as it shows the continued commitment of all involved in building a long-term, sustainable business. We look forward to this commitment being strengthened further in the years to come.

Hormat kami,

Yours faithfully,

VALLAATHAN SUBRAMINAM

Direktur Utama
Chief Executive Officer





PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



VALLAATHAN SUBRAMINAM
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Warga Negara Malaysia, 62 tahun, berdomisili di Pangkalan Bun. Beliau menjabat Direktur Utama Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Perseroan untuk periode 2013-2016. Beliau pernah dipercaya untuk menduduki sejumlah posisi strategis, yaitu sebagai *Regional Head* PT CBI (2007-2012), *Senior Manager/ Acting Plantations Controller* IJM Plantations Malaysia (2001-2007), *Executive Director* Domba Mas Group (2000-2001), *Senior Plantations Manager* IJM Plantations Malaysia (1995-2000), *Plantation Manager* Asian Agri GROUP (1992- 1995), *Plantation Manager* Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989), *Plantation Manager* Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989) dan *Assistant Manager* Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1980-1985). Beliau meraih gelar *Higher National Diploma* di bidang Manajemen dari Institute of Supervisory Management, Inggris, pada tahun 1986.

Malaysian citizen, 62 years of age, resident in Pangkalan Bun. Chief Executive Officer of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated 31 August, 2016 and made before Notary Public Dedy Pramono S.H., M.Kn. He was previously a Director oand Chief Operating Officer of the Company between 2013 and 2016. He has held a number of positions, including *Regional Head* PT Citra Borneo Indah (2007-2012), *Senior Manager/ Acting Plantations Controller* IJM Plantations Malaysia (2001-2007), *Executive Director* Domba Mas Group (2000-2001), *Senior Plantations Manager* IJM Plantations Malaysia (1995-2000), *Plantation Manager* Asian Agri GROUP (1992- 1995), *Plantation Manager* Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989), *Plantation Manager* Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989) and *Assistant Manager* Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1980-1985). He recieved a *Higher National Diploma* in Management in 1986 from the Institute of Supervisory Management, United Kingdom.

**RAMZY SASTRA**Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi
Director/Non-Affiliated Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Pangkalan Bun. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn. Beliau juga dipercaya untuk menduduki jabatan sebagai Direktur PT Kalimantan Sawit Abadi dan Komisaris PT Tanjung Sawit Abadi sejak bulan Desember 2013 sampai sekarang serta menjabat sebagai Direktur PT Citra Borneo Utama sejak bulan Maret 2013 sampai sekarang. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Komersial PT CBI (2011- Juli 2013), Manajer Komersial - unit bisnis *Oleochemicals* PT Bakrie Plantation Tbk (2010-2011), Manajer Komersial PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2006- 2010), *Superintendent Sales & Marketing* PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2002-2006), *Project Officer* PT Hampan Pancaran Chemindo, Soap Noodle Plant Construction Project - Enitas Anak PT Flora Sawita Chemindo (2001-2002), *Management Representatives QMS - ISO 9002* PT Flora Sawita Chemindo (2000-2001), *Senior Supervisor Quality Assurance* PT Flora Sawita Chemindo (1997-2000), *Supervisor Quality Assurance & Research Development* PT Sinar Oleochemical International (1994-1997) dan *Analyst Laboratorium Quality Control* PT Inti Indorayon Utama, Pulp & Rayon Industry (1993-1994). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara dan gelar *Master of Science bidang Marketing* dari Jakarta Institute Management Studies (JIMS) pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 45 years of age, resident in Pangkalan Bun. A Director of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated 31 August, 2016 and made before Notary Public Dedy Pramono S.H., M.Kn. He is also a Director of PT Kalimantan Sawit Abadi and a Commissioner of PT Tanjung Sawit Abadi since December 2013, and has been a Director of PT Citra Borneo Utama since March 2013 to the present. He previously served as Commercial Director of PT Citra Borneo Indah (2011- 2013), Commercial Manager - Oleochemicals at PT Bakrie Plantation Tbk. (2010-2011), Commercial Manager at PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2006- 2010), Sales & Marketing Superintendent at PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2002-2006), Project Officer at PT Hampan Pancaran Chemindo, Soap Noodle Plant Construction Project - PT Flora Sawita Chemindo (2001-2002), Management Representative QMS - ISO 9002 at PT Flora Sawita Chemindo (2000-2001), Senior Supervisor - Quality Assurance at PT Flora Sawita Chemindo (1997-2000), Supervisor - Quality Assurance & Research Development at PT Sinar Oleochemical International (1994-1997) and Laboratory QC Analyst at PT Inti Indorayon Utama, Pulp & Rayon Industry (1993-1994). He received a Bachelors degree in Chemistry from Universitas Sumatera Utara and an MSc. from the Jakarta Institute of Management Studies (JIMS) in 1999.



NICHOLAS JUSTIN WHITTLE
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Inggris, 50 tahun, berdomisili di Pangkalan Bun. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak bulan Desember 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 07 tanggal 14 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn. Beliau memiliki pengalaman yang luas khususnya di bidang keuangan. Sebelumnya beliau ditunjuk sebagai Konsultan Independen PT. Capital Inc. Tbk - *International investment structuring and placement* untuk JSX-listed energy provider di Jakarta (2011-2016), Siam Cement Consortium - Studi kelayakan untuk Underground Coal Gas, CSG Boremaster - *Investment proposal and financial modeling*, PT ODG Indonesia - *due diligence of acquisition candidate* di Papua, Robust Resources Ltd - *Due Diligence of operating and acquisition projects*, dan PT Surya Semesta Internusa Tbk. - *International investor relations projects*. Beliau juga pernah menjabat *Chief Financial Officer* dari Hot-Hed Internasional S.A (2006-2011), *Technical Advisor* PT Trimegah Securities Tbk. (2001-2005), dan Senior Manager di PT Kim Eng Securities (1999-2001). Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang *Oriental Studies* (Japanese) dari Selwyn College, Universitas Cambridge dan Magister dalam bidang *Oriental Studies* (Japanese) dari Selwyn College, Universitas Cambridge dan Magister Bisnis Administrasi dari Columbia Business School New York, Amerika, pada tahun 1997.

British citizen, 50 years of age, domiciled in Pangkalan Bun. Independent Director of the Company since December 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.07 dated 14 December, 2016 and made before Notary Public Dedy Pramono S.H., M.Kn. Mr. Whittle possesses an extensive background in corporate finance and financial management. Prior to joining the Company, between 2011 and 2016 he served as an Independent Consultant to: PT. Capital Inc. Tbk., a listed energy provider in Jakarta - *International investment structuring and placement*; Siam Cement Consortium - *Feasibility Study for Underground Coal Gas*; CSG Boremaster - *Investment proposal and financial modeling*; PT ODG Indonesia - *due diligence of acquisition candidate* in Papua New Guinea; Robust Resources Ltd. - *Due Diligence of operating and acquisition projects*; and PT Surya Semesta Internusa Tbk. - *International investor relations projects*. Between 2006 and 2011 he served as *Chief Financial Officer* of Hot-Hed International S.A., from 2001 to 2005 as a *Technical Advisor* to the Indonesian Bank Restructuring Agency (2001-2005), and as Senior Mergers & Acquisitions Advisor at PT Kim Eng Securities (1999-2001). He holds both a BA and MA in *Oriental Studies* (Japanese) from the University of Cambridge and an MBA from the Graduate School of Business at Columbia University, New York.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris sangat bersyukur bahwa Direksi mampu membimbing dan mengelola perusahaan untuk meraih pertumbuhan yang sehat dan seimbang di semua sektor usahanya, baik di hulu maupun di hilir.

The Board of Commissioners is pleased that the Directors have been able to guide and manage the Company in such a manner as to deliver healthy and balanced growth across all aspects of the business, both upstream and downstream.

BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Utama / President Commissioner

TERUS TUMBUH SECARA LESTARI DAN BERKELANJUTAN

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenan saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk mengawali Laporan Tahunan 2016 ini dengan menyampaikan laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan sepanjang tahun 2016.

Selama tahun ini, Dewan Komisaris telah membangun hubungan yang harmonis dengan Direksi. Fungsi pengawasan telah kami jalankan, baik dengan berinteraksi secara langsung dengan Direksi, dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi perkebunan maupun melalui pengkajian terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi serta laporan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dalam setiap kesempatan berinteraksi dengan Direksi, termasuk pada saat rapat gabungan yang diadakan sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menyampaikan arahan, saran dan masukan terkait kepengurusan perusahaan oleh Direksi serta terhadap hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

CONTINUED SUSTAINABLE GROWTH

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present this Report on our role and activities in providing oversight of the Company during 2016.

This year, the Board of Commissioners continued to build a harmonious working relationship with the Company's Executive Management. We discharged our oversight responsibilities both through direct interaction with the Directors and visits to the plantation sites, as well as through assessment of the Directors' reports and those reports delivered to the Financial Services Authority (OJK). Whenever the Commissioners met with the Directors of the Company, including at the four (4) joint meetings of the Boards held during 2016, the Board of Commissioners provided direction, consultation and advice toward the management of the Company, as well as with regard to specific issues that required our attention.



Hubungan yang sinergis dan konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi ini pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan, baik operasional maupun finansial. Kami sangat bangga terhadap pencapaian yang ditorehkan Perseroan pada tahun 2016 yang menunjukkan adanya peningkatan produktivitas lahan. Beberapa blok dengan TM 7 (tanaman yang menghasilkan kelapa sawit) berhasil mencapai target produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 35 ton per hektar.

Prestasi ini tentunya mencerminkan penerapan strategi yang tepat dan terarah serta kemampuan manajemen risiko yang lebih baik yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi. Ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri karena mampu dicapai di saat industri perkebunan kelapa sawit dan derivatifnya menghadapi risiko yang besar, terutama sebagai dampak dari kondisi iklim yang kurang bersahabat pada tahun 2015 sehingga berakibat pada penurunan produksi CPO di tahun 2016, penerapan kebijakan moratorium hingga berbagai kritik negatif dari organisasi non-pemerintah (NGO) yang diarahkan kepada perusahaan kelapa sawit dalam negeri.

Di sisi lain, kami juga menilai bahwa strategi akuisisi terhadap 4 (empat) properti perkebunan kelapa sawit di akhir tahun 2015, yakni PT Menteng Kencana Mas ("MKM"), PT Mirza Pratama Putra ("MPP"), PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") dan PT Sawit Multi Utama ("SMU"), sangat tepat dalam rangka meningkatkan luas lahan tanam yang dikelola Perseroan, dan pada akhirnya turut berkontribusi pada performa bisnis Perseroan di tahun 2016.

Dewan Komisaris sangat bersyukur bahwa Direksi mampu membimbing dan mengelola perusahaan untuk meraih pertumbuhan yang sehat dan seimbang di semua sektor usahanya, baik di hulu maupun di hilir. Direksi juga telah menunjukkan komitmennya untuk mengelola usaha Perseroan dengan memperhatikan standar-standar yang ditetapkan dalam Sertifikasi RSPO (*Roundtable Sustainable*

The collaborative and constructive relationship between Commissioners and Directors has positively impacted the Company's performance, both operationally and financially. We are proud of the Company's achievements in 2016, which show improved productivity from the Company's land. A number of our TM7 blocks (which are already producing fruit) have already achieved a FFB yield target of 35MT per hectare.

Such accomplishments certainly reflect management's implementation of a focused strategy and improved risk management, which is a source of pride in its own right as the palm oil plantation business and its derivatives faced significant risks during this year, in particular owing to the poor climatic conditions suffered in 2015 which resulted in a decline in CPO production in 2016, as well as a governmental moratorium on land clearance pursuant to a number of criticisms leveled at palm oil companies by Non-Governmental Organizations (NGO).

In addition, we also consider the acquisition at the end of 2015 of 4 (four) plantation properties i.e. PT Menteng Kencana Mas ("MKM"), PT Mirza Pratama Putra ("MPP"), PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") and PT Sawit Multi Utama ("SMU"), as a highly effective strategy to increase the land area managed by the Company. These acquisitions began to make a positive contribution to the Company's business in 2016.

The Board of Commissioners is pleased that the Directors have been able to guide and manage the Company in such a manner as to deliver healthy and balanced growth across all aspects of the business, both upstream and downstream. Management has also shown its commitment to conduct the Company and its business in accordance with the standards

Palm Oil) maupun ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) yang telah dimiliki untuk beberapa perkebunan kelapa sawitnya. Saat ini 2 (dua) perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan telah memiliki sertifikasi RSPO dan 1 (satu) perkebunan kelapa sawit telah memiliki sertifikasi ISPO. Upaya pemenuhan terhadap standar Sertifikasi RSPO dan ISPO tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku namun juga menunjukkan kesadaran manajemen Perseroan untuk merealisasikan pertumbuhan produksi kelapa sawit yang lestari dan berkelanjutan sesuai ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tanpa menciptakan kerusakan lingkungan.

Di samping itu, Perseroan memperkuat komitmennya untuk menjaga kelestarian ekosistem di sekitar lokasi usaha dengan melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial. Di tahun 2016, Perseroan menjalin kerja sama dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF) terkait upaya konservasi orangutan di Salat Nusa, Kabupaten Pulang Pisau, dan Pangkalan Bun di Kalimantan Tengah. Kepedulian tinggi yang ditunjukkan Perseroan terhadap konservasi orangutan ini bahkan mendapat apresiasi dari NGO internasional dan sekaligus menjawab keraguan terhadap komitmen perusahaan untuk menjaga kelestarian ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya.

MEMBANGUN ORGANISASI YANG SOLID

Di internal Perseroan, Dewan Komisaris juga melihat upaya Direksi untuk memperkuat organisasi perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang benar dan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku universal merupakan bagian dari upaya pelaksanaan praktik korporasi yang sehat guna mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk jangka panjang dan merealisasikan visi menjadi perusahaan berkelas dunia.

required by RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) and ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) certification held by its palm oil plantations. Currently, 2 (two) of the estates managed by the Company hold RSPO certification and 1 (one) is certified by ISPO. Efforts to comply with the standards for RSPO and ISPO certification not only reflect obedience in following the rules as they stand, but also show Management's awareness to achieve increased CPO production in a sustainable and environmentally sound manner, in accordance with the expectations of shareholders and other stakeholders.

Besides this, the Company has strengthened its commitment to protection of a sustainable ecosystem in the region around its plantations, through its Corporate Social Responsibility (CSR) activities. In 2016, the Company collaborated with Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) in orangutan conservation efforts on Salat Nusa Island, Kabupaten Pulang Pisau, and in Pangkalan Bun in Central Kalimantan. The concern exhibited by the Company in these orangutan conservation efforts even received appreciation from international NGO's, and simultaneously put to rest any doubts they may have had about the Company's commitment to environmental protection in the areas where it and its subsidiaries operate.

BUILDING A STRONG ORGANIZATION

On an internal level, the Board of Commissioners also notes the efforts of Management to strengthen the organization through implementation of good corporate governance principles. The Directors have shown their awareness that implementation of correct corporate governance principles and universally-accepted rules is fundamental to efforts to build a healthy company that can grow sustainably over the long-term, and realize the corporate vision to become a world-class company.



Perseroan pada dasarnya telah memiliki struktur tata kelola perusahaan yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang memadai dan telah menjalankan tugasnya sesuai fungsi dan tanggung jawabnya. Bahkan perubahan komposisi yang terjadi di Dewan Komisaris maupun Direksi pada tahun 2016 tidak mempengaruhi produktivitas perusahaan. Masuknya anggota Direksi baru, Nicholas Justin Whittle sebagai Direktur merangkap Direktur Independen, yang telah memiliki pengalaman yang luas di bidang keuangan diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan perusahaan.

Kemudian dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis Perseroan, Dewan Komisaris menilai perangkat yang ada telah mampu mendukung penerapan fungsi pengawasan yang diamanahkan Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris belum merasa perlu untuk membentuk komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ada saat ini.

PROSPEK USAHA 2017

Memasuki tahun 2017, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu membukukan pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi dengan perkiraan iklim yang lebih bersahabat dan harga jual CPO internasional yang lebih baik. Dengan perkiraan iklim yang lebih baik, Dewan Komisaris meyakini produktivitas TM akan meningkat sehingga akan berdampak positif pada kinerja finansial perusahaan.

Namun demikian Dewan Komisaris mengingatkan pentingnya perusahaan untuk menempatkan aspek *Profit*, *People* dan *Planet* dalam merancang strategi ekspansi bisnis ke depan agar mampu mengelola pertumbuhan usahanya secara berkelanjutan tanpa menciptakan kerusakan terhadap ekosistem lingkungan sekitar. Komitmen terhadap aspek keberlanjutan menjadi kunci utama untuk meraih pertumbuhan profitabilitas yang berkesinambungan agar Perseroan dapat

The Company's management structure has been adequately supported to conduct its activities in accordance with function and responsibility. Even the changes made to the composition of the Boards of Commissioners and Directors during the year did not negatively impact the Company's performance. Nicholas Justin Whittle joined the Company as the newest member of the Board of Directors, bringing broad experience in finance, and we look forward to him making a significant contribution toward the Company's future growth.

When we consider the requirements of the Company's business, the Board of Commissioners believes that the current structures in place are sufficient for the Commissioners to fulfill their oversight responsibilities, and we therefore feel that it is unnecessary to institute any further mechanisms beyond the existing Audit Committee and Nominations and Remuneration Committee.

2017 BUSINESS OUTLOOK

As we enter 2017, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to book higher growth in light of a better weather forecast and higher international prices for CPO. The improved climatic outlook leads us to believe that productivity in our planted areas will grow, with a commensurate positive impact on the Company's financial performance.

Nevertheless, the Board of Commissioners would remind the Company of the importance of balancing Profit, People and Planet in any strategy to expand the business, in order to manage growth in a sustainable and environmentally responsible manner. A commitment to sustainability is key to recurring profitability and growth, so that the Company can improve the welfare of all its stakeholders and provide a greater contribution toward efforts to protect the

memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada *stakeholders* perusahaan dan berkontribusi lebih besar terhadap upaya-upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan di sekitar lokasi usaha Perseroan dan entitas anak.

Dewan Komisaris percaya dengan susunan Direksi yang baru, maka Perseroan akan mampu mengoptimalkan peluang di tahun mendatang dan mencatatkan kemajuan yang lebih tinggi. Dewan Komisaris akan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan Direksi untuk memberikan arahan, saran dan masukan yang diperlukan untuk membantu kelancaran kepemimpinan perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris berharap pada dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kami agar kami mampu mengemban tugas dan tanggung jawab sesuai dimandatkan.

Dewan Komisaris juga berharap kerja sama solid yang telah dibangun sepanjang tahun 2016 antara Direksi, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya akan dapat dipertahankan sehingga berkontribusi terhadap produktivitas perusahaan yang lebih baik di tahun mendatang.

ecological balance in the areas where the Company and its subsidiaries operate.

The Board of Commissioners believes in the new Management structure and its ability to take advantage of the opportunities in the years to come and record higher growth going forward. The Board of Commissioners always strives to maintain its excellent relationship with the Directors of the Company, giving guidance, suggestions and advice as required in order to assist the smooth management of the Company.

We also ask for the support and confidence of all shareholders and other stakeholders in order that we may discharge our responsibilities as we have been mandated.

My fellow Commissioners and I also hope that the strong collaborative efforts that have been built throughout 2016 between Directors, employees and stakeholders can be maintained and contribute to further improvements to the Company's productivity and performance in the years to come.

Hormat kami,

Yours faithfully,



BUNGERAN SARAGIH
Komisaris Utama/President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile



BUNGARAN SARAGIH
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn. Karirnya di bidang industri perkebunan kelapa sawit telah berlangsung selama 45 tahun, yakni di antaranya sebagai Komisaris PT Rea Kaltim Plantations sejak tahun 2007, Ketua Dewan Pembina Borneo Orangutan *Survival Foundation* sejak tahun 2006 dan Penasihat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak tahun 2006. Beliau juga pernah menjabat Ketua Dewan Gubernur *International Fund for Agricultural Development* serta ditunjuk sebagai Menteri Pertanian RI. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor di Indonesia, gelar *Master of Arts jurusan Economics, Statistics and Business* dari North Carolina State University di Amerika Serikat dan gelar Doktor bidang *Philosophy on Economics* dari North Carolina State University di Amerika Serikat.

Indonesian citizen aged 71, resident in Jakarta. President Commissioner of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated 31 August, 2016 and made before Notary Public Dedy Pramono S.H., M.Kn. Bungaran Saragih has been involved in the palm oil plantation business for 45 years, as a Commissioner of PT Rea Kaltim Plantations since 2007, Chairman of Trustees of Borneo Orangutan Survival Foundation since 2006, and an Advisor to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. since 2006. He was previously Chairman of Governors of the International Fund for Agricultural Development and Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia. He holds a Masters Degree in Agronomy from the Agricultural Insitute of Bogor (IPB), a Master of Arts in Economics, Statistics and Business from North Carolina State University, and a Doctorate in Philosophy of Economics from North Carolina State University, USA.

**MARZUKI USMAN**Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menduduki jabatan Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn. Karirnya di bidang industri perkebunan kelapa sawit telah berlangsung selama 46 tahun. Beliau kini masih dipercaya sebagai anggota Dewan Penasihat di Duke University Islamic Studies Center sejak tahun 2006. Beliau sebelumnya pernah menjabat Senior Advisor di Rama Assurance, Advisor di PT Moores Rowland Indonesia, Advisor di PT Grant Thornton Indonesia, Komisaris Utama PT Bursa Berjangka Jakarta, Komisaris Utama PT PP. London Sumatra Tbk., dan Komisaris Utama PT Piesta Dinamia Consult. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai Menteri Kehutanan RI. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Indonesia dan gelar *Master of Arts* bidang Ekonomi dari Duke University di Amerika Serikat.

Indonesian citizen aged 73, resident in Jakarta. Independent Commissioner of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated 31 August, 2016 and made before Notary Public Dedy Pramono S.H., M.Kn. Marzuki Usman has been involved in the palm oil plantation business for 46 years. He has been a member of the Board of Advisors of the Islamic Studies Center of Duke University since 2006, and was previously a Senior Advisor at Rama Assurance, an Advisor at PT Moores Rowland Indonesia, an Advisor at PT Grant Thornton Indonesia, President Commissioner of PT Bursa Berjangka Jakarta, President Commissioner of PT PP. London Sumatra Tbk., and President Commissioner of PT Piesta Dinamia Consult. He also served as Minister of Forestry of the Republic of Indonesia. He holds a Masters degree in Economics from Gadjah Mada University and a Master of Arts in Economics from Duke University, USA.

**RIMBUN SITUMORANG**Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat Komisaris Perseroan sejak Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn. Beliau sebelumnya ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013-2016. Saat ini beliau masih dipercaya menduduki sejumlah posisi strategis, yaitu sebagai Direktur Utama PT CBI (2011-sekarang), Komisaris Utama PT Kalimantan Sawit Abadi (2011-sekarang) dan PT Sawit Multi Utama (2009-sekarang). Beliau sebelumnya pernah berkarier sebagai Direktur PT Ahmad Saleh Perkasa (2009-2011), Komisaris PT Sawit Multi Utama (2009- 2011), Direktur PT Tanjung Sawit Abadi (2009- 2011), Direktur PT Sawit Mandiri Lestari (2005-2007), Direktur PT Sawit Multi Utama (2005-2007), Direktur PT CBI (2005- 2007), Direktur PT KSA (2005-2007), Direktur Perseroan (2005-2007), Direktur PT Tanjung Sawit Abadi (2005- 2007), Direktur PT Mitra Mendawai Sejati (2005-2007), Komisaris PT CBI (2000-2003), *Marketing Manager* di PT Mendawai Putra (1997-1999), *Head of Commerce* PT Barito Putra Nirwana (1994- 1997), *Forestry & Shipping Staff* PT Rimba Karya Kalimantan (1992-1994). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Tumpal Dorianus Pardede pada tahun 1989.

Indonesian citizen aged 49, resident in Jakarta. A Commissioner of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated 31 August, 2016 and made before Notary Public Dedy Pramono S.H., M.Kn. Rimbun Situmorang previously served as Chief Executive Officer of the Company between 2013 and 2016. He currently holds a number of positions, including President Director of PT Citra Borneo Indah (2011- present), President Commissioner of PT Kalimantan Sawit Abadi (2011- present) and of PT Sawit Multi Utama (2009- present). He previously served as a Director of PT Ahmad Saleh Perkasa (2009-2011), Commissioner of PT Sawit Multi Utama (2009- 2011), Director of PT Tanjung Sawit Abadi (2009- 2011), Director of PT Sawit Mandiri Lestari (2005-2007), Director of PT Sawit Multi Utama (2005-2007), Director of PT CBI (2005- 2007), Director of PT KSA (2005-2007), Director of the Company (2005-2007), Director of PT Tanjung Sawit Abadi (2005- 2007), Director of PT Mitra Mendawai Sejati (2005-2007), Commissioner of PT CBI (2000-2003), Marketing Manager at PT Mendawai Putra (1997-1999), Head of Commerce PT Barito Putra Nirwana (1994- 1997), and Forestry & Shipping Staff PT Rimba Karya Kalimantan (1992-1994). He received a Bachelors degree from Institut Teknologi Tumpal Dorianus Pardede in 1989.

44 BISNIS PERSEROAN Company's Business

“ Dengan memperhatikan pertumbuhan bisnis yang ada serta agenda-agenda korporasi yang telah disiapkan, Perseroan telah menetapkan suatu proses seleksi karyawan yang terarah dan terencana serta dilangsungkan secara profesional agar Perseroan memperoleh SDM yang berkualitas dan memiliki kualifikasi yang sesuai.

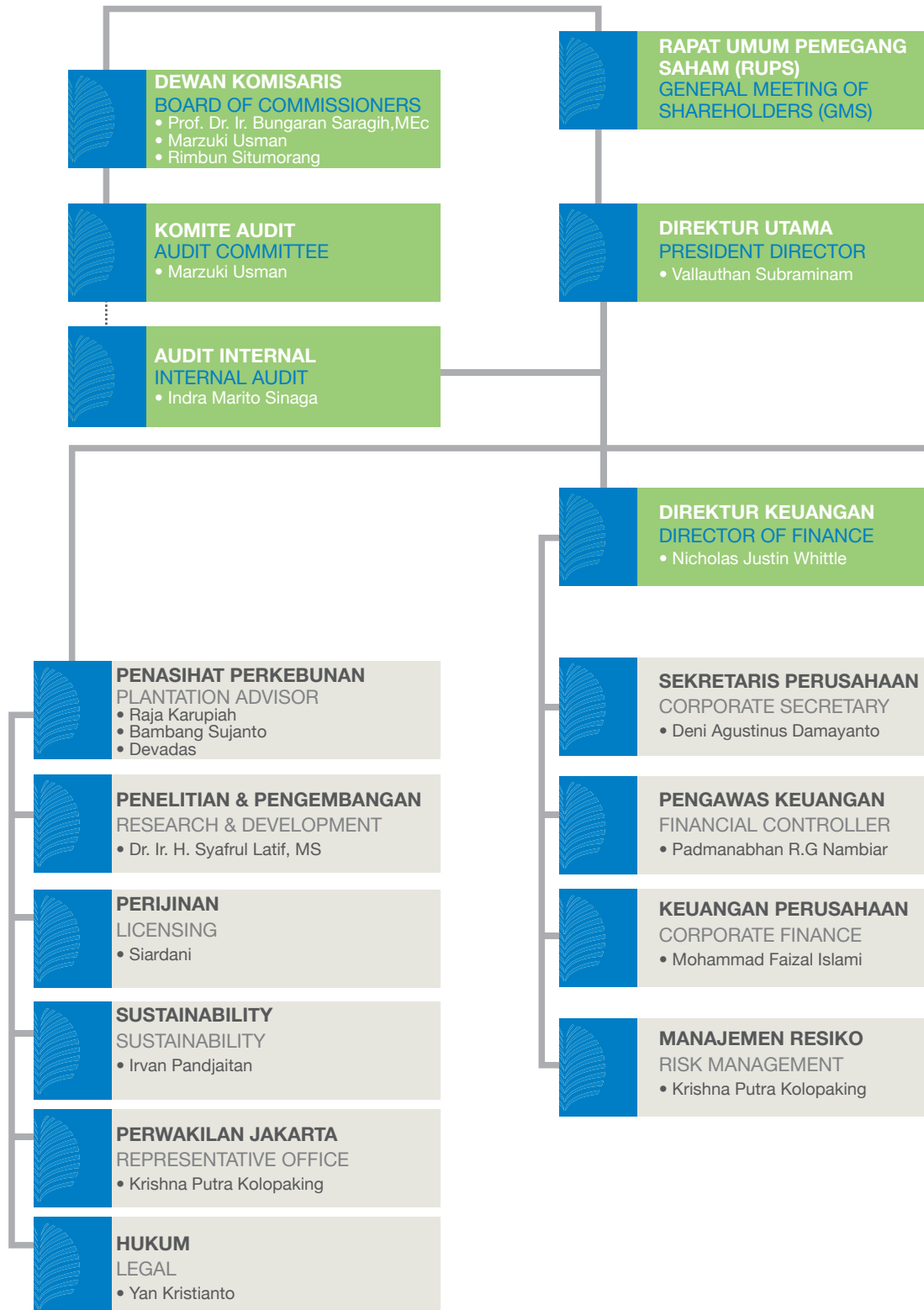
In light of the business's current growth, as well as the strategy going forward, the Company has put in place a professional and focused employee selection process to secure a high quality and appropriately qualified workforce. ”

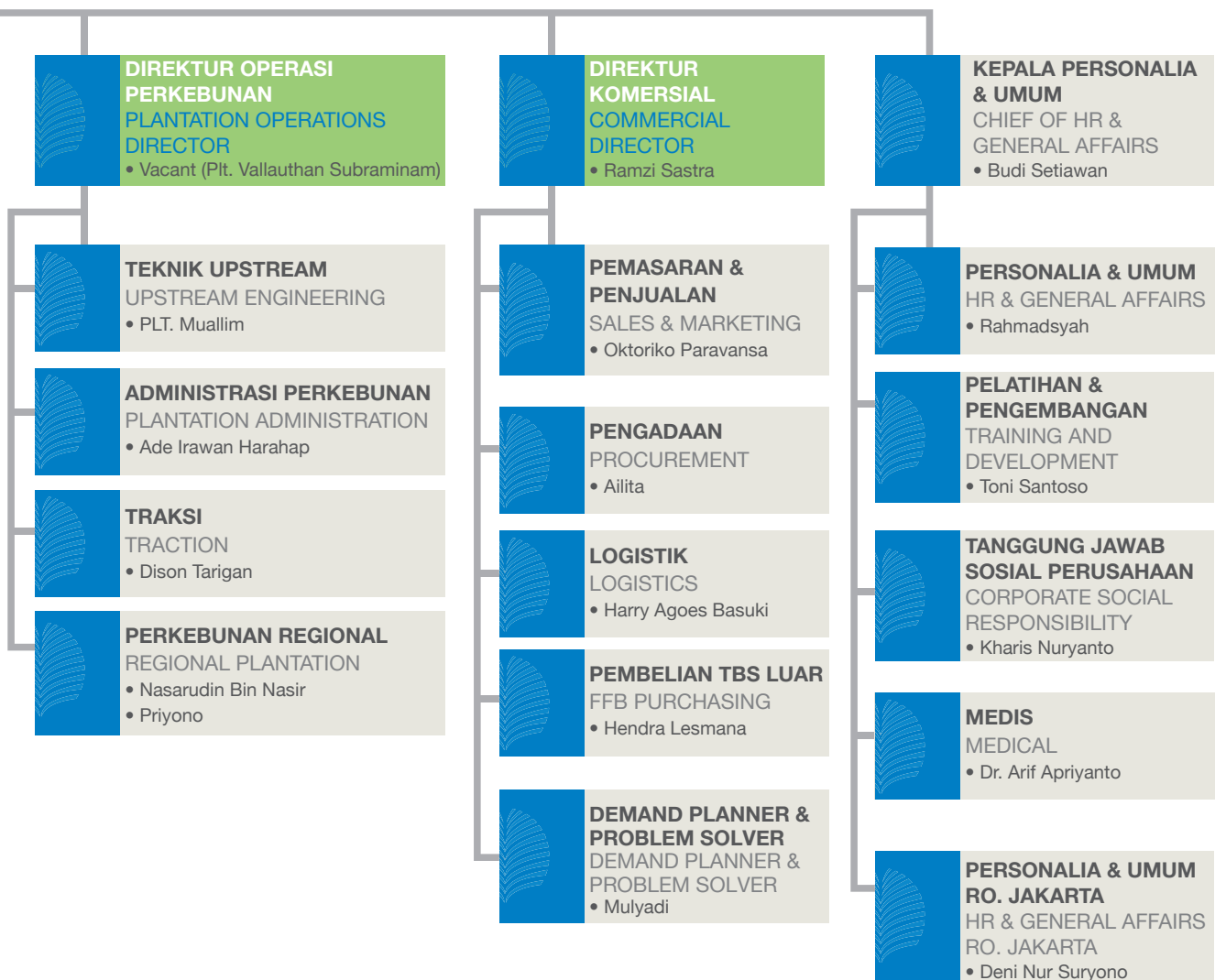




STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

KEBIJAKAN UMUM

Pengembangan bisnis yang cukup agresif dalam beberapa tahun terakhir tentunya menuntut pembenahan di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, pada tahun 2016, kebijakan Perseroan terkait pengelolaan sumber daya manusia dititikberatkan pada penyelesaian integrasi dan target rekrutmen untuk mendukung konsolidasi organisasi menjadi perusahaan yang lebih solid, berkualitas, serta berbasis nilai dan performa unggul.

Dengan memperhatikan pertumbuhan bisnis yang ada serta agenda-agenda korporasi yang telah disiapkan, Perseroan telah menetapkan suatu proses seleksi karyawan yang terarah dan terencana serta dilangsungkan secara profesional agar Perseroan memperoleh SDM yang berkualitas dan memiliki kualifikasi yang sesuai. Pengembangan potensi serta peningkatan kinerja SDM, baik mulai dari level manajemen hingga staf, akan dilakukan melalui pelaksanaan serangkaian program pelatihan.

Pada tahun 2016, Perseroan mengelola 12.893 orang karyawan, yang terdiri dari 5.117 karyawan tetap dan 7.766 karyawan tidak tetap. Jumlah ini merupakan peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan yang dikelola pada tahun sebelumnya sebanyak 4.857 orang. Komposisi karyawan ini telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan yang bergerak disektor perkebunan, yakni Perseroan mempekerjakan jumlah karyawan tidak tetap dalam jumlah besar untuk melaksanakan pekerjaan perawatan kebun dan aktivitas panen.

HUMAN RESOURCE POLICY

The Company's aggressive growth path over the past several years has necessarily led to a need to develop further our Human Resource management policies. As a result, in 2016 the Company placed emphasis upon comprehensive employee integration and targeted recruitment, in order to consolidate the organizational structure and build a stronger and higher quality workforce, as well as upon measurement for superior performance.

In light of the business's current growth, as well as the strategy going forward, the Company has put in place a professional and focused employee selection process to secure a high quality and appropriately qualified workforce. A series of training programs for both management and staff develop potential and maximize performance.

In 2016, the Company had a workforce of 12,893 employees, consisting of 5,117 permanent staff and 7,766 contract workers, an increase of 8,036 from a total workforce of 4,857 the previous year. This composition of the workforce is consistent with the needs of a plantation business, since the Company employs a majority of its contract workers for plantation maintenance and harvesting.



Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan metode praktik kerja masih dinilai sebagai metode yang paling efektif untuk membangun kompetensi yang dapat mendukung pelaksanaan tugas-tugas tertentu.

We consider training programs based upon work practices to be the most effective method of developing competencies that can support specific job requirements.

Profil Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan & Status Kepegawaian

Employee Profile - Education level & Position

Pendidikan	Education	Staff	Non Staff			Total	%
			Bulanan Monthly	PHT	PHL		
Tidak SD	Non Elementary School	0	0	25	47	72	0,6%
SD	Elementary School	1	43	1.768	5.255	7.067	55%
SLTP	Junior High School	3	132	1.367	696	2.198	17%
SLTA	Senior High School	134	484	1.830	479	2.927	23%
D1	Diploma 1	4	38	40	2	84	0,7%
D2	Diploma 2	2	0	5	0	7	0,05%
D3	Diploma 3	66	21	12	5	104	1%
S1	Bachelor	319	22	43	27	411	3%
S2	Magister	19	0	0	0	19	0,1%
S3	Doctor	4	0	0	0	4	0,03%
		552	740	5.090	6.511	12.893	100%



Profil Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan

Employee Profile - Location

NO.	Lokasi Kerja <i>Location</i>	Staff	Non Staff			Total	%
			Bulanan <i>Monthly</i>	PHT	PHL		
1	Pangkalan Bun	202	119	0	0	321	2%
2	Jakarta	24	17	0	0	41	0,3%
3	Palangka Raya	2	0	0	0	2	0,02%
4	Pulang Pisau	42	15	183	1.235	1.475	11%
5	PKS Reg 1 & 2	43	224	485	83	835	6%
6	Estate Reg 1, 2, & 3	239	379	3.169	6.432	10.219	79%
Total		552	754	3.837	7.750	12.893	100%

Profil Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Profile - Age

NO.	Usia <i>Age</i>	Jumlah <i>Total</i>	%
1	> 55	177	1,4
2	51 - 55	458	4
3	46 - 50	972	8
4	41 - 45	1.500	12
5	36 - 40	2.317	18
6	31 - 35	2.185	17
7	26 - 30	2.488	19
8	20 - 25	2.495	19
9	18 - 20	301	2
TOTAL		12.893	100

KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Selain itu, pembenahan di sektor sumber daya manusia ini juga didukung oleh upaya penciptaan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mampu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan dari berbagai level untuk mengembangkan karir sesuai talenta yang dimilikinya dan meningkatkan kualitas pribadinya sehingga menjadi SDM profesional.

EDUCATION AND TRAINING

Development of human resources is further supported by efforts to create a conducive work environment, aimed at providing equal opportunities for every employee from whatever level of the Company to build a career in line with their talents, building on their personal qualities and raising their professionalism.

Perseroan dalam hal ini tidak hanya membangun jenjang karir yang jelas bagi setiap karyawan namun juga merancang kegiatan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi dan kualitas SDM secara merata dan tepat sasaran berdasarkan fungsi operasional masing-masing perangkat bisnis.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan metode praktik kerja masih dinilai sebagai metode yang paling efektif untuk membangun kompetensi yang dapat mendukung pelaksanaan tugas-tugas tertentu. Sebagian besar pelatihan dilakukan melalui program *on-the-job training* dengan tingkat tantangan yang telah ditentukan serta proyek-proyek aktual yang sedang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini juga diperkuat dengan pemberian bimbingan serta umpan balik atas kinerja mereka.

Berikut penjelasan mengenai jenis-jenis kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di lingkungan Perseroan:

1. **PKPP**, yakni sebuah program kepemimpinan perkebunan pertama yang diperuntukkan bagi peserta program *Management Trainee* (MT). Peserta MT akan dididik untuk menempati posisi penting, di antaranya sebagai asisten kebun, pabrik, dan KTU;
2. **Refresh**, yakni sebuah program penyegaran yang diselenggarakan secara berkala dalam rangka memelihara kemampuan kompetensi teknis operasional perkebunan;
3. **Non refresh**, yang terdiri dari program-program berikut ini:
 - **Induksi** adalah program pengenalan atau orientasi bagi karyawan baru agar setiap karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaannya, lingkungan kerja serta budaya perusahaan;

In this regard, the Company not only maps out a clear career path for each employee, but also devises training and education commensurate with the need to develop the competence and quality of our human resources in an even and precisely targeted manner, based on the operational requirements at each level of the business.

We consider training programs based upon work practices to be the most effective method of developing competencies that can support specific job requirements. The majority of the training we provide is in the form of on-the-job training with specific goals, using real projects. Implementation of such training is further strengthened through activity guidance and feedback.

The Company provides the following types of education and training:

1. **Primary Plantation Leadership Training (PKPP)**, a program for candidates of the Management Trainee (MT) program. MT candidates are instructed in order to fill important positions such as plantation, factory and KTU assistant managers;
2. **Refresh** - periodic refresher courses aimed at maintaining the technical skills needed in plantation operations; and
3. **Non-refresh** - which comprises the following training courses:
 - **Induction** programs for new employee orientation to ensure that every employee understands the requirements and responsibilities of their position, their work environment and the Company's culture;



- **Soft skill** adalah program pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan *soft skill* dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya.
- **Hard skill** adalah program pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis dan *hard skill* dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya.
- **Sertifikasi** adalah program pelatihan kompetensi sesuai persyaratan atau regulasi pemerintah dalam suatu jabatan.
- **Soft skill programs**, targeted at development of managerial competence through the use of soft skills in achievement of work goals;
- **Hard skill programs**, to further develop the technical competence and hard skills required for performance; and
- **Certification programs**, in accordance with government licensing and regulation of specific work positions.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Training programs undertaken in 2016 are as follow:

Pelaksanaan Pelatihan
(Jumlah Peserta)

Training
(No. Trainees)

URAIAN AKTIVITAS/ Activities	2016												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Dec	
Management Training													
PKPP Batch X					17								17
PKPP Batch XI										38			38
Program Mandor Mandiri			2										2
Regular Training													
Refresh Estate		38	24		103	83		35			79		-
Refresh Mill					52				14	22	23		362
Refresh Traksi		8											111
Refresh Admin													8
Refresh Soft (Managerial) Skill		22	42			73				121	7		265
Non-Regular	126			33		29		46					234
Certification Training			35	1				2	648	2			688
Management Development Program													-
Inhouse Training											24	20	44
External Training													-
Seminar				11				9	1	3	1		25
Jumlah Peserta/ No. Trainees	126	68	103	45	172	185	-	92	663	186	134	20	1.794

Pelaksanaan Pelatihan
(Jumlah Batch)**Training**
(No. Trainees)

URAIAN AKTIVITAS/ <i>Activities</i>	2016												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Dec	
Management Training													
PKPP Batch X					1								1
PKPP Batch XI													1
Program Mandor Mandiri			1								1		1
Regular Training													
Refresh Estate		2	1		3	4		2			3		15
Refresh Mill					6				1	4	4		15
Refresh Traksi		1											1
Refresh Admin													-
Refresh Soft (Managerial) Skill		1	1			2				5	1		10
Non-Regular	3			1		1		1					6
Certification Training			1	1				1	2	1			6
Management Development Program													
Inhouse Training											1	1	2
External Training													-
Seminar				2				4	1	2	1		10
Jumlah Peserta/ No. Trainees	3	4	4	4	10	7	-	8	4	12	11	1	68

Pada tahun 2016, Perseroan mengeluarkan dana anggaran sebesar Rp1.087.156.372 untuk membiayai kegiatan pelatihan karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem penilaian berbasis kompetensi yang berlaku sama bagi seluruh karyawan agar dapat mengukur secara efektif kinerja yang ditunjukkan masing-masing individu. Hasil dari pengukuran kinerja karyawan ini akan dipergunakan dalam mempertimbangkan pemberian kesempatan terkait peningkatan karir karyawan.

PROSPEK PENGEMBANGAN SDM DI TAHUN MENDATANG

Perseroan masih mencermati perkembangan dan prospek bisnis terkait perkebunan di masa datang.

In 2016, the Company's budget for employee education and training was Rp1,087,156,372.

In addition, the Company implemented a performance measurement system for all employees, in order effectively to analyze the contribution of each individual. The results of this analysis are used to evaluate career levels and appropriate career opportunities.

HUMAN RESOURCE OUTLOOK

The Company continues to look toward the future development prospects of its plantation business.

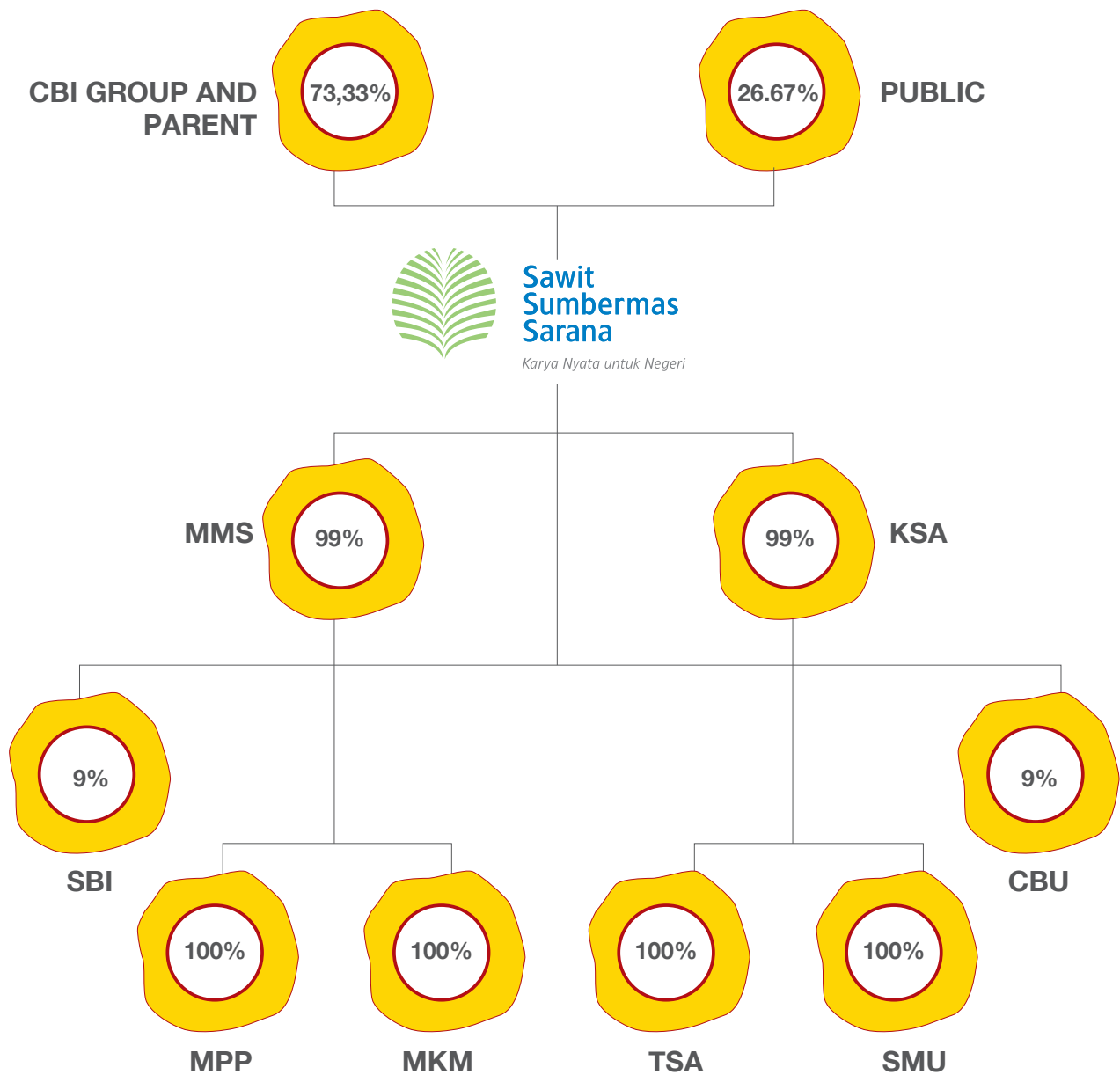


Hal ini tentunya berpengaruh pada seluruh kebijakan yang dibuat Perseroan, termasuk dalam kaitannya dengan pengembangan SDM. Namun Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas karyawan dikarenakan kepedulian yang tinggi Perseroan terhadap masa depan karyawan. Berbagai program pelatihan akan diintensifkan agar SDM yang ada mampu mendukung Perseroan untuk merealisasikan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Of course, such growth is dependent on all of the Company's policies, including those aimed at development of Human Resources. Nevertheless, the Company's commitment to continue its efforts to strengthen the quality of its workforce also reflects the great importance we place on our employees' futures. Our training programs will be intensified in order that our Human Resources can fully support the realization of the strategic targets that the Company has put in place.



STRUKTUR GRUP PERSEROAN Company Structure



Keterangan:

- MMS : PT Mitra Mendawai Sejati • KSA : PT Kalimantan Sawit Abadi • CBU : PT Citra Borneo Utama
- SBI : PT Surya Borneo Industri • MPP : PT Mirza Pratama Putra • MKM : PT Menteng Kencana Mas
- TSA : PT Tanjung Sawit Abadi • SMU : PT Sawit Multi Utama



Daftar Entitas Anak Subsidiaries

- **PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")**

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") adalah entitas anak Perseroan yang didirikan tanggal 25 Maret 2004 dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100%. Entitas anak ini menjalankan kegiatan usaha berupa pengelolaan perkebunan seluas 4.778 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 180.000 ton Tandan Buah Segar (TBS) per tahun. Pada tahun 2016, entitas anak ini mengelola aset sebesar Rp2.708.958.000,00 (data September). Entitas anak ini beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297 dengan status beroperasi penuh.

- **PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")**

Didirikan pada tanggal 6 Mei 1999, PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") adalah entitas anak Perseroan yang sahamnya dimiliki penuh oleh Perseroan (100%). MMS menjalankan usaha utama yang terdiri dari perkebunan seluas 8.388 ha, pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 135.000 ton TBS per tahun dan inti sawit sebanyak 22.500 ton PKO. Pada tahun 2016, MMS mengelola aset senilai Rp2.249.754.000,00. MMS beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297 dengan status beroperasi penuh.

- **PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") berdiri pada tanggal 2 Desember 2003 dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100%. TSA diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015. TSA menjalankan usaha berupa pengelolaan perkebunan seluas 10.833 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 160.000 ton TBS per tahun. Pada akhir tahun 2016, TSA mengelola aset sebesar Rp1.719.015.000,00. TSA beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297 dengan status beroperasi penuh.

- **PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")**

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") is a wholly-owned subsidiary of the Company incorporated on 25 March, 2004. KSA operates 4,778 Ha of oil palm estate and a palm oil mill with an annual production capacity of 180,000 MT of FFB. As of the end of 2016, KSA controlled assets valued at Rp2,708,958,000,000 (data September). KSA is registered as an operating company at Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: +62 532 21297.

- **PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") is a wholly-owned subsidiary of the Company incorporated on 6 May, 1999. MMS operates 8,388 Ha of oil palm estate and a palm oil mill with an annual production capacity of 135,000 MT of FFB and 22,500 of Palm Kernel. As of the end of 2016, MMS controlled assets valued at Rp2,249,754,000,000. MMS is registered as an operating company at Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: +62 532 21297.

- **PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") is a wholly-owned subsidiary of the Company incorporated on 2 December, 2003. TSA was acquired by the Company in 2015. TSA operates 10,833 Ha of oil palm estate and a palm oil mill with an annual capacity of 160,000 MT of FFB. As of the end of 2016, TSA controlled assets valued at Rp1,719,015,000,000. TSA is registered as an operating company at Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: +62 532 21297.

- **PT Sawit Multi Utama ("SMU")**

Didirikan tanggal 16 Februari 2004, PT Sawit Multi Utama ("SMU") adalah entitas anak yang 100% sahamnya dikuasai oleh Perseroan. SMU diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015. Entitas anak ini menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 15.571 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 135.000 ton TBS per tahun. Pada tahun 2016, anak perusahaan ini mengelola aset senilai Rp1.926.911.000,00. SMU beralamat di beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297 dengan status beroperasi penuh.

- **PT Menteng Kencana Mas ("MKM")**

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") adalah entitas anak Perseroan yang diakuisisi tahun 2015. Perseroan saat ini menguasai 100% sahamnya. MKM berdiri tanggal 15 November 2005 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 20.800 ha. Pada tahun 2016, MKM mengelola aset senilai Rp672.256.000,00. MKM beralamat di Gedung Palma One, Lantai 6 Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-2 No.4 Jakarta 12950, Indonesia, Telp.: (+62-21) 522 8841, dengan status beroperasi penuh.

- **PT Mirza Pratama Putra ("MPP")**

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") adalah entitas anak Perseroan yang diakuisisi tahun 2015. Kini Perseroan menguasai 100% sahamnya. Entitas anak ini berdiri tanggal 9 Juni 2004 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 6.000 ha. Pada tahun 2016, MPP mengelola aset senilai Rp416.972.000,00. MPP beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297 dengan status beroperasi penuh.

- **PT Sawit Multi Utama ("SMU")**

PT Sawit Multi Utama ("SMU") is a wholly-owned subsidiary of the Company incorporated on 16 February, 2004. SMU was acquired by the Company in 2015. SMU operates 15,571 Ha of oil palm estate and a palm oil mill with an annual capacity of 135,000 MT of FFB. As of the end of 2016, SMU controlled assets valued at Rp1,926,911,000,000. SMU is registered as an operating company at Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: +62 532 21297.

- **PT Menteng Kencana Mas ("MKM")**

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") is a wholly-owned subsidiary of the Company acquired in 2015. MKM was incorporated on 15 November, 2005 and operates 20,800 Ha of oil palm estate. As of the end of 2016, MKM controlled assets valued at Rp672,256,000,000. MKM is registered as an operating company at Gedung Palma One 6F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-2 No.4, Jakarta 12950, Indonesia, Tel.: +62 21 5228841.

- **PT Mirza Pratama Putra ("MPP")**

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") is a wholly-owned subsidiary of the Company acquired in 2015. MPP was incorporated on 9 June, 2004 and operates 6,000 Ha of oil palm estate. As of the end of 2016, MPP controlled assets valued at Rp416,972,000,000. MPP is registered as an operating company at Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: +62 532 21297.



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Nama Institusi/ Profesi/Name	Lingkup Pekerjaan/ Responsibility	Komisi yang Dibayarkan/ Fees Paid
Biro Administrasi Efek Securities Administratuin Bureau		
Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia	Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Responsible for maintenance of the share register and any changes made to it.	Rp145.280.000 (termasuk PPN) untuk pembayaran biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder. Rp145,280,000 (incl. tax) Annual Custodial Fee
Akuntan Independen Perseroan Certified Public Accountancy Firm		
Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm Ernst & Young Global Limited) IDX Building, Tower II, 7F Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016. Preparation of the FY2016 Audit Report.	Rp3.212.000.000 (termasuk PPN 10%) untuk pembayaran jasa audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Rp3,212,000,000 (incl. 10% VAT) as an honorarium for the audit of the Company's financial report for the year ending 31 December, 2016.
Pencatatan di Bursa Share Listing		
Bursa Efek Indonesia IDX Building, Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Provision of systems to publicize bid-offer quotations and the trading of shares.	Rp10.000.000 yang dibayarkan sebagai biaya tahunan keanggotaan. Rp10,000,000 Annual Listing Fee.

Daftar Alamat Perusahaan Corporate Addresses



Pada tahun 2016, Perseroan mengelola 12.893 orang karyawan, yang terdiri dari 5.117 karyawan tetap dan 7.766 karyawan tidak tetap. Jumlah ini merupakan peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan yang dikelola pada tahun sebelumnya sebanyak 4.857 orang.

In 2016, the Company had a workforce of 12,893 employees, consisting of 5,117 permanent staff and 7,766 contract workers, an increase of 8,036 from a total workforce of 4,857 the previous year.

Kantor Pusat

Head Office

Jalan H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah 74113
Telp. : (+62 532) 21297
Fax. : (+62 532) 21396
Website : www.ssms.co.id
Email : corporate@ssms.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office

Equity Tower, lantai 43 suite D
Jl. Jend. Sudirman
Kav.52-53 SCBD Lot.9
Jakarta, Indonesia 12190
Telp. : (+62 21) 2903 5401

PT Kalimantan Sawit Abadi

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

PT Mitra Mendawai Sejati

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

PT Tanjung Sawit Abadi

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

PT Sawit Multi Utama

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

PT Menteng Kencana Mas

Gedung Palma One, Lantai 6
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-2 No.4
Jakarta 12950, Indonesia
Telp. : (+62 21) 522 8841, 522 8162, 522 8163
Fax. : (+62 21)522 8842

PT Mirza Pratama Putra

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

60

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

“ Tahun ini Perseroan dan entitas anak membukukan kinerja penjualan yang positif dari Rp2.371,9 miliar di tahun 2015 menjadi Rp2.722,7 miliar, atau meningkat sebesar 14,8% (*year-on-year/yoy*).

The Company and its subsidiaries booked Total Sales of Rp2,722.7 billion in 2016, compared to Rp2,371.9 billion in 2015, an increase of 14.8% year-on-year. ”



SEKILAS KINERJA MAKROEKONOMI

Pada tahun 2016, pemerintah Indonesia sangat fokus pada upaya-upaya untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Pemerintah dalam hal ini memberikan sejumlah insentif yang bertujuan untuk menstimulasi pertumbuhan industri secara umum. Kebijakan pada tataran makro ini didukung oleh kebijakan pelonggaran di bidang moneter dan makroprudensial yang dirancang dalam rangka memastikan terciptanya tingkat inflasi yang terkendali, suku bunga kompetitif dan daya beli masyarakat yang baik.

Penerapan kebijakan ini terbukti mampu mempertahankan stabilisasi makroekonomi sebagaimana diindikasikan dari tingkat inflasi yang terkendali di level yang rendah atau berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi yang ditetapkan sebesar $4\pm 1\%$. Kemudian, nilai tukar rupiah secara *point to point* juga menguat sebesar 2,32% (*year to date*) yang didukung oleh kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia sehingga mendorong aliran masuk (*capital inflow*), terutama ke pasar modal.

Sementara itu, kondisi makroekonomi global menunjukkan tanda-tanda pemulihan menjelang akhir tahun 2016 menyusul perbaikan ekonomi di negara-negara mitra dagang RI serta perbaikan permintaan di pasar komoditas.

TINJAUAN INDUSTRI

Namun kinerja makroekonomi yang positif tersebut tidak dapat menopang kinerja industri kelapa sawit nasional. Pada tahun 2016, industri kelapa sawit nasional yang terkena dampak El Nino panjang di tahun 2015 harus mengalami penurunan produktivitas lahan. Menurut data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi minyak sawit Indonesia (termasuk minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) dan PKO) hanya mencapai 34,5 juta ton dan atau menurun 3% dibandingkan produksi di tahun 2015 yang mencapai 35,5 juta ton.

Sementara itu, GAPKI juga mencatat ekspor minyak sawit Indonesia (CPO dan turunannya) pada tahun 2016 menurun sebesar 5% menjadi 25,1 juta ton dari 26,4 juta ton pada tahun 2015.

MACROECONOMIC SUMMARY

The Indonesian Government focused in 2016 on steps to strengthen the economy's staying power. In this respect, the Government instituted a number of incentives with the aim of stimulating industrial development. This macro-level policy was supported at the monetary level by a prudent easing stance designed to create a managed level of inflation, competitive interest rates and strong purchasing power.

In practice this policy mix has proven able to maintain macroeconomic stability, as indicated by an inflation rate that has remained at a manageable level below the set target range of $4\pm 1\%$. Additionally, the Rupiah's exchange rate has also strengthened by 2.32% YTD, supported by investor confidence in the Indonesian economy and driven by capital inflows, especially to the domestic capital markets.

Meanwhile, global macroeconomic conditions have shown signs of recovery as we approached the end of 2016, following economic improvement in a number of Indonesia's trading partners as well as stronger commodity prices.

INDUSTRY REVIEW

However, this positive macroeconomic performance could do little to support the performance of the national palm oil sector. The palm oil industry suffered a long El Niño effect throughout 2015, and in 2016 experienced a decline in estate productivity. According to data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), Indonesian palm oil production (both CPO and PKO) fell by 3.0% in 2016 to reach only 34.5 million tonnes, compared to total production in 2015 of 35.5 million tonnes.

GAPKI also noted a decline of 5.0% in Indonesian palm oil exports (CPO and derivatives) in 2016 to 25.1 million tonnes from 26.4 million tonnes in 2015.



Penurunan kinerja ekspor tersebut dipengaruhi oleh pelemahan permintaan di pasar global, terutama di semua negara tujuan ekspor sawit Indonesia, serta kebijakan penggunaan CPO untuk program mandatori bahan bakar nabati (B-20) yang telah berjalan secara konsisten.

Indonesia menghadapi penurunan permintaan dari semua negara tujuan utama ekspor minyak sawit Indonesia, kecuali Amerika Serikat dan negara-negara Uni Eropa. Amerika Serikat mencatatkan peningkatan impor minyak sawit dari Indonesia secara signifikan, yaitu sebesar 43% dari 758,55 ribu ton pada 2015 menjadi 1,08 juta ton di 2016, setelah Badan Administrasi Obat dan Makanan AS (FDA) sejak Juni 2015 melarang penggunaan *trans fat* (lemak trans). Minyak yang dihasilkan kelapa sawit sebaliknya menjadi pilihan karena terbukti tidak mengandung lemak *trans*. Sementara itu, negara-negara Uni Eropa pada tahun 2016 juga menyerap 4,4 juta ton minyak sawit Indonesia atau meningkat 3% dari 4,2 juta pada tahun 2015.

Di pasar Asia, negara-negara utama pengimpor minyak sawit Indonesia, yaitu India, China dan Pakistan, mencatatkan penurunan permintaan. Penyerapan impor minyak sawit Indonesia oleh China menurun 19% menjadi Rp3,23 jua ton dari sebelumnya 3,99 juta ton akibat kebijakan pemerintah untuk mendorong peternakan. Kemudian, di pasar Pakistan dan India, penyerapan minyak sawit Indonesia menurun masing-masing sebesar 5,5% dan 0,3%.

Secara nilai, industri sawit pada tahun 2016 berkontribusi devisa sebesar US\$18,1 miliar, yang merupakan penurunan 3% jika dibandingkan dengan nilai ekspor minyak sawit di tahun 2015 yang terealisasi sebesar US\$18,67 miliar. Harga CPO global pada tahun 2016 menunjukkan perbaikan, yaitu mencapai rata-rata US\$700 per metrik ton atau meningkat dibandingkan harga rata-rata yang terbentuk di tahun 2015 sebesar US\$614 per metrik ton. Hal ini sejalan dengan pulihnya permintaan di saat stok mulai menipis menjelang akhir tahun 2016. Harga CPO pada penutupan akhir tahun 2016 sempat menyentuh US\$790 per metrik ton.

This drop in exports resulted from demand weakness in the global market, especially in Indonesia's main palm oil export markets, as well as more consistent use of CPO as biodiesel under the mandatory B-20 substitution policy.

Indonesia faced declines in orders from all its major palm oil export markets except for the United States and the European Union. The United States saw a significant increase in imports of Indonesian palm oil of 43.0% from 758,550 tonnes in 2015 to 1.08 million tonnes in 2016, after the US Food and Drug Administration (FDA) forbade in June 2015 the use of trans fats, which are not contained in palm oil. At the same time, exports to the European Union climbed by 3.0% to 4.4 million tonnes in 2016 from 4.2 million tonnes in 2015.

The Asian markets which are the major importers of Indonesian palm oil, India, China and Pakistan, recorded declines in their orders. China's imports of Indonesian palm oil fell 19.0% to 3.23 million tonnes from 3.99 million tonnes the year before, on the back of the Chinese Government's decision to promote livestock, while imports of Indonesian palm oil to the Pakistani and Indian markets fell by 5.5% and 0.3% respectively.

By value, the palm oil industry contributed US\$18.1 billion in foreign revenues in 2016, a 3.0% decline from the previous year, which valued exports at US\$18.67 billion. The global CPO price improved somewhat in 2016, posting an average of US\$700 per tonne, compared to an average price of US\$614 per tonne in 2015. This occurred in step with an improvement in orders toward the end of 2016, when the price closed the year at US\$790 per tonne.

RISIKO-RISIKO

Di dalam negeri, industri sawit nasional menghadapi sejumlah risiko, antara lain:

1. Wacana pemerintah untuk memebelakukan kebijakan moratorium pananaman sawit sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi perkembangan industri minyak sawit Indonesia;
2. Kepastian hukum menyangkut lahan/tata ruang, di mana masih terdapat permasalahan tumpang tindih lahan yang belum terselesaikan;
3. Penerapan beberapa peraturan yang masih menghambat perkembangan industri sawit meskipun pemerintah telah melakukan deregulasi;
4. Penerapan peraturan daerah (Perda) yang kontra produktif;
5. Kampanye negatif dari dalam dan luar negeri oleh LSM/NGO lokal maupun asing, terutama pada saat terjadi kebakaran lahan di Indonesia dan mengenai isu-isu hak asasi manusia, seperti *child labour* dan perampasan hak masyarakat adat.
6. Kebakaran lahan serta proses hukumnya yang masih dianggap sebagai salah satu tindak pidana.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan mengelola perkebunan yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia, dengan status penggunaan lahan dijelaskan berikut ini:

1. Seluas 30.348 hektar adalah lahan yang telah bersertifikasi HGU.
2. Seluas 36.330 hektar telah memiliki izin lokasi.
3. Seluas 29.092 hektar masih dalam proses perolehan berbagai izin.

Pada akhir tahun 2016, Perseroan mengelola areal tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 70.125 hektar atau meningkat 0,4% dibandingkan 69.844 hektar lahan yang dikelola tahun 2015. Dari luas lahan yang telah ditanami itu, seluas 55.374 hektar

RISK FACTORS

Domestically, the palm oil industry faces a number of risk factors, such as:

1. The possibility that the Government's moratorium on new planting could adversely affect the industry's development;
2. Legal certainty over land and space, where the problems about overlapping land remain unresolved;
3. Implementation of a number of regulations which continue to hamper the industry's development, despite Government deregulation;
4. The application of regional regulations (Perda) that are counter-productive;
5. Negative campaigning both domestically and internationally by local and international NGO's, especially about fire land clearances and issues of human rights in Indonesia such as child labor and traditional community rights; and
6. Fire clearances and the legal process that still treats this as a criminal act.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company operates plantations located in Central Kalimantan, Indonesia, and its land license status is as follows below:

1. 30,348 hectares are licensed under Business Use Rights (HGU);
2. 36,330 hectares are held under Location Licenses (Izin Lokasi); and
3. 29,092 hectares are still under licensing process.

At the end of 2016, the Company operated oil palm plantations with a total planted area of 70,125 hectares, an increase of 0.4% compared to the 69,844 hectares operated in 2015. Of this total planted area, 55,374 hectares are planted with



adalah tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman yang belum menghasilkan menempati areal seluas 14.751 hektar. Perseroan juga masih memiliki area lahan yang belum ditanami seluas 15.258 hektar dan seluas 10.387 hektar dialokasikan untuk area pembangunan fasilitas pendukung dan lahan konservasi.

Untuk meningkatkan tingkat produktivitas lahan atau *yield* per hektar pada tahun ini, Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi. Di antara strategi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun ini adalah:

- a. Melakukan riset dan pengembangan di lokasi kebun;
- b. Memilih bibit unggul;
- c. Membangun irigasi di tempat-tempat tertentu yang memiliki sumber air yang cukup;
- d. Mengoptimalkan lahan yang ada di samping mendorong akuisisi properti;
- e. Menambah jumlah petani plasma seraya mengkaji model usaha yang sesuai dan menguntungkan bagi kedua belah pihak; dan
- f. Mengelola perkebunan kelapa sawit yang ada sesuai dengan standar-standar internasional yang ditetapkan dalam Sertifikasi RSPO maupun Sertifikasi ISPO sebagai bagian upaya menjaga keberlanjutan usaha.

Strategi ini berhasil mendorong kinerja beberapa blok dengan TM 7 (tanaman yang menghasilkan kelapa sawit) mencapai tingkat produksi 35 ton Tandan Buah Segar (TBS).

Melalui 6 pabrik kelapa sawit dan satu pabrik pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant/KCP*), Perseroan memproduksi inti sawit (*palm kernel/PK*). Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 150 ton per hari. Perseroan pada tahun 2016 memproduksi PK sebanyak 1.250 ton dari sebelumnya 6.715,3 ton di tahun 2015.

Keunggulan Kompetitif

Selain itu, Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang tentunya semakin meningkatkan kualitas dan daya saing produk sawit Perseroan di pasar dalam negeri maupun internasional. Keunggulan tersebut adalah dalam hal:

producing trees and 14,751 hectares are planted areas that have yet to begin to produce results. The Company also holds 15,528 hectares of land that has yet to be planted, while a further 10,387 hectares are designated for development of ancillary facilities or as conservation areas.

In this past year, the Company has implemented a number of strategic steps in order to improve productivity or yield per hectare, including:

- a. The use of Research & Development at the plantation sites;
- b. Superior seed selection;
- c. The development of irrigation in specific areas with sufficient water supply;
- d. Optimization of existing land as well as acquisitions;
- e. Increase in the number of plasma farmers at the same time as a review of the business model in order to benefit both parties; and
- f. Plantation operations in accordance with the international standards set out in RSPO and ISPO certification, as part of our sustainability efforts.

This strategy succeeded in lifting the performance of a number of our TM7 blocks (which are already producing fruit) to a FFB yield of 35MT per hectare.

The Company also produces palm kernel oil (PK) through its six mills and one kernel crushing plant (KCP), which has a capacity of 150MT/day. In 2016, we produced 1,250 tonnes of PK, compared to 6,715.3 tonnes in 2015.

Competitive Advantage

The Company enjoys a number of competitive advantages which heighten both the quality and competitiveness in the domestic and international markets of our products, among which are:

1. Profil tanaman yang masih muda, yakni rata-rata tanaman baru berusia 7,8 tahun atau berada di bawah usia tanaman pada puncak produksi. Tanaman sawit Perseroan akan memasuki tahun puncak produksi dalam beberapa tahun ke depan;
 2. Rantai logistik yang efisien, yakni di mana seluruh perkebunan, pabrik dan fasilitas pendukungnya berada di wilayah yang sama, yaitu di Provinsi Kalimantan Tengah yang terbukti memiliki kandungan mineral tinggi, iklim yang sangat mendukung serta curah hujan tinggi sehingga sangat baik untuk pertumbuhan tanaman sawit. Komposisi tanah perkebunan yang dikelola Perseroan dan entitas anak terdiri dari 90,6% tanah mineral yang baik untuk menanam pohon kelapa sawit dan sisanya 9,4% adalah berupa tanah gambut dangkal. Secara geografis, letak perkebunan tersebut berada di medan yang datar sehingga membantu Perseroan menghemat biaya penanaman, pemeliharaan maupun biaya panen.
 3. Beberapa perkebunan yang dikelola Perseroan juga berhasil meraih sertifikasi RSPO dan ISPO sehingga dengan sendirinya turut meningkatkan daya saing produk minyak sawit Perseroan.
 4. Lokasi yang strategis, yakni di mana seluruh perkebunan dan pabrik pengolahannya terletak di lokasi yang terbaik dan dilengkapi dengan berbagai sarana dan infrastruktur pendukung yang memadai termasuk Jalan Raya Trans-Kalimantan dan Pelabuhan Kumai. Perseroan juga memiliki jaringan transportasi yang efektif serta mampu bertahan dari risiko cuaca apapun. Selain itu, lokasi perkebunan yang berdekatan satu sama lain serta berdekatan dengan lokasi pabrik pengolahan menjadikan proses pengangkutan hasil kebun berjalan lebih efisien dan efektif.
1. A young maturity profile of on average 7.8 years, or below the age of peak production. Our plantations will enter their peak productive periods in a number of years' time;
 2. An efficient logistics chain, in which all the plantations, mills and ancillary facilities are located in the same area, Central Kalimantan, which enjoys high mineral soil, a conducive climate and high rainfall, which are all advantageous for oil palm cultivation. The soil composition of the plantations that the Company operates is 90.6% high mineral soil, which is good for planting oil palms, and 9.4% peat soils. Geographically, the plantations are located on flat terrain, which assists the Company to reduce the cost of planting, maintenance and harvesting;
 3. Several of the estates managed by the Company have already been certified by the RSPO and ISPO, which also helps to improve the competitiveness of the Company's oil;
 4. A strategic location, in which all of the Company's estates and mills are in the optimal positions and served by a range of supporting infrastructure, including the Trans-Borneo Highway and the Port of Kumai. The Company also operates an efficient, all-weather transport network. In addition, the contiguous location of the plantations and mills makes the process of transporting the plantations' production both more efficient and practical.



TINJAUAN KEUANGAN

Kinerja Keuangan

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif

• Pendapatan

Tahun ini Perseroan dan entitas anak membukukan kinerja penjualan yang positif dari Rp2.371,9 miliar di tahun 2015 menjadi Rp2.722,7 miliar, atau meningkat sebesar 14,8% (*year-on-year/yo-y*).

• Beban Penjualan

Beban pokok penjualan tercatat naik 11,7% pada tahun 2016 menjadi Rp1.256,6 miliar dari sebelumnya Rp1.124,7 miliar di tahun 2015, yang dipengaruhi oleh kenaikan biaya pupuk dan tenaga kerja langsung. Sementara itu, beban umum dan administrasi tercatat naik sebesar 9,5% menjadi Rp315,2 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya Rp287,9 miliar di tahun 2015.

• Laba

Pada tahun 2016 Perseroan berhasil meraih laba usaha sebesar Rp894,8 miliar dari sebelumnya Rp885,5 miliar di tahun 2015. Sementara itu, laba komprehensif tahun berjalan terealisasi sebesar Rp601,45 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 8,6% dibandingkan pencapaian tahun 2015 sebesar Rp553,8 miliar. Kemudian, Laba per Saham tercatat sebesar Rp62,12 di tahun 2016 dibandingkan Rp56,87 di tahun 2015.

2. Laporan Posisi Keuangan

• Aset

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anak mencatatkan nilai aset sebesar Rp7.162,9 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 18,7% dari posisi di tahun 2015 yang mencapai Rp 6.979,9 miliar. Pencapaian ini dikontribusikan oleh nilai aset lancar konsolidasian sebesar Rp1.796,8 miliar, yang merupakan penurunan sebesar 0,1% di tahun 2015, sedangkan aset tidak lancar

FINANCIAL REVIEW

Financial Performance

1. Report of Comprehensive Profit (Loss)

• Revenues

The Company and its subsidiaries booked Total Sales of Rp2,722.7 billion in 2016, compared to Rp2,371.9 billion in 2015, an increase of 14.8% year-on-year.

• Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold grew by 11.7% in 2016 to Rp1,256.6 billion from Rp1,124.7 billion in 2015, mainly as a result of increases in fertilizer and direct labor costs, while General and Administrative Costs grew to Rp315.2 billion in 2016 from Rp287.9 billion in 2015, an increase of 9.5% from the previous period.

• Profit

In 2016, the Company booked an Operating Profit of Rp894.8 billion, an increase of 1.1% versus Rp885.5 billion in 2015. Comprehensive Net Profit for the year came in at Rp601.45 billion, an increase of 8.6% from Rp553.8 billion in 2015, and equivalent to Earnings per Share of Rp62.12 in 2016 compared to Rp.56.87 in 2015.

2. Balance Sheet Report

• Assets

As of 31 December, 2016, the Company and its subsidiaries recorded Total Assets of Rp7,162.9 billion, an increase of 18.7% from Rp6,979.9 billion in 2015. Total Assets were made up of Current Assets worth Rp1,796.8 billion, down by 0.1% from 2015, and Non-Current Assets of Rp5,366.1 billion, which grew by 3.6% versus 2015. Productive Estate Land (TM)

mengalami kenaikan 3,6% terhadap pencapaian di tahun 2015 menjadi Rp5.366,1 miliar. Tanaman Perkebunan Menghasilkan (TM) merupakan kontributor terbesar terhadap nilai aset tidak lancar Perseroan di tahun 2016 yang mencapai Rp2.516,9 miliar.

- **Kewajiban**

Aktivitas bisnis yang meningkat turut meningkatkan liabilitas Perseroan dan entitas anak, yaitu dari Rp3.963,1 miliar di tahun 2015 menjadi Rp3.709,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini dipengaruhi oleh nilai liabilitas jangka pendek Perseroan yang mencapai Rp1.314,5 miliar dan liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2.394,6 miliar, yang merupakan peningkatan 0,9% dan penurunan sebesar 10,0% dibandingkan nilai yang tercatat di tahun 2015 masing-masing sebesar Rp1.302,6 miliar dan Rp2.660,5 miliar.

- **Ekuitas**

Pada tanggal 31 Desember 2106, nilai ekuitas Perseroan dan entitas anak tercatat sebesar Rp3.453,8 miliar, meningkat sebesar 14,5% dari sebelumnya Rp3.016,8 miliar pada tahun 2015.

3. Arus Kas

Kesehatan kondisi finansial Perseroan tercermin dari posisi arus kas. Pada akhir tahun 2016, Perseroan mencatat arus kas bersih sebesar Rp162,5 miliar dibandingkan posisi arus kas pada awal tahun yang tercatat sebesar Rp521,8 miliar. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp659,1 miliar yang dipengaruhi oleh penerimaan kas dari pelanggan yang mengalami kenaikan sebesar 20,9% dari pencapaian tahun sebelumnya. Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat menurun menjadi Rp(26,9) miliar dari sebelumnya Rp117,9 miliar yang tercatat pada awal tahun. Kemudian, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp(991,4) miliar dari sebelumnya Rp(130,7) miliar di tahun 2015.

was the largest component of Non-Current Assets at Rp2,516.9 billion in 2016.

- **Liabilities**

The growth in the Company's business has necessarily led to a growth in the Liabilities of the Company and its subsidiaries during the period, from Rp3,963.1 billion in 2015 to Rp3,709.2 billion at the end of 2016. Total Liabilities comprised Current Liabilities of Rp1,314.6 billion and Non-Current Liabilities of Rp2,394.6 billion, an increase of 0.9% and a decrease of 10.0% from their respective levels in 2015 of Rp1,302.6 billion and Rp2,660.5 billion.

- **Equity**

As of 31 December, 2016, the Equity of the Company and its subsidiaries stood at Rp3,453.8 billion, up 14.5% from Rp3,016.8 billion in 2015.

3. Cash Flows

At the end of 2016, the Company recorded net Cash and Cash Equivalents of Rp162.5 billion, compared to a net cash position at the start of the year of Rp521.8 billion. Cash Flows derived from Operating Activities were booked at Rp659.1 billion, as cash received from customers grew by 20.9% from the previous period. Cash Flows from Investing Activities declined to net cash used of Rp26.9 billion, versus net cash provided of Rp117.9 billion at the start of the year. Finally, Cash Flows from Financing Activities were booked at net cash used of Rp991.4 billion versus net cash used of Rp130.7 billion at the end of 2015.



Kemampuan Membayar Utang & Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki kebijakan pengawasan yang ketat untuk memastikan tingkat likuiditas perusahaan tetap berada pada posisi yang aman sehingga Perseroan dapat membayar seluruh kewajiban keuangannya tepat waktu. Kebijakan Perseroan ini salah satunya dengan dilakukan dengan menjaga rasio lancar Perseroan pada posisi yang sehat. Pada tahun 2016, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,9 dari sebelumnya 1,7 kali pada tahun 2015. Selain itu, Perseroan senantiasa memantau seluruh piutang yang ada dan memastikan tidak ada piutang yang tak tertagih dalam rangka menjaga tingkat likuiditas Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan memiliki piutang usaha sebesar Rp501,4 miliar atau tercatat sebesar 18,4% terhadap total penjualan di tahun 2016.

Struktur Permodalan

Kondisi finansial Perseroan yang sehat salah satunya juga didukung oleh struktur permodalan yang kuat. Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, simpanan dalam bentuk deposito berjangka, utang bank serta ekuitas. Perseroan pada tahun 2016 mencatat rasio utang bersih terhadap ekuitas yang sama dari periode sebelumnya, yaitu sebesar 1,1 kali.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2016, Perseroan memastikan tidak ada kegiatan investasi barang modal yang dilakukan.

Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memastikan tidak ada kegiatan atau fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

Target & Realisasi 2016 dan Target 2017

Dari sisi operasional, Perseroan sangat bangga bahwa pada tahun 2016 beberapa blok perkebunan dengan tanaman TM7 berhasil mencapai target

Ability to Repay Debts & Collectibility of Accounts Receivable

The Company maintains a strict policy to maintain a prudent level of liquidity in order that the Company may meet its financial obligations in a timely manner. In this regard, the Company maintains a healthy current ratio, which at the end of 2016 stood at 1.9 times, in comparison to 1.7 times in 2015. The Company also keeps a close watch on the collectibility of its outstanding Accounts Receivable in order to protect its liquidity level. At the end of 2016, Total Accounts Receivable stood at Rp501.4 billion, or 18.4% of Total Sales for the year.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of cash and non-cash equivalents, time deposits, bank loans and equity. In 2016, the Company recorded a net Debt to Equity Ratio of 1.1 times, unchanged from the previous period.

Capital Goods Investment

The Company made no capital goods investments in 2016.

Material Changes post-Audit Cutoff Date

There were no changes of a material nature to the Company's financial statements post-31 December 2016.

Realization of 2016 Targets and Targets for 2017

Operationally, the Company is proud that a number of our TM7 producing blocks achieved a yield of 35MT of Fresh Fruit Bunch per hectare

yang ditetapkan 35 ton Tandan Buah Segar (TBS). Namun dari sisi finansial, beberapa indikator keuangan Perseroan masih berada di bawah target yang ditetapkan awal tahun dikarenakan El Nino yang terjadi di tahun 2015 berimbas pada tingkat produktivitas lahan tahun ini. Pada tahun 2017, dengan iklim yang diprediksi akan lebih bersahabat dibandingkan kondisi cuaca tahun 2016 dan perbaikan harga jual komoditas minyak sawit, Perseroan optimistis dapat meningkatkan produksinya hingga 10%-12% dan merealisasikan peningkatan pendapatan sebesar 10%-12%.

Prospek Usaha

Prospek industri kelapa sawit diprediksi akan semakin cerah di tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya keyakinan para pelaku usaha bahwa kondisi cuaca akan lebih baik dibandingkan cuaca di tahun 2016 sehingga akan mendukung upaya Perseroan untuk mencapai tingkat produktivitas optimal.

Harga CPO di pasar internasional diperkirakan akan terus menguat ke level US\$800 per metrik ton pada semester I/2017. Namun harga yang tinggi ini dikhawatirkan justru menandakan kondisi bahwa daya tarik CPO tengah menurun sedangkan daya tarik minyak kedelai yang selalu menjadi pesaing CPO di pasar internasional sebaliknya meningkat. Daya tarik CPO asal Indonesia ini juga dikhawatirkan semakin menurun setelah pemerintah mulai mengenakan pajak ekspor pada Januari 2017 menyusul kenaikan harga CPO yang menembus batas bawah harga yang dapat dikenakan pajak, yaitu US\$750 per metrik ton.

Harga CPO kemungkinan akan mengalami sedikit penyesuaian saat memasuki semester II/2017 ketika panen kedelai di sejumlah negara penghasil kedelai utama, seperti Amerika Serikat, Brasil dan Argentina, yang akan mengakibatkan berkurangnya daya tarik CPO.

Strategi & Pemasaran

Perseroan merupakan salah satu produsen CPO yang terbesar di wilayah Kalimantan Tengah. Perseroan memasarkan produk CPO ke wilayah Kalimantan, Jawa dan Sumatera dengan target segmen, antara lain produsen minyak kelapa sawit

in 2016. However, from a financial standpoint, a number of indicators that had been set at the start of the year remained unattained as a result of the 2015 El Niño effect, which reduced overall productivity for the year. For 2017, the Company is confident that better climatic conditions than 2016 and an improved CPO price should both prove conducive to a production increase in the range of 10%-12%, with a similar gain in revenues.

Business Prospects

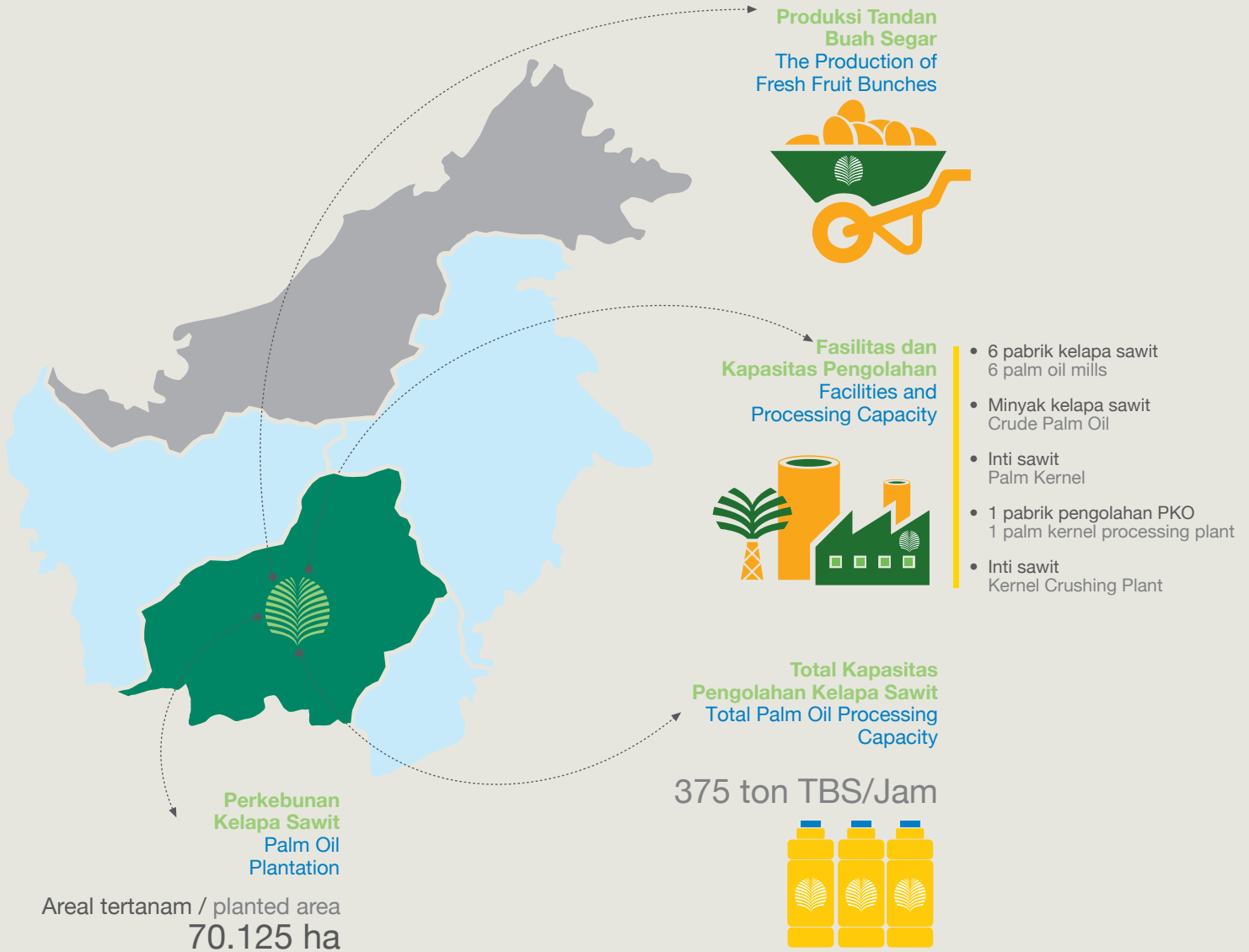
The outlook for the palm oil industry is forecast to be relatively positive in 2017, as a result of improved weather conditions in comparison to 2016, which should underpin the Company's efforts to achieve an optimal level of production during the year.

The international CPO price is forecast to strengthen toward the US\$800 per tonne level in the first quarter of 2017. However, there are concerns that this strong pricing would indicate conditions for CPO demand to decline and for soya bean demand, CPO's direct competitor, to increase. Concerns also remain about demand for Indonesian CPO once the Government imposes a tax on all CPO exports priced at or above US\$750 per tonne from January 2017.

The CPO price is likely to soften somewhat from the second quarter of 2017 onward, once the soya bean harvest begins in the main producing countries - USA, Brazil and Argentina - which will adversely affect CPO demand.

Strategy & Marketing

The Company is one of the largest producers of CPO in Central Kalimantan, and markets its products domestically in Kalimantan, Java and Sumatra to specific sectors, including some of the most well-known palm oil producers in the country such



terkemuka di Indonesia, seperti PT Karya Alam Indah Semesta, PT Synergy Oil Nusantara, dan PT Panca Nabati Prakarsa, yang pada tahun 2016 mencatat kontribusi sebesar 13%, 13% dan 12% terhadap total penjualan Perseroan.

Perseroan juga akan memperluas basis pelanggan dan target pasar ekspornya, yaitu dengan fokus menggarap pasar Pakistan dan India. India dan Pakistan saat ini berkontribusi sebesar 20%-30% terhadap total nilai penjualan Perseroan.

as PT Karya Alam Indah Semesta, PT Synergy Oil Nusantara, and PT Panca Nabati Prakarsa, which contributed 13%, 13% and 12% respectively to the Company's total sales in 2016.

The Company also aims to increase its export customer base, especially in the Pakistani and Indian markets. Currently, the Subcontinent contributes 20%-30% of the Company's total sales.

Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk menopang pertumbuhan pada tahun 2017, yaitu:

1. Merealisasikan ekspansi lahan seluas 10.000 ha dalam rangka mendukung pencapaian visi 150.000 ha lahan kelolaan pada lima tahun ke depan;
2. Melanjutkan strategi efisiensi biaya untuk menekan beban produksi;
3. Fokus pada pengembangan usaha hulu (*upstream*) daripada industri hilir (*downstream*);
4. Pemenuhan standar untuk perolehan sertifikasi RSPO bagi kebun inti lainnya maupun kebun plasma.

Dengan kondisi tanaman TM1, TM2 dan TM3 yang dalam fase bertumbuh (*growing period*) serta didukung oleh curah hujan yang cukup, Perseroan merasa yakin bahwa tingkat produktivitas lahan tanam yang dikelola Perseroan akan meningkat.

Kebijakan Dividen

Perseroan senantiasa memprioritaskan penciptaan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan dan para pemegang saham dengan menghasilkan profitabilitas yang optimal dan pada akhirnya dapat memberikan dividen yang tinggi bagi para pemegang saham. Kebijakan pembayaran dividen tunai ditetapkan sebesar 25%-30% dari laba tahun berjalan konsolidasian (setelah dikurangi porsi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali) pada tahun buku yang bersangkutan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2015 yang disahkan dalam Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 25 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp168.273.705. Dividen ini telah dibagikan pada tanggal 22 Juni 2016 dan 1 Juli 2016. Untuk tahun buku 2015, Perseroan membayarkan dividen sebesar Rp215.741.250 yang telah dibagikan pada tanggal 20 Mei 2015.

Management has put in place a number of strategic initiatives to support growth in 2017, including:

1. Expansion of our plantation by 10,000 hectares, in line with our vision of growing the estates to a total of 150,000 hectares within the next five years;
2. An efficiency drive to reduce the cost of production;
3. Focus on development of both our upstream and downstream assets; and
4. Fulfilment of the RSPO certification standards for the remaining nucleus plantations and our plasma partners.

The mature areas (TM) that we own (TM1, TM2, TM3) are currently entering their prime growth phase, and, with sufficient rainfall, our plantations should generate a higher production rate than we achieved in 2016.

Dividend Policy

The Company always puts the welfare of its shareholders and other important stakeholders first by generating as high a profit as possible, and over the past several years has been able to deliver a high dividend rate to shareholders. Our dividend policy is to distribute 25-30% of annual net consolidated profit (after deduction of profit attributable to non-controlling interests) each year.

In accordance with Notarial Deed No.57 dated 25 May, 2016 made by Dedy Pramono, S.H., M.Kn. of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, the shareholders agreed to a dividend distribution for fiscal year 2015 of Rp.268,273,705. This dividend was paid on 22 June, 2016 and 1 July, 2016. The Company paid a dividend of Rp.215,741,250 for fiscal year 2014, which was paid out on 20 May, 2015.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen

Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengalokasian saham karyawan, di mana karyawan Perseroan dapat membeli saham yang merupakan bagian dari saham baru yang diterbitkan dalam Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) yang ditetapkan maksimal 10% dari jumlah saham penawaran umum atau sebesar 150.000.000 lembar saham. Kebijakan ini berlaku sejak tahun 2013 dan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPOESA/001/VIII/2013 ("SKD") tanggal 19 September 2013.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dari pelaksanaan IPO pada tahun 2013, Perseroan melaporkan bahwa dana yang diperoleh setelah dikurangi oleh biaya-biaya adalah sebesar Rp982,2 miliar. Penggunaan dana tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Employee Stock Ownership Plan (ESOP)

The Company policy on employee ownership of shares in the Company (ESOP) under which employees are eligible to purchase up to 10% of the shares offered to the public at the time of the Company's Initial Public Offering, i.e. 150,000,000 shares of the Company's capital stock. This program has been in place since 2013, as laid out in Board of Directors' Decision Letter No. Dir.Kom/IPOESA/001/VIII/2013 ("SKD") of 19 September, 2013.

Use of IPO Funds

The Company reported proceeds of the IPO in 2013 net of costs amounting to Rp982.2 billion. Uses of funds were as follow:

1. Sebanyak Rp245,6 miliar digunakan untuk pelunasan utang entitas anak;
2. Sebanyak Rp142,4 miliar digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan setoran modal di entitas anak;
3. Sebanyak Rp594,3 miliar digunakan untuk pendanaan kegiatan pengembangan usaha.

Transaksi yang Bersifat Material

Pada tahun ini Perseroan tidak memiliki transaksi yang bersifat material.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun ini Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi.

Pengklasifian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Sebelumnya

Perseroan telah melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 yang dimuat dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun ini tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Pernyataan Mengenai Keberlangsungan Usaha

Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang terkait dengan pengelolaan perkebunan, kegiatan operasional lainnya serta penyajian laporan keuangan.

1. Rp245.6 billion to retire existing debt at subsidiaries;
2. Rp142.4 billion for working capital at subsidiaries; and
3. Rp594.3 billion for business investment and development purposes.

Material Transactions

The Company reported no material transactions for the year.

Affiliate Transactions

The Company reported no affiliate transactions for the year.

Restatement of Prior Year Statements of Account

The Company restated certain accounting entries in the Consolidated Financial Statement for the year ending 31 December, 2015 to bring them into accordance with the figures presented in the Consolidated Financial Statements for the year ending 31 December, 2016, as required by Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Body (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 as circulated in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

Changes to Accounting Policy

There were no material changes to the Company's accounting policy during the year.

Management Statement on Business Sustainability

The Company is committed to fulfillment of the requirements of all regulations as are in vigor, both in respect of plantation operations and management and financial reporting.



Perseroan juga senantiasa mengedepankan penerapan tata kelola yang baik serta praktik korporasi yang sehat untuk membangun citra perusahaan yang baik dan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha untuk jangka panjang.

The Company strives to apply the best corporate governance and practices, both to develop a strong corporate image and as part of our ongoing efforts to protect the sustainability of the Company in the long-term.



76 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

“ Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola perusahaan serta menetapkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dari setiap perangkat pendukung GCG guna menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam organisasi Perseroan.

In order to support the effectiveness of GCG implementation at the Company, we have designed corporate governance structures and established the functions, authority and clear lines of responsibility for each body that supports GCG, so as to avoid any significant impact to the Company's organization. ”





KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mempertimbangkan perkembangan bisnis Perseroan yang pesat, Perseroan senantiasa memperkuat komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan sungguh-sungguh di seluruh aspek bisnis yang ada. Prinsip-prinsip yang dimaksud di sini adalah prinsip-prinsip dasar GCG yang berlaku universal, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam pelaksanaannya, Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia serta Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawabnya sebagai entitas bisnis yang tunduk dan patuh terhadap segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah hukum Indonesia, namun juga mewakili tanggung jawab Perseroan untuk menyelenggarakan usaha sesuai praktik-praktik bisnis

GENERAL CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Considering the Company's rapid growth, we strive to strengthen our commitment to implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the business. Such principles are the universal founding principles of GCG: transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness. From the point of view of their implementation, the Company makes reference to Law No.8/1995 re. the Capital Markets, and Law No.40/2007 re. Limited Liability Companies; Indonesian Investment Board Regulations; Financial Services Authority Regulations; Indonesian Stock Exchange Regulations; and the General Guidance for GCG released by the National Committee for Governance Policy.

For the Company, GCG implementation does not mean solely our responsibility as a business entity to adhere to and obey all laws and regulations in vigor under Indonesia's jurisdiction, but also the responsibility to conduct our business in line with best practice. Through the application of GCG, the Company hopes to build an organization with



terbaik (*best business practices*). Melalui penerapan GCG, Perseroan berharap dapat membangun fundamental organisasi yang solid dan menciptakan citra positif di mata publik sebagai perusahaan yang akuntabel, beretika dan berintegritas. Perseroan meyakini penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan membantu Perseroan menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

STRUKTUR TATA KELOLA

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola perusahaan serta menetapkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dari setiap perangkat pendukung GCG guna menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam organisasi Perseroan. Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari perangkat utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi serta Komite-Komite. Komite-komite ini terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan yang diembannya. Perseroan berupaya melengkapi perangkat-perangkat pendukung GCG sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada.

solid fundamentals and to generate positive results in the eyes of the public as an organization of accountability, ethics and integrity. The Company is convinced that such application of GCG principles will also assist us to achieve sustainable growth for our shareholders and other important stakeholders.

GOVERNANCE STRUCTURE

In order to support the effectiveness of GCG implementation at the Company, we have designed corporate governance structures and established the functions, authority and clear lines of responsibility for each body that supports GCG, so as to avoid any significant impact to the Company's organization. The Company's Corporate Governance structure flows from the highest body, the General Meetings of Shareholders, through to the Boards of Commissioners and Directors, and their associated Committees. These Committees comprise the Audit Committee and the Nominations and Remuneration Committee, which have been formed in order to assist the Board of Commissioners in its assigned duties of oversight. The Company makes every effort to constitute such supporting bodies for GCG as are required by the Company's business needs.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS merupakan forum yang memiliki wewenang tertinggi terkait pengambilan keputusan dalam organisasi Perseroan. Wewenang yang didelegasikan kepada RUPS tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi, yaitu wewenang untuk menyetujui laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris Direksi atas pengelolaan perusahaan, untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, untuk menyetujui pemberian paket remunerasi yang diusulkan bagi Dewan Komisaris serta Direksi, untuk menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan menunjuk Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan dan memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih perusahaan.

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 25 Mei 2016 dengan keputusan rapat sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Menyetujui serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta laporan Akuntan Publik mengenai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Company's Articles of Association, a General Meeting of Shareholders shall be the forum holding the highest authority to take any decision about the Company's organization or management. The authority granted to the General Meeting of Shareholders is granted to neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors, as it is the authority to agree to the reports of the responsibility of the Boards of Commissioners and Directors in the running of the Company, to engage or dismiss members of both the Boards of Commissioners and Directors, to accept the proposed remuneration packages for the Boards of Commissioners and Directors, to accept the Annual Report presented by the Directors, to appoint the Public Accountant that will be charged with the audit of the Company's financial reports, and to agree to the Use of the Company's Net Profit.

In 2016, the Company conducted both an Annual General Meeting of Shareholders and two (2) Extraordinary General Meetings of Shareholders:

The Company conducted its Annual General Meeting of Shareholders on 25 May, 2016, at which the following resolutions were adopted:

1. To accept and receive the Report of the Directors on the Company's Operations and Finances, including the Oversight Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ending 31 December, 2015;
2. To accept and ratify the Balance Sheet and Statement of Profit and Loss for the fiscal year ending 31 December, 2015, and to acquit and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their duties of management and oversight for the said period, in so far as such activities of management and oversight are reflected in the Balance Sheet and the Statement of Profit and Loss, as well as the Auditor's Report, for the fiscal year ending 31 December, 2015;



3. A. Mengesahkan dan menyetujui Penggunaan Keuntungan yang diperoleh Perseroan pada Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) sebesar Rp560.912.349.000,- (lima ratus enam puluh miliar sembilan ratus dua belas juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu Rupiah), yang digunakan sebagai berikut:
- (i) Sebesar Rp112.182.470.000,- (seratus dua belas miliar seratus delapan puluh dua juta empat ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari laba bersih, akan disisihkan sebagai cadangan wajib;
 - (ii) Sebesar Rp168.273.705.000,- (seratus enam puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima ribu Rupiah) atau 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih, didistribusikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham secara proporsional sesuai prosentase kepemilikan sahamnya. Berdasarkan ketentuan yang berlaku di pasar modal, yang berhak atas dividen tunai adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Juni 2016 pukul 16.00 W.I.B (enam belas Waktu Indonesia Barat). Adapun pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 24 Juni 2016;
 - (iii) Sisa dari laba bersih Perseroan yaitu sebesar Rp280.456.175.000,- (dua ratus delapan puluh miliar empat ratus lima puluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu Rupiah), akan dimasukkan sebagai cadangan lainnya yang akan menambah saldo laba ditahan.
- B. Memberikan kuasa dengan hak substitusi dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), dengan ketentuan Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut mempunyai reputasi yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang
3. A. To ratify and accept the Use of Profits made by the Company in fiscal year 2015 (two thousand and fifteen) in the amount of Rp560,912,349,000.- (five hundred and sixty billion, nine hundred and twelve million, three hundred and forty-nine thousand rupiah), in the following manner:
- (i) The amount of Rp112,182,470,000.- (one hundred and twelve billion one hundred and eighty-two million four hundred and seventy thousand rupiah) or 20% (twenty per cent) of Net Profit, to be set aside as a mandatory reserve;
 - (ii) The amount of Rp168,273,705,000.- (one hundred and sixty-eight billion two hundred and seventy-three million seven hundred and five thousand rupiah) or 30% (thirty per cent) of Net Profit, to be distributed as a cash dividend to shareholders in proportion to their shareholdings. In accordance with current capital market regulation, shareholders holding a right to said cash dividend are those registered in the Register of Shareholders at 16.00 WIB (four p.m. Western Indonesian Time) on 6 June, 2016. Payment of the cash dividend to be effected on 24 June, 2016;
 - (iii) The balance of the Company's Net Profit in the amount of Rp280,456,175,000.- (two hundred and eighty billion four hundred and fifty-six million one hundred and seventy-five thousand rupiah), to be added to retained earnings.
- B. To grant a power of attorney to the Board of Directors of the Company to act in whatever manner necessary to effect payment of the above resolved cash dividend, in accordance with current capital market regulation.
4. To delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December, 2016 (two thousand and sixteen), with the understanding that said Public Accountant is of good repute and is registered with the Financial Services Authority (OJK), as well as to grant authority to the Board of Commissioners to

kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. Seluruh keputusan RUPST di atas telah dilaksanakan, termasuk dividen yang telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2017.

Perseroan mengadakan RUPS LB pada tanggal 31 Agustus 2016 dengan keputusan rapat sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Rimbun Situmorang dan Bapak Harry Mohammad Nadir dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Tidak Terafiliasi, berlaku efektif sejak tanggal surat pengunduran diri mereka yaitu sejak tanggal 11 Juli 2016 dan memberikan pembebasan dan pelunasan yang sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Bapak Rimbun Situmorang dan Bapak Harry Mohammad Nadir dari seluruh tugas, tanggung jawab dan tindakannya yang dilakukannya secara sah untuk mewakili Perseroan selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan;
2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Vallauthan Subraminam sebagai Direktur dan mengangkat kembali Bapak Vallauthan Subraminam sebagai Direktur Utama dalam Perseroan;
3. Menyetujui pengangkatan Rimbun Situmorang sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

- Komisaris Utama
Bungaran Saragih;
- Komisaris Independen
Marzuki Usman;
- Komisaris
Rimbun Situmorang;

DIREKSI:

- Direktur Utama
Vallauthan Subraminam;
- Direktur
Ramzi Sastra.

set the level of such honorarium as said Public Accountant shall receive in accordance with this appointment. All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders have been effected, including the distribution of the cash dividend on 21 Juni, 2017

The Company conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 31 August, 2016, at which the following resolutions were adopted:

1. To accept the resignations of Messrs. Rimbun Situmorang and Harry Nadir from their respective posts as President Director and Independent Director, effective the date of their letters of resignation on 11 July, 2016, and to acquit and discharge in full Messrs. Rimbun Situmorang and Harry Nadir from their respective positions, responsibilities and actions on behalf of the Company as members of the Board of Directors;
2. To relieve with thanks and appreciation Mr. Vallauthan Subraminam from his post as a Director, and to re-engage Mr. Vallauthan Subraminam as the President Director of the Company; and
3. To accept Mr. Rimbun Situmorang as a Commissioner of the Company;.

Consequently, the compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company at the close of the Meeting were as follow:

BOARD OF COMMISSIONERS:

- President Commissioner
Bungaran Saragih;
- Independent Commissioner
Marzuki Usman;
- Commissioner
Rimbun Situmorang;

BOARD OF DIRECTORS:

- President Director
Vallauthan Subraminam;
- Director
Ramzi Sastra.



Perseroan mengadakan RUPS LB pada tanggal 14 Desember 2016 dengan keputusan rapat sebagai berikut:

Menyetujui pengangkatan Nicholas Justin Whittle sebagai Direktur merangkap Direktur Independen, sehingga susunan Direksi Perseroan, yang semula:

DIREKSI

- Direktur Utama
Vallauthan Subraminam;
- Direktur
Ramzi Sastra;

Berubah menjadi:

DIREKSI

- Direktur Utama
Vallauthan Subraminam;
- Direktur Independen
Nicholas Justin Whittle;
- Direktur
Ramzi Sastra.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan umum maupun khusus dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi terkait penyelenggaraan Perseroan.

Lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan dijabarkan berikut ini:

1. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
2. Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;

The Company conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 December, 2016, at which the following resolution was adopted:

To accept Mr. Nicholas Justin Whittle as a Director and Independent Director of the Company, by which the composition of the Board of Directors which began the Meeting as:

BOARD OF DIRECTORS:

- President Director
Vallauthan Subraminam;
- Director
Ramzi Sastra;

Became:

BOARD OF DIRECTORS:

- President Director
Vallauthan Subraminam;
- Independent Director
Nicholas Justin Whittle;
- Director
Ramzi Sastra.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association and current regulations, including Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 re. The Boards of Directors and of Commissioners of Publicly-listed Companies, the Board of Commissioners is the Company body charged with general and specific oversight as well as to provide suggestions and advice to the Board of Directors concerning the management of the Company.

The functions, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are as follow:

1. To provide suggestions and advice to the General Meetings of Shareholders in respect of the Company's growth plans, the annual report and other periodic reports of the Directors;
2. To report to the General Meetings of Shareholders on the duties and oversight undertaken during the fiscal year just passed, as well as suggestions on remedial steps should the Company be suffering any setback;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan; 4. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai; 5. Sekurang kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; 6. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris; 7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain. | <ol style="list-style-type: none"> 3. To provide suggestions and advice to the General Meetings of Shareholders about any other problem of a material nature in the Company's management; 4. To ratify the Business Plan and Budget as presented by the Company's management at least 30 (thirty) days prior to the start of a new fiscal year; 5. To undertake any other oversight function as may be determined by the General Meetings of Shareholders; 6. To minute the meetings of the Board of Commissioners; and 7. To report to the Company about its members' shareholdings in the Company and/or those of their families in the Company and/or other enterprises. |
|---|--|

Keanggotaan Dewan Komisaris

Penunjukkan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan persetujuan dari RUPS. Dewan Komisaris Perseroan menjabat untuk periode selama lima tahun.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan komposisi dibandingkan tahun 2015, yakni bahwa Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Penunjukkan/Legal Basis of Appointment
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-42979.A.H.01.02, 2013.
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-42979.A.H.01.02, 2013.
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0078717 Tahun 2016. Decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0078717, 2016.

Membership of the Board of Commissioners

The nomination, appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners are undertaken by decision of the General Meetings of Shareholders. The Board of Commissioners shall serve for a period of 5 (five) years.

In 2016, the Board of Commissioners changed from its composition in 2015, becoming a three-man Board with the following positions:



Keanggotaan Dewan Komisaris ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

Komisaris Independen

Penunjukkan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan adalah seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan minimum sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan ataupun hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komisaris Perseroan bertindak independen terhadap RUPS.

Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The membership of the Board of Commissioners exhibits the minimum required by Article 20 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, and fulfills the following criteria:

- Exhibits high moral standing and integrity;
- Has never been charged with a criminal act;
- Shows commitment to fulfill all current laws and regulations;
- Holds expertise and/or knowledge in such fields as the Company may require;
- Neither holds such direct or indirect share ownership in the Company as may affect the objectivity of its actions;
- Is not affiliated to the Company, the other members of the Board of Commissioners nor the principal owner of the Company; and
- Neither holds such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

Independent Commissioner

The appointment of an Independent Commissioner to the Company is in accordance with current regulation. The Independent Commissioner is a professional individual from outside the Company, and fulfills the minimum regulatory requirements as a member of the Board of Commissioners, including being unaffiliated with the Company, the other members of the Board of Commissioners, the Directors or the principal shareholder, nor holding such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities. The Commissioners act on behalf of the General Meetings of Shareholders.

Code of Conduct of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company undertakes its duties and responsibilities with reference to the Articles of Association of the Company as well as current regulation, including Law No.40 of 2007 re. Limited Liability Companies, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 re. The Boards of Directors and of Commissioners of Publicly-listed Companies, and OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 re. Nomination and Remuneration Committees of Publicly-listed Companies.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankannya, Dewan Komisaris melaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam satu tahun atau setiap kali atas dasar permintaan seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2016 serta rapat koordinasi sebanyak 4 (empat) kali dengan melibatkan anggota Direksi. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Berikut laporan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris:

Rapat Internal Dewan Komisaris

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Kehadiran (%) / Attendance Record (%)
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	100%

Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Kehadiran (%) / Attendance Record (%)
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	100%
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	100%
Ramzi Sastra	Direktur Director	100%
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen Independent Director	100%

Meetings of the Board of Commissioners

As one aspect of its duty of oversight, the Board of Commissioners is required to meet at least 4 (four) times per year, or on such occasion as one or more members of the Board of Commissioners may request. The Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings in 2016, as well as 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. Decisions taken during meetings of the Board of Commissioners are on the basis of open deliberation.

The attendance record of each member of the Board of Commissioners at these meetings is given below:

Internal Meetings of the Board of Commissioners

Joint Meetings of the Boards of Commissioners and Directors



DIREKSI

Menurut Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan atas dasar kepentingan perusahaan dan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroandalam segala urusan atau perjanjian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain serta mengambil tindakan terkait kepengurusan dan kepemilikan dengan batasan-batasan terkait hal-hal berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi 20% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh;
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta mengambil saham pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang jumlahnya melebihi 10% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh;
4. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan harta kekayaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 10% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Untuk pengecualian tersebut, harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Selain tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara kolektif, Direksi Perseroan juga bertanggung jawab secara individu terkait bidang atau departemen yang dipimpinya.

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association and current regulations, including Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 re. The Boards of Directors and of Commissioners of Publicly-listed Companies, the Board of Directors is the Company body responsible for the management of all aspects of the Company's operational activity in accordance with the Company's needs and the stated vision and mission thereof. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in all matters or agreements that bind the Company to any third party, as well as to take such actions as may be related to management and ownership with the following limitations:

1. To borrow and/or lend money in the name of the Company (not including Company funds held in bank accounts) equal to or greater than 20% of the Company's issued and paid-up capital;
2. To incorporate business entities as well as take shares in other businesses, both domestically and overseas;
3. To enter into corporate guarantees for amounts equal to or greater than 10% of the Company's issued and paid-up capital; and
4. To waive rights to or use as security the Company's assets, either fixed or moveable, for amounts equal to or greater than 10% of the Company's issued and paid-up capital.

Such exceptions require the prior consent of the Board of Commissioners.

In addition to their collective duties and responsibilities, the members of the Board of Directors are also individually responsible for the departments which they head.

Anggota Direksi Perseroan adalah eksekutif bisnis profesional yang telah memiliki pengalaman luas pada industri yang relevan serta memenuhi kualifikasi maupun persyaratan minimum yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yakni:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa Direksi selalu memperoleh informasi mengenai informasi baru dan perkembangan terakhir di bidang ekonomi, industri, teknologi agrikultur dan hal-hal penting lainnya.

Pada tahun 2016, Direksi Perseroan mengalami perubahan komposisi, yang diterangkan sebagai berikut:

Susunan Direksi per tanggal 30 September 2016

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Penunjukkan/Legal Basis of Appointment
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	Akta No.22 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, SH, MKn. Deed No.22 of 31 August, 2016 made by Notary Public Dedy Pramono, SH, MKn.
Ramzi Sastra	Direktur Director	Akta No.22 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, SH, MKn. Deed No.22 of 31 August, 2016 made by Notary Public Dedy Pramono, SH, MKn.

The members of the Board of Directors are professional business executives with long relevant industry experience, who also fulfill the qualifications and minimum requirements set forth in relevant regulation, including Article 20 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, which states they should:

- Exhibit high moral standing and integrity;
- Have never been charged with a criminal act;
- Show commitment to fulfill all current laws and regulations;
- Hold expertise and/or knowledge in such fields as the Company may require;
- Neither hold such direct or indirect share ownership in the Company as may affect the objectivity of their actions;
- Are not affiliated to the Company, the other members of the Board of Commissioners nor the principal owner of the Company; and
- Neither hold such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

The Company strives to ensure that the Board of Directors is always informed of the latest developments in the economy, industry, agricultural technology and other important matters.

In 2016, the Company's Board of Directors changed composition from 2015, as detailed below:

Positions of Members of the Board of Directors per 30 September, 2016

**Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2016****Positions of Members of the Board of Directors per 31 December, 2016**

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Penunjukkan/Legal Basis of Appointment
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	Akta No.22 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, SH, MKn. Deed No.22 of 31 August, 2016 made by Notary Public Dedy Pramono, SH, MKn.
Ramzi Sastra	Direktur Director	Akta No.22 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, SH, MKn. Deed No.22 of 31 August, 2016 made by Notary Public Dedy Pramono, SH, MKn.
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen Independent Director	Akta No.07 tanggal 14 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, SH, MKn. Deed No.07 of 14 December, 2016 made by Notary Public Dedy Pramono, SH, MKn.

Tata Tertib Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta aturan-aturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan pertemuan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun di samping juga ikut serta dalam rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4(empat) kali. Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2016:

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Kehadiran (%) / Attendance Record (%)
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	100%
Ramzi Sastra	Direktur Director	100%
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen Independent Director	100%

Code of Conduct of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company undertakes its duties and responsibilities with reference to the Articles of Association of the Company as well as current regulation, including Law No.40 of 2007 re. Limited Liability Companies, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 re. The Boards of Directors and of Commissioners of Publicly-listed Companies, and OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 re. Nomination and Remuneration Committees of Publicly-listed Companies.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors hold at least 4 (four) meetings per year, as well as joint coordination meetings with the Board of Commissioners. In 2016, the Board of Directors conducted 4 (four) internal meetings. The attendance record of each member of the Board of Directors at these meetings is given below:

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif yang dibayarkan setiap bulan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diembannya. Remunerasi yang diberikan bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS dan dievaluasi oleh Komite Audit untuk memastikan kesesuaiannya dengan performa individu maupun kemampuan finansial perusahaan.

Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan satu hal yang mendapat perhatian besar. Oleh karenanya, dalam rangka meningkatkan wawasan maupun kepemimpinan dan kapabilitas manajerialnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan turut serta dalam berbagai pelatihan dan seminar.

Pengungkapan Informasi mengenai Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Perseroan menjunjung tinggi independensi dan sedapat mungkin menghindari benturan kepentingan antara anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi yang memiliki hubungan afiliasi satu sama lain, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi/Dewan Komisaris Lainnya Relationship to Other Members of the Boards of Directors/Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali Relationship to Controlling Shareholder
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Procedures for Setting Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors

The Company provides a competitive remuneration package paid monthly to the members of the Boards of Commissioners and Directors, in appreciation of the dedication and integrity with which they carry out the duties and responsibilities with which they have been charged. The remuneration received by the Commissioners and Directors is set by the General Meetings of Shareholders and evaluated by the Audit Committee in order to make sure that it is consistent with individual performance and the Company's financial means.

Commissioner and Director Training

We take great care over the competency of the Boards of Commissioners and Directors. As a result, in order to increase their insight, leadership and managerial ability, the Boards of Commissioners and Directors undergo a variety of training and seminars.

Disclosure on Affiliations between Members of the Boards of Commissioners and Directors and the Controlling Shareholder

The Company greatly values the independence of the Commissioners and Directors and strives to avoid any material impact to the same. As a result, the Company represents that no member of the Boards of Commissioners or Directors is affiliated in any way with any other member thereof, nor with the controlling shareholder, as further detailed below:



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi/Dewan Komisaris Lainnya Relationship to Other Members of the Boards of Directors/Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali Relationship to Controlling Shareholder
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ramzi Sastra	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen Independent Director	Tidak ada None	Tidak ada None

KOMITE-KOMITE

Sesuai wewenang yang dimilikinya yang diatur dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan berwenang membentuk komite-komite untuk membantunya melaksanakan fungsi pengawasan. Berikut penjabaran mengenai masing-masing komite:

Komite Audit

Penunjukkan Komite Audit Perseroan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan dengan melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, Perseroan menugaskan Komite Audit untuk melakukan penelaahan atas hal-hal sehubungan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, kehandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka memberikan saran bagi Dewan Komisaris, Komite Audit harus melakukan analisa dan menyusun Rencana Kerja Tahunan. Komite Audit juga melakukan evaluasi atas laporan keuangan tahunan konsolidasi untuk meyakinkan Dewan Komisaris bahwa penyajian laporan perusahaan telah memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan seluruh informasi disajikan secara lengkap dan akurat kepada publik luas.

COMMITTEES

In accordance with the authority detailed and provided by Article 28 Section 4 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 re. The Boards of Directors and of Commissioners of Publicly-listed Companies, the Board of Commissioners is authorized to form committees to assist it in the implementation of its oversight duties. Each committee is further detailed below:

Audit Committee

The Company's Audit Committee is appointed in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015. The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in its oversight function by monitoring and reviewing the Company's management and operational activities. In addition, the Company assigns the Audit Committee to study various issues related to the adequacy of internal control, including the effectiveness of risk management procedures, completeness of financial reporting, and conformity to current laws and regulation.

In order to provide impartial advice to the Board of Commissioners, the Audit Committee is required to analyze and compile the Annual Work Plan. The Audit Committee evaluates the consolidated annual financial report in order to assure the Board of Commissioners that the Company's reporting meets Indonesian Generally Accepted Accounting Principles, and that all the information contained therein is complete and accurate prior to being made public.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris, tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- b. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
- c. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
- d. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
 - Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/professional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
 - Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:
 - (i) Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - (ii) Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.
- e. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan sebagai berikut:
 - Memahami peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berhubungan dengan

Duties and Responsibilities

As an independent advisor to the Board of Commissioners, the Audit Committee is responsible for review of the suitability of internal control covering the following:

- a. To analyze each corporate risk and the Directors' risk management;
- b. To evaluate the Business Plan and internal audit;
- c. To review the status of recommendations of a material nature from both internal and external auditors with regard to internal control;
- d. To review the financial information to be published by the Company, including but not limited to financial reports and financial projections, in the following manner:
 - To review the interim financial report to ensure that it is fair, reflects the true state of the business and of changes of a material nature, if any, in line with the conditions of the industry and the broader economy;
 - To understand significant issues regarding financial reporting and accounting, including all rules and expert/professional statements, that may impact the Company, and/or which may materially affect its financial reporting;
 - To review the adequacy of external auditor's examination as follows:
 - (i) to review the scope of the audit, including staffing, schedule and the scope of testing; and
 - (ii) to monitor that the examination is objective and undertaken in accordance with current accounting standards.
- e. To review the Company's compliance with existing capital markets rules and regulations, as well as with such other laws and regulations as may be related to the Company's activities, through the following mechanisms:
 - An understanding of the rules and regulations that may materially affect the Company's



kegiatan Perusahaan, menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasehat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu-isu yang dipublikasikan disurat kabar atau media lainnya.
- f. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, selanjutnya memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait tata kelola perusahaan yang baik dan meninjau tanggung jawab yang berhubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, sistem internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perusahaan serta kepatuhan terhadap hukum dan perusahaan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Profil Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris sehingga secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip obyektivitas dan independensi. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan dipimpin oleh seorang individu profesional yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

- Ketua
Marzuki Usman
- Anggota
Wahyudi Susanto
- Anggota
Zulfitri Ramdan

activities, and review of the systems and procedures to identify that the Company is in compliance with current regulation;

- A review of any legal or regulatory issues reported by corporate counsel, the external auditor, internal audit, and/or the Investor Relations department, as well as of any issue that is reported in the press or other media.
- f. To evaluate and report to the Board of Commissioners on any complaint received about the Company, and subsequently to make recommendations to the Board of Commissioners, regarding the Company's good governance, and to make observations about the responsible implementation of financial management, internal audit, external reporting, external audit, and the Company's business activities, as well as compliance to law and Company policy and current regulations.

Structure and Profile Audit Committee Members

The Company's Audit Committee is constituted by the Board of Commissioners and is structurally responsible directly to the same. Nevertheless, in order to implement its duties and responsibilities, the Audit Committee holds strongly to the principles of objectivity and independence. The Audit Committee is composed of 3 (three) members and chaired by a professional who is also the Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee as of 31 December, 2016 is as follows:

- Chair
Marzuki Usman
- Member
Wahyudi Susanto
- Member
Zulfitri Ramdan

Profil Anggota Komite Audit

- **Marzuki Usman, Ketua**
Profil beliau dapat dilihat di halaman 42 (empat puluh dua) dari Laporan Tahunan ini.
- **Wahyudi Susanto, Anggota**
Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 hingga kini. Beliau juga menjabat anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung (ITB) sejak tahun 2014 hingga kini dan di PT Silo Maritims Tbk sejak tahun 2016 hingga kini. Beliau juga masih menjabat sebagai Partner di Premier Consulting sejak tahun 2011 hingga kini dan di SHM Partnership sejak tahun 2007 hingga kini. Sebelumnya beliau bergabung sebagai Partner dengan BM & Partners (2005-2007) dan di Smith & Susanto (2002-2005) serta sebagai Senior Associate di William Effendi & Co (1999-2002) dan di Warens & Achyar (1997-1999) dengan posisi yang sama. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1992 dan Universitas Indonesia pada tahun 1997.
- **Zulfitri Ramdan, Anggota**
Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Beliau juga menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Jansen & Ramdan sejak tahun 2011 hingga kini. Sebelumnya beliau pernah bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman, Tjahjo dan Partners (*member of Crowe Horwath Int'l*) sebagai Manager (2010-2011), dengan Kantor Akuntan Publik Maksum, Suyamto, Hirdjan dan Partners sebagai Senior Auditor (2009-2010), dan Kantor Akuntan Publik Trisno, Hendang, Adams dan Partners sebagai Junior Auditor (2008-2009). Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti tahun 2007, serta gelar Sarjana Pendidikan Profesi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2008 dan gelar Magister Manajemen bidang Keuangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2009. Beliau juga memiliki sertifikasi *Registered Accountant* dari Menteri Keuangan RI tahun 2009 dan *Certified Public Accountant* dari Institut Akuntan Publik Bersertifikasi Indonesia tahun 2009.

Profile of Members of Audit Committee

- **Marzuki Usman, Chair**
His profile may be seen on page 42 (forty-two) of this Annual Report.
- **Wahyudi Susanto, Member**
Appointed to the Audit Committee in 2013. He has also served on the Audit Committees of the Institut Teknologi Bandung (ITB) since 2014, and of PT Silo Maritims Tbk. since 2016. He has been a Partner at Premier Consulting since 2011 and of SHM Partnership since 2007. He previously served as a Partner at BM & Partners between 2005-2007, at Smith & Susanto between 2002-2005, as a Senior Associate at William Effendi & Co between 1999-2002 and at Warens & Achyar from 1997-1999. He received his law degrees from Universitas Brawijaya in Malang in 1992 and from Universitas Indonesia in 1997.
- **Zulfitri Ramdan, Member**
He was appointed a member of the Audit Committee in 2014. He has been a Partner at Jansen & Ramdan Public Accountants since 2011. Previously he worked as a Manager at Kosasih Nurdiyaman, Tjahjo and Partners (member of Crowe Horwath Int'l) between 2010-2011, as a Senior Auditor at Maksum, Suyamto, Hirdjan and Partners from 2009-2010, and as a Junior Auditor at Trisno, Hendang, Adams and Partners Public Accountants from 2008-2009. He received his BA in Accountancy from Universitas Trisakti in 2007, his BA in Professional Education from Universitas Indonesia in 2008, and his MA in Financial Management from Universitas Indonesia in 2009. He was certified a Registered Accountant by The Indonesian Ministry of Finance in 2009 and a Certified Public Accountant by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2009.



Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman

Setiap anggota Komite Audit Perseroan memiliki kualifikasi dan pengalaman profesional sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.5, Keputusan Kepala Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 of 7 December, 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Tugas Komite Audit, antara lain dijelaskan berikut ini:

- a. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, serta latar belakang pendidikan yang memadai dan kemampuan komunikasi yang efektif;
- b. Memiliki pengetahuan mengenai penyajian pelaporan keuangan yang memadai, terutama terkait kegiatan perusahaan publik, serta kediatan terkait proses audit, manajemen risiko, dan peraturan-peraturan yang berlaku pasar modal dan peraturan terkait;
- c. Untuk mematuhi Kode Etik Komite Audit Perseroan Publik;
- d. Senantiasa mengikuti pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensinya;
- e. Salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- f. Tidak bekerja di perusahaan Akuntan Publik, perusahaan legal manapun, ataupun di badan pelaksanaan audit, non audit dan/atau perusahaan konsultan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- g. Tidak memegang jabatan yang cakupan tanggung jawab meliputi perencanaan, kepemimpinan, atau pengelolaan Perseroan, kecuali sebagai Komisaris Independen, dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- h. Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung atau tidak langsung;

Education and Experience

Each of the members of the Company's Audit Committee holds the necessary educational qualifications and professional experience, such that fulfill the requirements of Bapepam Regulation No. IX.I.5, Bapepam and LK Chairman's Decision No. Kep-643/BL/2012 of 7 December, 2012 re. Guidance on the Formation and Duties of Audit Committees as follow:

- a. To be of high integrity, ability, knowledge, and experience, with sufficient educational background and effective communication skills;
- b. To have sufficient knowledge of financial reporting, especially in relation to the activities of publicly-listed companies, as well as of the audit process, risk management, and of the regulations of the capital markets and other related regulations;
- c. To obey the Audit Committee Code of Ethics for Publicly-listed Companies;
- d. To be prepared to regularly increase their competency via training and further education;
- e. That one member of the Audit Committee shall have and educational background and expertise in accounting and/or finance;
- f. To have not held within the 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners any position in a Public Accountancy firm, Law firm, or in any other body providing audit, non-audit and/or any other type of consultancy services to the Company;
- g. To have not held within the 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners any position with responsibility for the planning, leadership, or management of the Company, except as an Independent Commissioner;
- h. To neither hold shares directly nor indirectly in the Company;

- i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- j. Tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perseroan;
- k. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2016 Komite Audit telah melakukan:

- (i) Penilaian dan penelaahan independensi dan objektivitas terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi;
- (ii) Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016;
- (iii) Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (adequate), yang meliputi area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis, area yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya, area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang, area yang rawan penyelewengan, dan aspek operasional, keuangan, serta sumber daya manusia;
- (iv) Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan, dan
- (v) Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan Audit Internal, Komite Audit melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektivitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan

- i. In the event that an Audit Committee member shall earn shares in the Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, such shares should be held in trust by a third party for 6 (six) months following the award of the same;
- j. To be unaffiliated to the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the principal owner of the Company; and
- k. To hold no such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

Audit Committee Report

In 2016, the Audit Committee:

- (i) Analyzed and reviewed the independence and objectivity of the choice of Public Accountant recommended by the Board of Directors;
- (ii) Reviewed the Financial Report and other financial information for the year ending 31 December, 2016;
- (iii) Reviewed the adequacy of the examination undertaken by the Public Accountant to ensure that all material risks to the Company have been covered and adequately considered, in the critical areas of internal control systems, areas where profitability and cost efficiency may be improved, areas where there is a high risk of misuse of powers, areas prone to misappropriation, as well as of operations, finance and human resources;
- (iv) Reviewed the effectiveness of the Company's internal controls; and
- (v) Reviewed the level of compliance to capital market rules and regulations as well as to such other laws and regulations that may affect the Company's activities.

In the course of the above review, besides inspections of the financial and internal audit reports, the Audit Committee made observations on accounting procedures and policy, tested the effectiveness of oversight of operational affairs, and held intensive reviews and discussions with Management, Internal



diskusi secara intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Akuntan publik. Selain itu guna menunjang penelaahan dan keyakinan anggota Komite Audit dalam membuat laporan, secara berkala para anggota Komite Audit meninjau kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang dimiliki oleh Perseroan, hal tersebut dilakukan agar para anggota Komite Audit mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, Komite Audit telah memastikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- c. Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2016 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Audit and the Public Accountant. In addition, in order to strengthen the reviews and confidence in the reports by the members of the Audit Committee, each of the Committee's members made periodic visits to the Company's palm oil estates and mills to gain a broader picture and understanding of the Company's business. Based on the Audit Committee's reviews, the Audit Committee is confident that:

- a. The Company's activities receive effective internal control, which continues to improve in its quality, in accordance with the policy laid down by the Directors and supervised by the Commissioners;
- b. The Financial Report as presented fulfills Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;
- c. The Company is in compliance with current capital market rules and regulations and such other laws and regulations as may be related to the Company's activities;
- d. The choice of Public Accountant as recommended by the Directors fulfills the requirements for independence and competence, and has been agreed to by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted to them by the Annual General Meeting of Shareholders; and
- e. No incidents of misuse of power or misappropriation were discovered that might require the intervention of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit Dilaporkan sebagai berikut

The Audit Committee met as follows

Agenda Agenda	
Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan 2016	Presentation and discussion of 2016 Financial Report
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian dan Pembahasan Laporan Keuangan Q1 Tahun 2016 Perseroan; 2. Penyampaian Laporan Internal Audit untuk Q1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentation and discussion of Q1 2016 Financial Report; 2. Presentation of Internal Audit Report 2016.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2016, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Record (%)
Marzuki Usman	Ketua Chairman	100%
Wahyudi Susanto	Anggota Member	100%
Zulfitriy Ramdan	Anggota Member	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk atas dasar kebutuhan bisnis Perseroan dan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Pemunerasi Perseroan bertanggung jawab untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diuraikan berikut ini:

1. Menilai gaji dan bonus atas pengurusan perusahaan;
2. Menerima laporan akuntan; dan
3. Menentukan pergantian Direksi Perseroan.

Audit Committee Meetings

In order to carry out its duties, the Audit Committee met 4 (four) times in 2016 to discuss such matters as may require the attention of the Board of Commissioners. The attendance record of each member is detailed below:

Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remuneration Committee is formed in accordance with the Company's business needs and in conformity with current laws and regulation, notably OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 re. Nominations and Remuneration Committees of Publicly-listed Companies.

The Nominations and Remuneration Committee is responsible for setting, implementing and upholding the principles of good corporate governance in relation to the selection of candidates to fill positions of strategic importance within the Company, as well as the level of remuneration to be received by the Directors.

The duties and responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee may be summarized as follow:

1. To set salaries and bonuses for the Company's management;
2. To receive accounting reports; and
3. To determine changes and turnover in the Board of Directors.



Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Namun dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjunjung tinggi independensi dan obyektivitasnya, salah satunya dengan tidak memiliki anggota yang memiliki hubungan afiliasi, baik langsung atau tidak langsung, dengan Perseroan, Direksi, maupun Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang merupakan individu profesional di bidangnya.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua
Marzuki Usman
- Anggota
Bungaran Saragih
- Anggota
Sunggu Situmorang

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah merancang dan menegakkan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan dalam rangka memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perseroan telah sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta peraturan maupun kebijakan yang berlaku. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Perseroan menunjuk Komite Audit untuk menelaah kecukupan sistem pengendalian internal dengan melakukan:

1. Analisis atas setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Evaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Pengkajian atas status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
4. Penelaahan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perserpan, yakni antara lain

Nominations and Remuneration Committee Structure and Profile

The Nominations and Remuneration Committee is directly accountable to the Board of Commissioners. Nevertheless, in order to implement its duties and responsibilities, the Nominations and Remuneration Committee holds strongly to the principles of objectivity and independence, one of which is that no member thereof should be directly or indirectly affiliated with either the Company, Directors or Commissioners. As of 31 December, 2016, the Nomination and Remuneration Committee was made up of 3 (three) members, each of whom is a professional in their respective fields.

The composition of the Nominations and Remuneration Committee is as follows:

- Chair
Marzuki Usman
- Member
Bungaran Saragih
- Member
Sunggu Situmorang

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Company maintains internal control systems in order to ensure that all of the Company's activities are in accordance with the principles of good corporate governance and conform with current laws and regulations. To ensure effective implementation, the Company has appointed the Audit Committee to review the adequacy of its internal control systems:

1. To analyze all corporate risk and risk management undertaken by the Directors;
2. To evaluate the Business Plan and internal audit activities;
3. To assess the status of material recommendations from internal and external audit re. internal controls; and
4. To evaluate such financial information as the Company may publish, including but not limited

laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya melalui kegiatan-kegiatan berikut ini:

- Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
- Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perseroan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan; dan
- Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai melalui mekanisme berikut:
 - a) Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - b) Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku serta memiliki dampak pada kegiatan Perseroan, melalui tindakan berikut ini:
 - a) Memahami peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan pada kegiatan Perseroan, menelaah sistem dan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b) Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu-isu yang dipublikasikan pada surat kabar atau media lainnya.

to financial reports and financial projections, in the following manner:

- To evaluate interim financial reports to ensure that the information they contain is accurate, truly reflects the state of the business and of any material fluctuations, and conforms with conditions in the industry and the broader economy;
- To understand any material issues regarding accounting and financial reporting, including any new rules and statements from experts/professionals that the Company is required to apply and that are material to the Company's financial reporting; and
- To ensure that the external auditor adequately examines via the following mechanisms:
 - a) To evaluate the scope of the audit, including staffing, schedule and testing; and
 - b) To monitor in order to ensure that such examination is objective and in accordance with relevant audit standards.
- To evaluate the Company's conformity with such current capital market rules and other regulations that affect the Company's operations as follow:
 - a) To evaluate such rules and regulations as may materially affect the Company's operations, specifically the systems and procedures required for the Company to be in conformity with current regulation; and
 - b) To evaluate any legal issues or regulations reported by Company's legal counsel, external auditor, internal auditor, and/or the Investor Relations department, as well as any such issue reported in the press or via other media.



5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait pengaduan yang diterima soal perusahaan, serta kemudian menyampaikan rekomendasinya pada Dewan Komisaris, dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan peninjauan atas pelaksanaan tanggung jawab sehubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, sistem internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perseroan serta kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan serta perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Departemen Audit Internal untuk memperkuat fungsi pengawasan serta penerapan pengendalian internal secara menyeluruh di lingkungan perusahaan. Pembentukannya ditetapkan dalam Piagam dan Kode Etik Audit Internal yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2013 setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Pembentukan Piagam Audit Internal ini juga telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan No. IX.I.7 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Departemen Audit Internal Perseroan bertugas untuk mengembangkan dan menjaga efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko serta implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga Perseroan dapat membangun suatu bisnis yang berbasis integritas dan profesionalisme yang tinggi untuk menghasilkan profitabilitas dalam jangka panjang.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menilai kelayakan dan kehandalan pengendalian internal perusahaan;
- b. Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen;
- c. Menilai ketaatan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur serta peraturan-perundangan yang berlaku;

5. To evaluate and report to the Board of Commissioners on any complaint received about the Company, and subsequently to make recommendations to the Board of Commissioners, regarding the Company's good governance, and to make observations about the responsible implementation of financial management, internal audit, external reporting, external audit, and the Company's business activities, as well as conformity to law and Company policy and current regulations.

INTERNAL AUDIT

The Company created the Internal Audit department to strengthen oversight and application of comprehensive internal control, as formalized in the Charter and Code of Ethics of Internal Audit signed by the Directors on 14 August, 2013 with the approval of the Board of Commissioners. This Internal Audit Charter also conforms with current regulation, specifically Regulation No.IX.I.7 and OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 re. Formation and Guidance on the Creation of Internal Audit Charters.

The Internal Audit department works to build and maintain the effectiveness of internal management controls, risk management and the implementation of principles of good corporate governance, in order that the Company may build a business based on the highest levels of integrity and professionalism to generate profitability over the long-term.

The duties and responsibilities of the Internal Audit department are as follow:

- a. To analyze the appropriateness and reliability of internal control;
- b. To analyze the appropriateness of management of business risks;
- c. To analyze personal adherence to management policy, organizational planning, procedures, and current rules and regulations;

- d. Memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan;
- e. Memastikan tingkat kehandalan data akuntansi;
- f. Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien;
- g. Mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan;
- h. Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan pengendalian biaya (cost control), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur dan Profil Departemen Audit Internal

Departemen Audit Internal Perseroan diangkat oleh Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Manajer dengan dibantu oleh beberapa staf auditor internal. Auditor internal yang tergabung dalam Departemen Audit Internal Perseroan merupakan individu terpilih dengan latar belakang pengetahuan, kemampuan serta pengalaman yang cukup, baik dalam hal teknis audit dan disiplin ilmu lain, yang mampu mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Berikut susunan anggota Departemen Audit Internal:

- Ketua
Indra Marito Sinaga
- Anggota
Abdul Rozak
Muhammad Fahmi Arif
Yunay Evryllieno
Sukendi
Herman Situmorang

Profil Ketua Audit Internal

Beliau ditunjuk sebagai Kepala Departemen Internal Audit Perseroan sejak 1 November 2011 hingga sekarang. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara - Medan. Beliau sebelumnya menjabat posisi KTU PT MUP (Asian Agri Grup) pada tahun 1997-2000, Asisten Manager Internal Audit Sawit Mas Group (Domba Mas Group) pada tahun 2002-2007, lalu Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) pada tahun 2008-2011 sebagai Cost and Accounting Manager dan pada tahun 2007-2008 sebagai Senior Auditor Financial.

- d. To protect the Company's assets;
- e. To ensure the reliability of accounting data;
- f. To analyze the efficient and economic use of resources;
- g. To prevent and detect fraud; and
- h. To advise management, especially with regard to accountancy problems, cost control, risk management, and the implementation of good corporate governance principles.

Internal Audit Department - Structure and Profile

The Internal Audit department is overseen by the President Director and managed by a Department Head assisted by a number of internal audit staff. The internal audit staff that make up the department are drawn from individuals with sufficient background knowledge, ability and experience, both from audit and other disciplines, to fulfill their duties and responsibilities.

The Internal Audit Department is made up as follows:

- Chair
Indra Marito Sinaga
- Member
Abdul Rozak
Muhammad Fahmi Arif
Yunay Evryllieno
Sukendi
Herman Situmorang

Profile of the Head of Internal Audit

Appointed Head of the Internal Audit Department in November 2011, he holds a degree in Economics from Universitas Islam Sumatera Utara in Medan. He previously worked as an Administrator at PT MUP (Asia Agri Group) between 1997 and 2000, as Assistant Manager of Internal Audit at Sawit Mas Group (Domba Group) from 2002 to 2007, and as Senior Financial Auditor from 2007-2008 and Cost and Accounting Manager from 2008-2011 at Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group).



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dengan merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yakni salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga pada akhirnya berdampak positif pada kinerja Perseroan serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab yang diuraikan berikut ini:

- a. Berperan sebagai koordinator dalam merencanakan dan melakukan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan sehingga dapat tercipta pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan.
- b. Berperan sebagai penghubung antara perusahaan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal, sehingga mampu meminimalisasikan kerancuan atau ketidakjelasan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan.
- c. Merencanakan dan menyelenggarakan Rapat Komisaris dan atau Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik, pertemuan dengan para Pemegang Saham, investor, analis dan wartawan.
- d. Menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan perusahaan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung pada saat Perseroan menghadapi kondisi sulit akibat suatu kebijakan perusahaan ataupun untuk menghadapi suatu tuntutan hukum.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary's duties are in accordance with current regulation, specifically OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 re. Corporate Secretaries of Publicly-listed Companies, and play an important role in strengthening the openness, service and communication to and with all important stakeholders in the application of principles of good corporate governance, to positively impact the Company's performance, as well as to protect the interests of all stakeholders and ensure conformity with current laws and regulations.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- a. To coordinate the planning and evaluate all aspects of the Company's relationships with stakeholders, in order to foster understanding, harmonious relationships and community support for the Company;
- b. To act on the Company's behalf, especially in building communication with third parties, in order to minimize any misunderstanding or lack of clarification that may negatively impact the Company's performance or results;
- c. To plan and hold meetings of the Boards of Commissioners and/or Directors, Audit Committee, General Meetings of Shareholders, public expose, and meetings with shareholders, investors, analysts or the press;
- d. To record and document all of the Company's activities, especially such as may be required as supporting evidence should the Company enter into any difficulty whatsoever as a result of its activities, or be faced with legal action;

- e. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen maupun data perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Efektif per tanggal 15 Desember 2016, Perseroan menunjuk Deni Agustinus Damayanto untuk menduduki jabatan Sekretaris Perseroan menggantikan Harry Mohammad Nadir.

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan hasil RUPST tahun 2016, Direksi Perseroan berwenang untuk menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja untuk melaksanakan kegiatan audit terhadap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Atas jasa yang diberikan tersebut, Perseroan membayar komisi sebesar RpRp3.212.000.000 (termasuk PPN 10%).

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2016, Perseroan menegaskan bahwa baik perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun arbitrase.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan mengkonfirmasi bahwa Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh otoritas pasar modal maupun otoritas jasa keuangan terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Perseroan sendiri, pada tahun buku terakhir.

MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan bisnis Perseroan yang cukup agresif menuntut Perseroan untuk menerapkan

- e. To stay abreast of developments in the capital markets, especially current regulations, as well as to advise the Boards of Commissioners and Directors on capital market regulation; and
- f. To maintain the confidentiality of the Company's documents and data.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by decision of the Board of Directors. As of 15 December, 2016, Deni Agustinus Damayanto was named Corporate Secretary in place of Harry Mohammad Nadir.

PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the 2016 Annual General Meeting of Shareholders, the Directors were authorized to engage Purwantono, Sungkoro, dan Surja as the Company's Public Accountant to undertake the audit of the financial report published by the Company for the fiscal year ending 31 December, 2016. The Company paid an honorarium for this service in the amount of Rp3,212,000,000 (incl. 10% VAT).

LEGAL ACTION

The Company confirms that neither the Company itself, nor any of its Directors or Commissioners has been involved in any legal action in 2016, either of civil, criminal, administrative, industrial relations, tax, or arbitrage in nature.

ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company confirms that neither the Company itself, nor any of its Directors or Commissioners received any administrative sanction of any kind in 2016, either from the capital markets authorities or the Financial Services Authority (OJK).

RISK MANAGEMENT

The Company's rapid growth means that the Company may face comprehensive risks in the



manajemen risiko secara menyeluruh pada lini usaha yang ada dengan memperhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan sendiri. Pengelolaan risiko ini merupakan bagian dari penerapan pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku sehingga Perseroan secara berkelanjutan akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Selain itu, penerapan manajemen risiko yang disertai dengan komitmen tinggi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang benar juga akan menjaga kelanjutan ekspansi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Mekanisme penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan dimulai dari proses identifikasi risiko. Dalam hal ini, Perseroan melakukan identifikasi terhadap berbagai faktor risiko yang mungkin muncul serta mengkaji potensi dampaknya terhadap seluruh proses operasional dan manajerial perusahaan. Perseroan kemudian melakukan pengendalian risiko dengan merancang sejumlah langkah mitigasi sebagai bentuk antisipatif atas potensi dampak dari risiko yang muncul tersebut. Perseroan juga merencanakan dan melaksanakan berbagai usaha perbaikan sebagai bentuk tindakan restorasi dalam menanggulangi implikasi negatif dari risiko tersebut.

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

- **Risiko Mata Uang Asing**

Perseroan dapat terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) sedangkan mata uang yang digunakan dalam perhitungan keuangan Perseroan adalah mata uang rupiah. Oleh karenanya, volatilitas nilai tukar mata uang yang signifikan dapat mempengaruhi pelaporan keuangan Perseroan. Hingga kini Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing sehingga Perseroan memonitor secara ketat dan berkesinambungan eksposur risiko nilai tukar terhadap operasional dan keuangan Perseroan.

business lines which it undertakes, given the aims, business policy, business complexity and abilities of the Company itself. Control of these risks forms part of the internal control function in order to ensure that the strategic planning process as well as the Company's activities continue to be effective and in conformity with existing regulations, such that the Company may sustainably be able to produce quality products that serve society's needs. In addition, application of risk management accompanied by a strong commitment to good corporate governance will also safeguard the Company's continued expansion in the years to come.

The Company's risk management begins with risk identification. The Company has identified several risk factors that may arise that carry the potential to impact the Company's ongoing operations and management. The Company's risk management involves a number of mitigating steps that anticipate the potential effects of such risks as may appear. The Company also plans for and implements any improvements required to handle the negative implications of any of these risks.

In 2016, the Company identified a number of risk factors that could materially impact the Company. These are as follow:

- **Foreign Exchange Risk**

The Company may be exposed to foreign exchange risk as its sales and a portion of its costs are made in foreign currencies (especially the US Dollar) while the currency in which it calculates and reports its finances is the Indonesian Rupiah. As a result, significant volatility in exchange rates may affect the Company's financial statements. Until now the Company has used no formal method to hedge its foreign exchange risk, but closely monitors its foreign exchange exposure on both an operational and financial basis.

- **Risiko Harga Komoditas**

Perseroan dan anak-anak perusahaan dapat terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut muncul terutama dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba yang diperoleh dari kegiatan penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh oleh fluktuasi harga pasar internasional. Perseroan hingga kini belum menetapkan kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko tersebut namun senantiasa memantau perkembangan harga komoditas internasional guna mempersiapkan langkah mitigasi terkait fluktuasi harga komoditas tersebut.

- **Risiko Kredit**

Perseroan dapat terekspos terhadap risiko kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan dalam hal ini menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan telah berhubungan dengan pelanggan yang dapat dipercaya dengan reputasi kredit yang baik dalam melakukan transaksi penjualannya. Perseroan juga memantau saldo piutang pelanggan untuk menekan risiko piutang yang tidak tertagih.

- **Risiko Likuiditas**

Perseroan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Perseroan dalam hal ini telah mengelola profil likuiditasnya untuk dapat memenuhi kebutuhan pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

- **Risiko Iklim Ekstrem**

Tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis Perseroan sangat rentan terekspos pada risiko yang timbul dari iklim ekstrem ataupun bencana alam yang dipicu oleh berbagai isu. Perubahan iklim tersebut memiliki dampak langsung pada produktivitas kebun. Dalam mengantisipasi hal ini, Perseroan telah menerapkan strategi penanaman multi bibit untuk memperkaya karakteristik pohon sehingga akan mengurangi dampak risiko iklim yang ekstrem terhadap profitabilitas perusahaan.

- **Commodity Price Risk**

The Company and its subsidiaries may be exposed to commodity price risk, which may occur as a result of a number of factors, including but not limited to weather conditions, government policy, market supply and demand and the global economic environment. The effect of such factors is mainly felt in the sale of crude palm oil, where the profit margin that the Company may receive is subject to fluctuations in the crude palm oil price on the international market. Until now the Company has used no formal method to hedge its commodity price risk, but constantly monitors developments in the international commodity price in order to be in a position to take the necessary steps to mitigate fluctuations therein.

- **Credit Risk**

The Company may be exposed to credit risk from its counterparties. In this regard, the Company's stated policy is to enter into relationships with reliable counterparties of sound credit when selling its products. The Company continually monitors its customer accounts receivable in order to minimize doubtful or bad debts.

- **Liquidity Risk**

The Company may face difficulty in meeting its liabilities due to a lack of liquidity. In this regard, the Company manages its liquidity profile via sufficient cash on hand and capital available from credit facilities in order to manage its capital needs, and to meet its obligations in a timely manner.

- **Extreme Weather Risk**

It is undeniable that the Company's business is highly susceptible to risks arising from extreme weather conditions, or from natural disasters which may be triggered by a number of factors. Such changes to the weather can have a direct impact on our plantations' productivity. In order to anticipate this, the Company plants a variety of seed stock in order to strengthen the characteristics of our oil palms and mitigate the potential for extreme weather to reduce the Company's profitability.



- **Risiko Pelaksanaan**

Perseroan dapat mengalami kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya. Oleh karenanya, Perseroan melakukan analisa atas segala aktivitas guna mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan.

- **Risiko Regulasi**

Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko yang muncul akibat perubahan pada undang-undang dan peraturan yang dapat menghambat kegiatan usaha atau pelaksanaan transaksi, kesepakatan kontrak, serta strategi dan aktivitas tertentu. Untuk itu, Divisi Legal Perseroan secara proaktif melakukan pengkinian data-data, di samping melakukan analisa terhadap alternatif yang ada dan aktif melakukan sosialisasi agar bisnis Perseroan mampu beradaptasi terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang ada.

- **Implementation Risk**

The Company may fail to complete on time and within budget, or may fail to benefit as had been projected, in the implementation of new plantings, development of the business, or development of palm oil mills or of other infrastructure and projects. As a result, the Company analyzes all its activities in order to identify and mitigate any factors which could impede the achievement of the business goals which it has established.

- **Regulatory Risk**

The Company's business may be exposed to risks arising from changes to rules and regulations, which may impede the Company's ability to undertake transactions, enter into contracts, as well as to implement its strategy and other actions. As a result, the Company's legal division actively updates data, and analyzes and disseminates possible alternatives, in order that the Company's business is able to adapt to any changes in regulation that may occur.

IMPLEMENTASI HASIL RUPST 2015

Atas keputusan-keputusan yang diambil dalam penyelenggaraan RUPST pada tanggal 17 April 2015, Perseroan memastikan bahwa seluruh keputusan tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2015 ANNUAL GENERAL SHAREHOLDERS' MEETING

The Company confirms that all of the decisions taken at and ratified by the Annual General Shareholders' Meeting held on 17 April, 2015 had been implemented in full during the Fiscal Year ending 31 December, 2016.

IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Saat ini Perseroan belum memiliki *whistleblowing system*. Mekanisme yang diterapkan jika ditemukan pelanggaran selama ini adalah dengan melakukan tindak lanjut atas pengaduan yang diterima terkait tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan, dan kemudian untuk setiap pelanggaran yang dapat dibuktikan, ditetapkan sanksi yang tepat sesuai bobot pelanggaran yang dilakukan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not currently have a whistleblowing system. The mechanism used until now if any infraction within the Company is discovered, is to take steps about the complaint received and, should any infraction be proven, to subsequently apply such sanction as is commensurate with the severity of said infraction.

KETERBUKAAN INFORMASI & AKSES INFORMASI

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, Perseroan memenuhi tanggung jawabnya terhadap otoritas bursa dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keterbukaan informasi yang dilaksanakan sepenuhnya oleh Sekretaris Perusahaan. Keterbukaan informasi Perseroan ini juga termasuk memberikan informasi yang akurat mengenai kegiatan aksi korporasi maupun transaksi yang bersifat material kepada otoritas terkait dan publik luas, salah satunya melalui situs web Perseroan: www.ssms.co.id. Perseroan menjamin akses yang seluas-luasnya kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya terhadap informasi dan data mengenai kegiatan perusahaan serta laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan secara berkala maupun tahunan.

INFORMATION DISCLOSURE & ACCESS

As a Company which holds to the highest principles of transparency and accountability, we fulfill our responsibility to the Indonesian Stock Exchange and other stakeholders to full disclosure of information via the Corporate Secretary. Our responsibility to disclose information also extends to provision of information to regulators and the wider public, via our website at www.ssms.co.id, about any corporate action or transaction of material significance. The Company ensures the broadest possible access to the public and important stakeholders to information and data about the Company's activities and published interim and annual financial reports.



110 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

“Perseroan ke depannya diharapkan mampu berkembang secara harmonis dengan komunitas dan lingkungan sekitar perkebunan yang dikelolanya sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan yang berbasis pada *triple bottom line (Profit, People, Planet)* yang senantiasa menjadi acuan dalam menjaga kesinambungan bisnisnya.

The Company hopes to be able to grow in harmony with the communities and the environment around its estates, which are managed on the basis of triple bottom line (Profit, People, Planet), a standard embraced by the Company as a reference point for its business sustainability. ”





Nama
Kelompok
Mama @ L
Puji A
Istiqomah
May M

"Jalan Tuntunan
Kepada Pendidikan
Dan Eksporitas
Alhamdulillah"

LANDASAN PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa mengedepankan praktik-praktik bisnis terbaik dalam penyelenggaraan usahanya, Perseroan telah membangun komitmen untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut antara lain berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, khususnya Bab V Pasal 74, yang berbunyi "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.";
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 98 Tahun 2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan;

Tujuan pelaksanaan kegiatan CSR antara lain sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis Perseroan terhadap aspek sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup. Dengan demikian, Perseroan ke depannya diharapkan mampu berkembang secara harmonis dengan komunitas dan lingkungan sekitar perkebunan yang dikelolanya sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan yang berbasis pada *triple bottom line (Profit, People, Planet)* yang senantiasa menjadi acuan dalam menjaga kesinambungan bisnisnya. Melalui kegiatan CSR ini, Perseroan selain itu berharap dapat menciptakan nilai baru bagi masyarakat dan lingkungan sehingga pada akhirnya dapat tercipta suatu citra positif di mata publik sebagai perusahaan yang beretika dan akuntabel.

IMPLEMENTASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TAHUN 2016

Kegiatan CSR dilaksanakan dengan mengimplementasikan sejumlah program yang memiliki relevansi dengan bisnis inti Perseroan dengan target-target yang terukur untuk memastikan efektivitas

BASIS FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

As a business that values its responsibility in fulfilling the requirements of all regulations that are in vigor, and which strives to apply the best practices in its business activities, the Company maintains a commitment to Corporate Social Responsibility (CSR). Implementation of our CSR policies is based on:

1. Limited Liability Company Regulation No.40, 2007, in particular Article V Section 74, which states "A company whose business activities are in the natural resources sector is required to undertake socially and environmentally responsible actions.";
2. Government Regulation No.47, 2012 re. Corporate Social and Environmental Responsibility; and
3. Government Regulation No.98, 2013 re. Guidance on the Licensing of Plantation Companies.

The aim of CSR is to fulfill the Company's responsibility to mitigate the social and environmental impacts of its business operations. In this regard, the Company hopes to be able to grow in harmony with the communities and the environment around its estates, which are managed on the basis of triple bottom line (Profit, People, Planet), a standard embraced by the Company as a reference point for its business sustainability. Through such CSR activities, the Company hopes to set a new benchmark in its treatment of both its communities and the environment, thus improving the public perception of the Company as one which is both ethical and accountable.

CSR IMPLEMENTATION - 2016

CSR activities are implemented via a number of programs that are relevant to the Company's core business, with measurable targets in order to gauge their effectiveness as well as their usefulness to



pelaksanaannya serta manfaat yang diperoleh bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kemudian sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap peningkatan kinerja lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan mencakup aspek sosial kemasyarakatan, aspek ekonomi dan aspek lingkungan hidup yang diwujudkan secara konkrit dalam program-program berikut ini:

- Program Pemberdayaan Masyarakat
- Program Pemberdayaan Kesehatan
- Program Pemberdayaan Pendidikan
- Program Pemberdayaan Lingkungan
- Program Bantuan Sosial-Masyarakat
- Program Infrastruktur Jalan dan Jembatan

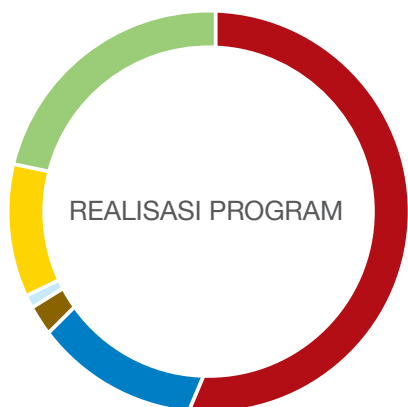
Untuk mendukung pelaksanaan seluruh program tersebut, Perseroan pada tahun 2016 telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 13.269.563.033

the surrounding communities and environment. In order to shape our commitment to environmentally sustainable performance, the Company also applies Environmental Management System (EMS) ISO 14001:2004.

In accordance with current regulations, the Company's CSR covers social, economic and environmental issues, which receive concrete action in the form of the following programs:

- Community Empowerment Program
- Healthcare Empowerment Program
- Education Empowerment Program
- Environmental Empowerment Program
- Communal and Social Aid Program
- Road and Bridge Infrastructure Program

In support of the above CSR programs, the Company provided an operating budget for 2016 of Rp13,269,563,033.



PROGRAM		%
● Sosial Budaya	Social/Cultural	52,97%
● Pendidikan	Education	15,53%
● Kesehatan	Healthcare	0,88%
● Lingkungan	Environmental	8,22%
● Infrastruktur	Infrastructure	22,24%
● Ekonomi Masyarakat	Community Economy	0,16%
Jumlah	Total	100%

Masing-masing program CSR tersebut pada tahun 2016 diimplementasikan ke dalam lima kategori tanggung jawab perusahaan, yakni:

a. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berbasis sumber daya alam yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan, menjaga kelestarian lingkungan hidup tentunya menjadi prioritas utama Perseroan.

Each of 2016's CSR programs was implemented in line with five corporate responsibility principles as follow:

a. Corporate Responsibility - Environmental Protection

As an organization active in the natural resources sector, and which holds to the highest principles of sustainability, environmental protection and maintenance is a priority for the Company.



Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.140/3/2011 tanggal 29 Maret 2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian No.11/Permentan/OT.140/3/2-15 tanggal 18 Maret 2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia dan telah disahkan oleh Menkumham pada tanggal 25 Maret 2015, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik terbaik dengan melindungi ekosistem di sekitar lokasi perkebunan dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Upaya Perseroan ini menunjukkan konsistensi Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya dalam memenuhi prinsip dan kriteria yang ditetapkan pada sertifikat ISPO terkait dengan sistem perijinan dan manajemen perkebunan menyusul telah diperolehnya sertifikasi ISPO untuk unit kerja Kalimantan Tengah. Sertifikat tersebut berlaku hingga tahun 2018.

Selain itu, Perseroan senantiasa mematuhi prinsip dan kriteria yang ditetapkan pada sertifikat

In accordance with the principles set out in Minister of Agriculture Regulation No.19/Permentan/OT.140/3/2011 of 29 March, 2011 re. Guidance on Sustainable Indonesian Palm Oil (ISPO), which were further refined by Minister of Agriculture Regulation No.11/Permentan/OT.140/3/2-15 of 18 March, 2015 re. System of Certification for Sustainable Indonesian Palm Oil and ratified by the Ministry of Justice and Human Rights (Menkumham) on 25 March, 2015, the Company is committed to employing the best practices of ecological protection in the areas of its plantations and to maintain the sustainability of our natural resources.

The Company's efforts in this regard, demonstrate our consistency in implementation of our responsibilities, in full compliance with the principles and criteria laid down by ISPO certification standards for the licensing and management of palm oil plantations, which our operating units in Central Kalimantan have received and which are current though 2018.

The Company is also in compliance with the principles and criteria required for certification by



Roundtable On Sustainable Palm Oil (RSPO). Perseroan telah memperoleh sertifikat MUTU-RSPO yang berlaku hingga tahun 2018. Komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam juga semakin kuat setelah Perseroan berhasil meraih sertifikat PROPER dengan peringkat 'Biru' untuk tahun 2013-2014. PROPER (Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan skema yang dikembangkan oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong perusahaan agar melakukan pengelolaan lingkungan yang baik.

Tanggung jawab Perseroan terhadap perlindungan lingkungan hidup secara nyata diwujudkan melalui penerapan pedoman teknis budidaya perkebunan yang terintegrasi dengan pengolahan kelapa sawit dan melakukan pemantauan lingkungan, memenuhi tanggung jawab terhadap pekerja, tanggung jawab sosial dan komunitas, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Di tahun 2016, Perseroan juga membangun kerja sama dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF)* dalam rangka konservasi orangutan di Pulau Salat Nusa, Kabupaten Pulang

the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), which awarded the Company its MUTU-RSPO certification, which is current until 2018. Our commitment to protect the sustainability of our natural resources was also strengthened by the award of "Blue" level PROPER certification in 2013-14. PROPER (Corporate Environmental Impact Management Assessment) is a scheme developed by the Ministry of Environmental Affairs to encourage companies to manage the environment in a positive manner.

Our environmental responsibility is given concrete form through our technical guidance on cultivation in the plantations. This is fully integrated with our palm oil operations and includes environmental monitoring, concern for our workforce, social and community responsibility, and community economic empowerment.

In 2016, the Company also launched a collaboration with The Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) to conserve orangutans on Salat Nusa Island, Kabupaten Pulang Pisau,



Pisau, dan Pangkalan Bun di Kalimantan Tengah. Perseroan dalam hal ini telah mengalokasikan sebagian dari lahan konsesinya untuk mendukung konservasi orangutan. Kepedulian Perseroan ini kemudian mendapat apresiasi dari NGO internasional.

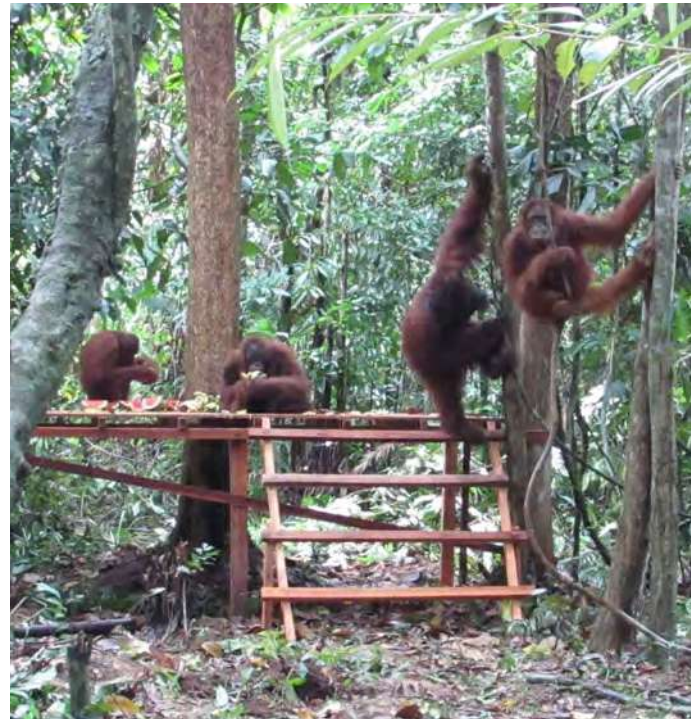
Kemudian di tahun 2016, Perseroan kembali melanjutkan program penanaman sejuta pohon di wilayah sepanjang jalan Lintas Kalimantan - Lamandau atau untuk dibagikan kepada masyarakat sebagai bentuk komitmen terhadap kelestarian ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya. Program penanaman sejuta pohon ini telah diinisiasi sejak tahun 2013 dengan jumlah pohon tertanam sebanyak 16.393 pohon per tahun. Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan per tahun untuk pelaksanaan kegiatan ini mencapai Rp 81.966.292,00.

Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan program listrik masuk desa. Pada tahun 2016, program listrik masuk desa diwujudkan dengan memberikan bantuan genset listrik untuk Desa Runtu, Kecamatan Arut Selatan dan pengadaan

and in Pangkalan Bun in Central Kalimantan. The Company has allocated an area within its concession land as orangutan conservation habitat, and our efforts have received the appreciation of a number of international NGO's.

We also continued our program to plant one million new trees along the Trans-Borneo Highway, as a further sign of our commitment to a sustainable environmental approach in the areas where the Company and its subsidiaries operate. This one million tree program was first begun in 2013, with 16,393 trees planted in the first year. The Company's allocated budget for this program in 2016 was Rp81,966,292.

We also conduct a program of village electrification. In 2016, we provided electrical generator sets to Runtu Village, Kecamatan Arut Selatan and electrical transmission infrastructure to the residents of Dusun Suayap and Desa Umpang.



infrastruktur kelistrikan bagi warga Dusun Suayap dan Desa Umpang. Bantuan sarana kelistrikan ini diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi dan pendidikan serta turut memperbaiki aspek-aspek kemasyarakatan lainnya.

Perseroan juga telah menyusun rencana untuk membangun sebuah fasilitas yang dapat menangkap gas metana yang terlepas dari proses penghasilan energi listrik yang berlangsung di pusat-pusat pembangkit listrik Perseroan. Selain itu, sebagai bentuk kepedulian Perseroan pada masyarakat sekitar yang tidak memiliki akses kepada energi listrik, Perseroan akan menjual kelebihan energi yang ada kepada pemerintah setempat sehingga mereka kemudian dapat menyalurkannya ke desa-desa di sekitar lokasi perusahaan. Dengan demikian, Perseroan telah mewujudkan upaya pengelolaan usaha kelapa sawit yang berwawasan lingkungan serta mampu memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial kepada lingkungan sekitarnya.

b. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Sosial Masyarakat

Perseroan menyadari pentingnya membangun kapasitas lokal melalui peningkatan akses terhadap

We hope that this program can assist in improving the economic and educational levels in the villages, as well as help with many other aspects of communal life.

At our own electrical generation facilities, the Company instituted a program for methane capture. Meanwhile, for those residents of the areas around our operations who are yet to enjoy access to electricity, we plan to sell any excess electricity that we generate to the local government, in order that they can distribute it more easily to those in need in the villages. In this manner, the Company is able to manage its palm oil operations in an environmentally sound way, and also to benefit the economic and social development in our areas.

b. Corporate Social Responsibility - Community and Social Development

The Company is deeply aware of the importance of developing our localities through improved access

pendidikan, kesehatan dan sumber-sumber ekonomi yang berdampak positif pada perbaikan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2016, kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat satunya diwujudkan dengan melaksanakan program pasar murah dan pembagian kebutuhan pokok (sembako). Program rutin tahunan ini ditujukan untuk membantu warga desa di sekitar lokasi usaha Perseroan untuk memperoleh bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau di saat Bulan Ramadhan. Untuk pelaksanaan program pemberian sembako tersebut, Perseroan tahun ini mengalokasikan dana sebesar Rp130.345.200,00.

Terkait aspek pendidikan, Perseroan sejak tahun 2012 telah menyelenggarakan program beasiswa mulai dari jenjang pendidikan usia dini hingga jenjang akademi/universitas. Untuk beasiswa Strata I, program ini dilengkapi dengan program ikatan dinas sehingga mereka yang telah lulus kuliah dapat langsung bekerja di perusahaan. Pada tahun 2016, Perseroan telah memberikan Beasiswa S1 Program Pendidikan Islam (UIN Jakarta) dan Bantuan Pendidikan bagi Siswa Kurang Mampu. Perseroan di tahun ini juga menyambut peserta program kerja magang dari jenjang pendidikan SMA, Diploma hingga Strata 1 sebanyak 162 orang. Mereka melakukan praktek kerja di bawah bimbingan *Mill Manager*, *Estate Manager* maupun Kepala Departemen.

Kemudian bentuk kepedulian lain di bidang pendidikan adalah pemberian dukungan insentif bagi guru honor/guru bantu yang dibayarkan setiap bulan. Para guru bantu/guru honor ini ditempatkan di desa-desa di sekitar lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya untuk memastikan keberlanjutan pendidikan bagi anak-anak di desa-desa sekitar, yaitu Desa Natai Baru, Desa Kenambui, Desa Kondang, Desa Rangda, Desa Sulung, Desa Umpang, Desa Batu Tunggal, Desa Bukit Jaya, Desa Bulik Timur, Desa Merambang, Desa Toka, dan Desa Malata.

Kemudian dalam rangka peningkatan kesejahteraan, Perseroan menyediakan akses yang luas terhadap layanan kesehatan dengan

to education, healthcare and opportunities for economic advancement that can have a positive effect on the welfare of society.

In 2016, we demonstrated our care for the community through a program of cheap markets and distribution of basic needs (sembako). This annual program is designed to assist the residents of villages in the areas of our operations to be able to buy basic foodstuffs at affordable prices during the month of Ramadhan. This year, the Company allocated a budget of Rp130,345,200 for this program.

In education, the Company has offered a program of scholarships since 2012, from pre-school all the way up to university level. College graduates of our Strata I scholarship program enter a direct apprenticeship program to work for the Company. In 2016, the Company granted scholarships under our S1 Islamic Education Program (UIN Jakarta) as well as Education Grants for Needy Students, and we welcomed 162 apprentices from High School Diploma to College S1 graduate level. They began their work experience under the guidance of our Mill Managers, Estate Managers and Department Heads.

We also provide educational support in the form of monthly incentive programs for teachers and teaching assistants. These teachers are all located in the villages around our operating sites, in order to ensure the continuity of education for the children of Desa Natai Baru, Desa Kenambui, Desa Kondang, Desa Rangda, Desa Sulung, Desa Umpang, Desa Batu Tunggal, Desa Bukit Jaya, Desa Bulik Timur, Desa Merambang, Desa Toka, and Desa Malata.

In our welfare improvement programs, we expanded healthcare access with the provision of free medication at the Central Polibun clinic in



menyelenggarakan kegiatan pengobatan gratis di Central Polibun di Desa Kenambui. Pada tahun 2016, sebanyak 554 orang telah menikmati fasilitas pengobatan gratis yang disediakan oleh Perseroan. Dana yang dikeluarkan untuk mendanai kegiatan tersebut mencapai Rp17.924.652,00. Selain pengobatan gratis, Perseroan juga mengadakan kegiatan donor darah serta sunatan massal secara gratis di sejumlah desa.

Perseroan juga mendorong kemajuan daerah melalui pembangunan fasilitas publik, pemeliharaan jalan dan jembatan yang memudahkan akses ke dan dari lokasi perkebunan yang dikelola Perseroan sekaligus membuka akses ke daerah-daerah yang sulit dijangkau sebelumnya.

Dalam hal budaya, Perseroan menjunjung tinggi kelestarian budaya lokal melalui dukungan bagi penyelenggaraan kegiatan keagamaan, antara lain dalam bentuk pemberian kontribusi bagi pembangunan mesjid, gereja dan rumah ibadah lainnya.

c. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Ekonomi

Perseroan memiliki komitmen untuk berperan aktif dalam upaya-upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat di sekitar lokasi usaha Perseroan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip, yakni berbasis pada kebutuhan, spesifik, serta berorientasi pada kemandirian. Namun untuk mencapai hasil yang optimal dari pelaksanaan kegiatan ini, tentunya partisipasi masyarakat menjadi mutlak diperlukan.

Dengan mencermati keunggulan daerah setempat yang dapat diberdayakan untuk mendorong perekonomian masyarakat, Perseroan dalam hal ini telah mengembangkan program kemitraan yang terdiri dari pemberian fasilitas pembiayaan bagi usaha kecil dan program pendampingan. Melalui penyaluran bantuan pembiayaan berbasis kemitraan ini, Perseroan berharap dapat memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi masyarakat setempat sehingga standar sosial ekonomi mereka dapat meningkat.

Desa Kenambui. During the year, 554 patients took advantage of the free treatment under this program, for which the Company allocated Rp17,924,652. In addition, the Company also organized blood donor drives and mass circumcisions in a number of villages.

The Company also encouraged regional development through the construction of public facilities, as well as road and bridge maintenance and repair to improve access to and from the Company's plantations and to other nearby areas that were previously hard to reach.

In cultural affairs, we demonstrated our deep appreciation of local culture through support of religious activities, including construction of mosques, churches and other places of worship.

c. Corporate Social Responsibility - Economic Development

The Company is committed to playing an active role in efforts to improve the welfare of the communities around our areas of operation. Such community empowerment activities are developed based on the principles of need, specifics and independence, notwithstanding the fact that, for these programs to succeed, the communities' own participation is an absolute requirement.

By observing the strengths of a particular area that can be empowered to encourage the local economy, the Company has developed partnership programs based on providing financing and assistance for small businesses. The Company hopes that by making this sort of financing available on a partnership basis, we can generate a significant economic stimulus to our communities and improve their economic conditions.

Di antara program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah program pembudidayaan ikan yang terintegrasi dengan pertanian dan program Pemberdayaan Perempuan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Melalui Kelompok Menjahit di Desa Natai Baru Kecamatan Arut Selatan.

Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri Luar Biasa (SMPN-LB) Pangkalan Bun, yakni dengan mendukung pelaksanaan program kerajinan. Perseroan dalam hal ini menyediakan modal kerja untuk mendukung pengembangan keahlian khusus, terutama terkait kerajinan perhiasan mengingat Pangkalan Bun merupakan salah satu penghasil batu perhiasan yang terkenal, yaitu Kecubung di samping kerajinan pembuatan sepatu *safety* yang hasilnya dimanfaatkan oleh pihak perusahaan. Penyediaan bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan keahlian para pelajar sehingga dapat dihasilkan lulusan SMPN-LB yang berkualitas dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri di masa datang.

Kemudian, Perseroan juga berkontribusi pada percepatan kegiatan ekonomi lokal melalui pembentukan pasar tradisional di desa-desa. Kegiatan ini diyakini akan memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk tumbuh bersama dengan masyarakat setempat secara harmonis dan berkesinambungan.

d. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar membangun kesadaran untuk menciptakan lapangan kerja yang dapat meningkatkan standar ekonomi masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan sistem rekrutmen yang tidak hanya memberikan kesempatan pada tenaga kerja lokal untuk berpartisipasi dalam kegiatan usaha Perseroan namun juga memberikan kesempatan berkarir sesuai kinerja dan kompetensi mereka.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menerapkan praktik-praktik operasional yang sesuai dengan

Among the community empowerment programs we have established are fish hatcheries, which are integrated with other agriculture, and our Businesswomen's Family Income Improvement Program (UPPKS) through the Sewing Group in Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan.

The Company has also forged a collaboration with the Outstanding Junior High School of Pangkalan Bun (SMPN-LB) to support their craft program. We provide working capital to support the development of specialist skills, especially in jewelry since Pangkalan Bun is well known as a center for amethysts, and in the production of safety boots which are used by our employees. We hope this facility can improve the pupils' skills, allowing them to graduate well from SMPN-LB and to build their own careers in the future.

The Company also contributes to the improvement of the local economies by establishing traditional markets in the villages. We are sure that this activity gives the Company the opportunity to grow in a harmonious and sustainable manner alongside our communities.

d. Corporate Social Responsibility - Health, Safety and the Environment (HSE)

As a result of the Company's concern for the welfare of the communities in our area, we understand the need to provide employment that can improve the standard of living. We have put in place a recruitment system that not only provides work opportunities in our business to the local communities, but career opportunities in line with their performance and abilities.

The Company always employs operating procedures in accordance with the principles of



prinsip Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam upayanya menciptakan suatu lingkungan kerja yang nyaman dan aman serta memberikan kesempatan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan untuk menunjukkan performa terbaiknya. Perseroan dalam hal ini telah membuat perencanaan dan melakukan pengembangan standar manajemen K3 dengan berdasarkan pada identifikasi sumber bahaya, penilaian dan pengendalian risiko serta hasil tinjauan awal terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Salah satu bentuk perhatian Perseroan terhadap kesehatan bagi karyawan adalah dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang diselenggarakan oleh pemerintah. Fasilitas lain yang diberikan bagi karyawan, terutama yang ditempatkan di lokasi perkebunan, adalah penyediaan sarana perumahan, kesehatan, olah raga, dan tempat ibadah.

Atas komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip K3 ini, pada tahun 2014 Perseroan meraih penghargaan sebagai Perusahaan Pembina Terbaik Tenaga Kerja Perempuan Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah yang diserahkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

e. **Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Perlindungan Konsumen**

Sebagai bagian dari rantai bisnis Perseroan, konsumen merupakan salah satu unsur yang menjadi prioritas utama Perseroan. Oleh karenanya, dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perseroan terhadap perlindungan hak konsumen, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi melalui penyelenggaraan kegiatan produksi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik dan pengendalian kualitas yang ketat.

Departemen Kontrol Kualitas Perseroan dalam hal ini bertugas untuk menjamin bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas

Health, Safety and the Environment (HSE), in order to build a conducive and safe working environment and to provide equal opportunities to every employee to work to their optimal level. We plan and refine our HSE management standards based on risk identification, measurement and management, together with regular reviews of work health and safety.

One way in which the Company supports our employee health and welfare is through our workforce's enrolment in the Government's national workforce insurance program (BPJS Ketenagakerjaan). In addition, we make available housing, healthcare, sporting and worship facilities to our employees, especially in the estates themselves.

In recognition of our commitment to implementation of HSE principles, in 2014 we received the Award for Best Female Worker Development in Central Kalimantan by the Ministry for Women's Development and Child Protection and the Ministry for Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

e. **Corporate Social Responsibility - Consumer Safety**

The consumer is an element of our business that is of utmost importance to the Company. For this reason, and as part of our responsibility toward consumer protection rights, we are committed to the delivery of high quality products and services via production processes that meet the highest standards of practice and quality control.

The Company's Quality Control (QC) Department works to guarantee that our products meet required quality standards and that all our

yang telah ditetapkan dan seluruh proses produksi juga telah memenuhi ketentuan yang benar. Melalui upaya tersebut, Perseroan berharap dapat senantiasa memenuhi harapan konsumen akan produk yang berkualitas di samping juga memastikan terealisasinya pertumbuhan yang berkelanjutan seiring semakin majunya usaha para konsumen yang menjadi mitra Perseroan.

production processes are fit for purpose. These steps ensure that we can always supply the consumer with products of quality, and that the consumer will become our partner in realizing strong and sustainable growth in our business.





Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016 Responsibility Statement of 2016 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk., and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner

Marzuki Usman
Komisaris/ Komisaris Independen
Commissioner/ Independent Commissioner

Rimbun Situmorang
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Vallauthan Subraminam
Presiden Direktur
Director President

Ramzi Sastra
Direktur
Director

Nicholas Justin Whittle
Direktur Independen
Independent Director

124

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

LAPORAN KEUANGAN	CONSOLIDATED
KONSOLIDASIAN	FINANCIAL
UNTUK TAHUN YANG	STATEMENTS FOR
BERAKHIR	THE YEAR ENDED
31 DESEMBER 2016	31 DECEMBER, 2016



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 132	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I Informasi Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("Entitas Induk")	133 - 143	<i>Appendix I PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (the "Parent Entity") Financial Information</i>



Sawit Sumbermas Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Vallauthan Subraminam	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon Jabatan	+62 532 21 297 Direktur Utama/President Director	Telephone Position
Nama	Nicholas Justin Whittle	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Cokong, RT: 03 RW: 01 Karet, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon Jabatan	+62 21 2903 5401 Direktur/Director	Telephone Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

29 Maret 2017/March 29, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Vallauthan Subraminam
Direktur Utama/President Director



Nicholas Justin Whittle
Direktur/Director

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
T: +62 532 21297
F: +62 532 21396

Jakarta Representative Office

Equity Tower, 43 F Suite 43 D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 2903 5401-04
F: +62 21 2903 5406

www.ssms.co.id



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3401/PSS/2017

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3401/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3401/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3401/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3401/PSS/2017 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan penyesuaian atas alokasi harga pembelian terkait dengan akuisisi PT Menteng Kencana Mas di tahun 2015. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perseroan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran I sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3401/PSS/2017 (continued)

Emphasis of matter

As discussed in Note 4 of the Company's consolidated financial statements, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended due to adjustments on purchase price allocation in connection with the acquisition of PT Menteng Kencana Mas in 2015. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial position of the Group as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the accompanying consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented in Appendix I as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3401/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3401/PSS/2017 (continued)

Hal lain (lanjutan)

Other matter (continued)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/*Public Accountant Registration No. AP.0240*

29 Maret 2017/*March 29, 2017*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2t,5	162.460.544	521.782.952	473.334.712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2f,6	238.779.892	273.238.609	36.379.110	Trade receivables - third parties
Deposito berjangka		-	-	1.359.642.000	Time deposits
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2f,7	2.487.558	390.518.433	45.693.328	Third parties
Pihak berelasi	2f,2u,35a	260.154.982	224.766.826	180.810.199	Related parties
Persediaan	2i,8	121.834.023	164.188.779	90.608.668	Inventories
Pinjaman dari pihak berelasi	2f,2u,35a	960.617.582	188.568.177	519.237.657	Loans to related parties
Biaya dibayar dimuka	2h,9	2.021.149	1.765.821	2.446.808	Prepayments
Uang muka	10	4.975.827	11.659.926	33.938.522	Advances
Pajak dibayar dimuka	21a	43.510.636	22.028.520	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		-	284.734	284.734	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR		1.796.842.193	1.798.802.777	2.742.375.738	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	21b	142.405.561	63.735.999	559.033	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan					Plantation assets
Tanaman menghasilkan, neto	2j,11a	1.810.868.478	1.818.991.496	1.413.688.144	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	2j,11b	706.061.289	566.400.860	462.584.473	Immature plantations
Aset tetap, neto	2k,12	1.749.108.382	1.756.355.900	1.613.017.347	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2l,2o,13	3.545.016	96.994.691	2.917.632	Intangible assets, net
Investasi saham	2f,14	95.000.000	95.000.000	95.000.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	2q,21f	23.187.482	32.191.145	57.586.573	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	15	7.948.631	7.948.631	89.106.459	Business development project
Piutang lain-lain pihak ketiga tidak lancar	17	626.706.384	543.968.129	-	Other receivables third parties non-current
Piutang plasma	2f,2n,16	199.882.217	150.845.742	36.812.694	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	18	1.414.477	48.677.846	251.586.248	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.366.127.917	5.181.110.439	4.022.858.603	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		7.162.970.110	6.979.913.216	6.765.234.341	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	2f,25a	-	16.554.000	348.428.000	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2f,19	56.771.749	47.517.439	44.584.025	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2u,35b	452.059	-	-	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	20	33.850.000	676.908	68.359.329	Unearned revenue
Utang pajak	2q,21c	75.475.800	14.290.824	67.425.775	Taxes payable
Beban akrual	2f,22	13.636.800	22.205.104	13.054.110	Accrued expenses
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	2f,2u,35b	127.311.610	378.316.579	1.537.076.386	Related parties
Pihak ketiga	2f,19	120.639.454	133.011.302	218.681.059	Third parties
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefit liabilities
karyawan jangka pendek	2f,2s,26	71.840.042	62.847.057	70.939.328	
Liabilitas pembiayaan konsumen					Current maturities of consumer finance liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,23	2.202.971	3.687.548	10.022.331	
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,24	167.556	1.555.715	2.270.857	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang					Current maturities of long-term bank loan
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2m,25b	812.229.833	621.970.379	230.993.175	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.314.577.874	1.302.632.855	2.611.834.375	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen					Consumer finance liabilities
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,23	256.796	2.511.078	6.039.707	- net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease liabilities - net of current maturities
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,24	265.297	-	1.070.301	
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2m,25b	2.219.635.890	2.536.041.348	1.266.158.695	- net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefit liabilities
karyawan jangka panjang	2s,26	109.287.008	95.898.056	88.548.077	
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2q,21f	65.149.973	26.039.395	3.069.229	Deferred tax liabilities, net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.394.594.964	2.660.489.877	1.364.886.009	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.709.172.838	3.963.122.732	3.976.720.384	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners equity of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	27a	952.500.000	952.500.000	952.500.000
Tambahan modal disetor	28	540.919.171	540.919.171	834.741.170
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	29	79.278.792	79.278.792	41.950.240
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	27d	256.001.860	143.819.390	19.252.315
Belum ditentukan penggunaannya		1.609.975.348	1.298.772.744	1.097.373.137
Ekuitas <i>merging entities</i>	1e	-	-	(194.563.268)
Penghasilan komprehensif lain		15.122.101	1.500.387	(10.978.280)
		<u>3.453.797.272</u>	<u>3.016.790.484</u>	<u>2.740.275.314</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto		3.453.797.272	3.016.790.484	2.740.275.314
Kepentingan non pengendali		-	-	48.238.643
		<u>3.453.797.272</u>	<u>3.016.790.484</u>	<u>2.788.513.957</u>
JUMLAH EKUITAS		3.453.797.272	3.016.790.484	2.788.513.957
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.162.970.110	6.979.913.216	6.765.234.341
		<u><u>7.162.970.110</u></u>	<u><u>6.979.913.216</u></u>	<u><u>6.765.234.341</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,				
2016	Catatan/ Notes	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)		
PENJUALAN	2.722.677.818	2t,30	2.371.878.115	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.256.619.296)	2t,4,31	(1.124.690.113)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.466.058.522		1.247.188.002	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(166.483.507)	2t,32	(79.948.942)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(315.218.333)	2t,32	(287.940.562)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i>	(93.709.209)	4,13	-	Loss from impairment of goodwill
Pendapatan lain-lain, neto	4.163.989	2t,32	5.486.505	Other income, net
LABA USAHA	894.811.462		884.785.003	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan, neto	135.001.406	2r,33	96.031.135	Finance income, net
Beban keuangan	(182.425.152)	2r,33	(206.091.158)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	847.387.716		774.724.980	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(255.728.944)	2q,4,21d	(204.842.732)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	591.658.772		569.882.248	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	9.796.605		12.478.667	Remeasurements gain on liability for employee benefits
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	601.455.377		582.360.915	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian laba <i>merging entities</i>				Adjustment of merging entities income
Pemilik entitas induk	-	1e	(26.231.260)	Equity holder
Kepentingan non pengendali	-		(1.943.056)	Non-controlling interest
	-		(28.174.316)	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	591.658.772		541.707.932	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Penyesuaian laba komprehensif <i>merging entities</i>				<i>Adjustment of merging entities income comprehensive</i>
Pemilik entitas induk	-	1e	(26.578.355)	<i>Equity holder</i>
Kepentingan nonpengendali	-		(1.968.767)	<i>Non-controlling interest</i>
	-		(28.547.122)	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	601.455.377		553.813.793	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:				Profit for the year before the effect of entities' income merging adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	591.658.772		543.650.988	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-		(1.943.056)	<i>Non-controlling interests</i>
	591.658.772		541.707.932	
Laba komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year before effect of entities' income merging adjustments attributable to:
Pemilik entitas induk	601.455.377		557.725.616	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-		(3.911.823)	<i>Non-controlling interests</i>
	601.455.377		553.813.793	
Laba per saham (nilai penuh)	62,12	2t,34	56,87	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non-controlling parties	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas merging entitas/ Merging entities' equity	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						Neto/ Net
Saldo 31 Desember 2014	952.500.000	834.741.170	41.950.240	19.252.315	1.097.373.137	(194.563.268)	(10.978.280)	2.740.275.314	48.238.643	2.788.513.957	Balance as of December 31, 2014
Dividen tahun 2014 (Catatan 27b)	-	-	-	-	(215.741.250)	-	-	(215.741.250)	-	(215.741.250)	2014 dividend (Note 27b)
Transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 1e dan 29)	-	-	37.328.552	-	-	-	-	37.328.552	(48.238.643)	(10.910.091)	Transaction with non-controlling parties (Notes 1e and 29)
Transaksi dengan pihak sepengendali (Catatan 1e)	-	(293.821.999)	-	-	-	166.388.952	-	(127.433.047)	-	(127.433.047)	Transaction with entities under common control (Note 1e)
Cadangan umum (Catatan 27d)	-	-	-	124.567.075	(124.567.075)	-	-	-	-	-	General reserve (Note 27d)
Total laba komprehensif tahun 2015 (setelah disajikan kembali) (Catatan 4)	-	-	-	-	541.707.932	28.174.316	12.478.667	582.360.915	-	582.360.915	Total comprehensive income for 2015 (As restated) (Note 4)
Saldo 31 Desember 2015 (setelah disajikan kembali) (Catatan 4)	952.500.000	540.919.171	79.278.792	143.819.390	1.298.772.744	-	1.500.387	3.016.790.484	-	3.016.790.484	Balance as of December 31, 2015 (As restated) (Note 4)
Cadangan umum (Catatan 27d)	-	-	-	112.182.470	(112.182.470)	-	-	-	-	-	General reserve (Note 27d)
Dividen tahun 2015 (Catatan 27b)	-	-	-	-	(168.273.698)	-	-	(168.273.698)	-	(168.273.698)	2015 dividend (Note 27b)
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	13.621.714	13.621.714	-	13.621.714	Other Comprehensive income
Total laba komprehensif Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	-	-	-	-	591.658.772	-	-	591.658.772	-	591.658.772	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2016
Saldo 31 Desember 2016	952.500.000	540.919.171	79.278.792	256.001.860	1.609.975.348	-	15.122.101	3.453.797.272	-	3.453.797.272	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2.803.632.205		2.319.477.560	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.421.198.490)		(1.645.236.644)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(351.212.352)		(284.652.219)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.031.221.363		389.588.697	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	48.251.375		90.601.669	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(183.688.919)		(252.128.462)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(236.700.630)		(166.873.834)	Finance cost paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	659.083.189		61.188.070	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(235.080.357)	11b	(283.433.633)	Additions to immature plantations
Perolehan aset tetap	(108.557.949)		(256.070.678)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(49.036.475)		(114.033.048)	Additional development cost of plasma
Pembayaran piutang lain-lain pihak ketiga tidak lancar	(23.583.772)		(543.968.129)	Payment for other receivables third parties non-current
Perolehan aset tak berwujud	(397.000)	13	(90.791.578)	Acquisition of intangible assets
Pelunasan piutang atas penjualan entitas anak	288.901.671	1e,7	-	Settlement of receivables from disposal of subsidiaries
Pengembalian dana atas ganti rugi kebakaran lahan	65.835.000	1e,4,7	-	Cash received from compensation of fire accident of plantations
Pengembalian uang muka setoran modal di entitas asosiasi	34.950.065	18	-	Settlement of advance for share capital in an associate company
Pencairan deposito berjangka	-		1.359.642.000	Time deposits withdrawal
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		330.669.480	Receipts on loan settlement from related parties
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas yang diterima	-		(284.064.494)	Acquisition of subsidiary net off cash and cash equivalent received
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(26.968.817)		117.949.920	Net cash (used in)/provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,				
2016	Catatan/ Notes	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:	
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(742.667.974)	35a	(1.202.716.435)	Loan provided to related parties
Pembayaran utang bank	(2.150.844.961)		(150.000.000)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank	2.075.211.574		1.478.985.857	Cash received from of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.122.862)		(2.613.552)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(3.738.859)		(14.256.303)	Repayments of consumer finance liabilities
Pembayaran dividen kas	(168.273.698)	27b	(215.741.250)	Payment of cash dividend
Peningkatan penyertaan entitas anak dari pihak nonpengendali	-		(24.348.067)	Increase in shares of ownership in subsidiaries from non-controlling entities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(991.436.780)		(130.689.750)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(359.322.408)		48.448.240	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	521.782.952	5	473.334.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	162.460.544	5	521.782.952	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H., tentang amandemen ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-54423.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Oktober 2013, dan sedang dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 90 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Pada tanggal 12 April 2013, Perseroan telah memulai produksi pabrik kelapa sawit kedua yang berkapasitas 60 MT TBS per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 2 of Dedy Syamri, S.H., dated September 17, 2013 in relation to the amendment of the Company's activities. This amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54423.AH.01.02.Tahun 2013 dated October 25, 2013, and in process to be published in the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located on Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in agriculture, trade, and industry.

The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company is primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with processing capacities of 90 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). On April 12, 2013, the Company has started the production of the second palm oil mill with processing capacities of 60 MT FFB per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H., Perseroan tidak memiliki pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pemegang saham terakhir Perseroan adalah perorangan.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 14 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Bungaran Saragih
Marzuki Usman
Rimbun Situmorang

Direksi

Direktur Utama
Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur

Vallauthan Subraminam
Nicholas Justin Whittle
Ramzi Sastra

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 of Dedy Syamri, S.H., dated September 17, 2013, the Company has no controlling shareholder as of December 31, 2016 and 2015. The ultimate shareholder of the Company is an individual.

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 12, 2013.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other informations

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 based on Notarial Deed of Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 7 dated December 14, 2016 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Non-Affiliated Director
Director

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 2 tanggal 17 September 2015, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bungaran Saragih
Marzuki Usman

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur
Direktur

Rimbun Situmorang
Harry Mohammad Nadir
Vallauthan Subraminam
Ramzi Sastra

Board of Directors
President Director
Non-Affiliated Director
Director
Director

Efektif tanggal 15 Desember 2016, Perseroan menunjuk Deni Agustinus Damayanto sebagai Sekretaris Perseroan menggantikan Harry Mohammad Nadir.

Effective on December 15, 2016, the Company appointed Deni Agustinus Damayanto as the Company's Corporate Secretary, replacing Harry Mohammad Nadir.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follow:

Ketua
Anggota
Anggota

Marzuki Usman
Wahyudi Susanto
Zulfitriy Ramdan

Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp15.976.158 dan Rp23.286.002. Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted Rp15,976,158 and Rp23,286,002, respectively. There is no compensation of post-employment benefit, other long-term benefit, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 5.270 karyawan tetap (31 Desember 2015: 4.947 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 Maret 2017. Direksi Perseroan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Entitas anak

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	100%	100%
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	100%	100%
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik Kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	100%	100%
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan, pabrik kelapa sawit dan inti sawit/ Oil palm plantations, palm oil mill and kernel crushing plant	2008	100%	100%
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	100%	100%
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	100%	100%

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and other informations
(continued)**

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have 5,270 permanent employees (December 31, 2015: 4,947 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2017. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

e. Subsidiaries

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	3.316.399	2.177.121
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	1.956.316	1.323.029
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik Kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	2.932.796	1.615.999
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantations, Palm oil mill and Kernel crushing plant	2008	2.374.854	2.072.184
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	115.270	396.504
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	528.710	649.388

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 60 MT dan 45 MT TBS per jam (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 150 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 60 MT and 45 MT of FFB per hour (unaudited), respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 150 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).

KSA dan entitas anaknya (TSA dan SMU) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 22.805 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 9.676 Ha (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016.

KSA and its subsidiaries (TSA and SMU) owned 22,805 Ha of mature plantations area and 9,676 Ha of immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2016.

TSA dan SMU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Lamandau dan dengan kapasitas produksi 60 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit).

TSA and SMU involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 60 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MMS dan entitas anaknya (MKM dan MPP) bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 12.587 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 1.242 Ha (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016.

Kenaikan kepemilikan saham pada entitas anak di tahun 2015

Selama tahun 2015, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 23 Juni 2015, pemegang saham KSA menyetujui pengalihan saham ditempatkan sebesar Rp1.250.000 dari PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan TSA kepada Perseroan dan MMS. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada KSA dari 93,10% menjadi 100%, persentase kepemilikan Perseroan sebesar 99% dan sebesar 1% melalui MMS, entitas anak.

Kontribusi Perseroan atas pengalihan saham tersebut menyebabkan penurunan kepemilikan pihak nonpengendali, CBI, pihak berelasi, dari 6,83% menjadi 0%.

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 18 Agustus 2015, pemegang saham MMS menyetujui pengalihan saham ditempatkan sebesar Rp10.100.000 dari PT Citra Borneo Indah ("CBI") kepada Perseroan dan KSA. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada MMS dari 94,56% menjadi 100%, persentase kepemilikan Perseroan sebesar 99% dan sebesar 1% melalui KSA, entitas anak.

Kontribusi Perseroan atas pengalihan saham tersebut menyebabkan penurunan kepemilikan pihak nonpengendali, CBI, pihak berelasi, dari 5,4% menjadi 0%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MMS and its subsidiaries (MKM and MPP) owned 12,587 Ha of mature plantations area and 1,242 Ha of immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2016.

Increase in shares ownership in subsidiaries in 2015

In 2015, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On June 23, 2015, the shareholders of KSA approved the transfer of shares capital amounting to Rp1,250,000 from PT Citra Borneo Indah ("CBI") and TSA to the Company and MMS. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in KSA from 93.10% to 100%, the ownership of the Company totaling to 99% and 1% through ownership of MMS, a subsidiary.

The Company's contribution on the transfer of shares capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, CBI, a related party, from 6.83% to 0%.

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On August 18, 2015, the shareholders of MMS approved the transfer of shares capital amounting to Rp10,100,000 from PT Citra Borneo Indah ("CBI") to the Company and KSA. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in MMS from 94.56% to 100%, the ownership of the Company totaling to 99% and 1% through ownership of KSA, a subsidiary.

The Company's contribution on the transfer share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, CBI, a related party, from 5.4% to 0%, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 18 Februari 2015, KSA membeli 100% kepemilikan saham di PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") dari PT Citra Borneo Indah, salah satu pemegang saham dan PT Sawit Mandiri Lestari.

Pada tanggal 18 Februari 2015, KSA membeli 100% kepemilikan saham di PT Sawit Multi Utama ("SMU") dari PT Citra Borneo Indah, salah satu pemegang saham dan Achmad Gunawan.

Akuisisi saham TSA dan SMU telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, "Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Perseroan telah memperoleh persetujuan terkait akuisisi saham TSA dan SMU dan pengambilalihan saldo utang dan piutang yang dimiliki TSA dan SMU kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 oleh KSA dengan total transaksi sebesar Rp1.546.022.833 dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 75 tanggal 31 Desember 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) (Catatan 2d). Dengan demikian, perbedaan antara imbalan yang dialihkan dengan nilai buku aset neto entitas anak diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan poisisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On February 18, 2015, KSA acquired 100% of shares ownership in PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") from PT Citra Borneo Indah, a shareholder and PT Sawit Mandiri Lestari.

On February 18, 2015, KSA acquired 100% of shares ownership in PT Sawit Multi Utama ("SMU") from PT Citra Borneo Indah, a shareholder and Achmad Gunawan.

The acquisition of shares of TSA and SMU has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The Company has obtained approval from shareholders regarding the acquisition of shares in TSA and SMU and the take over payable and receivable balance as of September 30, 2014 of TSA and SMU from certain parties by KSA with total transactions value of Rp1,546,022,833 at the Extraordinary General Shareholders Meeting as notarized by Deed No. 75 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated December 31, 2014.

The above transaction was accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) (Note 2d). Accordingly, the difference between the consideration paid and the Subsidiaries' book value of net assets was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Pada tanggal 18 Februari 2015, PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA"), entitas anak, telah mengakuisisi 100% kepemilikan saham di TSA dari PT Citra Borneo Indah, salah satu pemegang saham, dan PT Sawit Mandiri Lestari, entitas anak, dengan harga Rp29.363.538 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 55 tanggal 18 Februari 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Imbalan yang dialihkan	29.363.538
Nilai buku aset neto	(72.452.041)
Selisih transaksi dengan entitas sependengali	101.815.579

Berikut ini adalah informasi keuangan TSA pada tanggal akuisisi atau 18 Februari 2015:

	Nilai Buku/ Book Value
ASET	
Aset lancar	78.539.176
Aset tidak lancar	1.172.782.032
Total aset	1.251.321.208
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	280.372.082
Liabilitas jangka panjang	1.043.401.167
Total liabilitas	1.323.773.249

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (continued)

Acquisition of PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

On February 18, 2015, PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA"), a subsidiary, acquired 100% shares ownership at PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) from PT Citra Borneo Indah, a shareholder, and PT Sawit Mandiri Lestari, a subsidiary, for Rp29,363,538 as stated in the Notarial Deed No. 55 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. dated February 18, 2015.

Detail of net assets acquired and additional paid in capital are as follows:

	Consideration paid Book value of net assets
The difference arising from the transactions between under common control entities	101.815.579

The following is a summary of TSA's financial information at the acquisition date or February 18, 2015:

	ASSETS
Current assets	78.539.176
Non-current assets	1.172.782.032
Total assets	1.251.321.208
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Current liabilities	280.372.082
Non-current liabilities	1.043.401.167
Total liabilities	1.323.773.249

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan TSA pada tanggal akuisisi atau 18 Februari 2015 (lanjutan):

	Nilai Buku/ Book Value
EKUITAS	
Modal saham	25.000.000
Saldo laba	(97.452.041)
Total ekuitas	(72.452.041)
Total liabilitas dan ekuitas	1.251.321.208

Akuisisi saham PT Sawit Multi Utama ("SMU")

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 57 tanggal 18 Februari 2015, PT Citra Borneo Indah, salah satu pemegang saham, dan Achmad Gunawan, menjual seluruh kepemilikan saham di PT Sawit Multi Utama (SMU) kepada PT Kalimantan Sawit Abadi, entitas anak, dengan pembayaran kas sebesar Rp87.960.756.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Imbalan yang dialihkan	87.960.756
Nilai buku aset neto	(104.045.664)
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali	192.006.420

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (continued)

Acquisition of PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (continued)

The following is a summary of TSA's financial information at the acquisition date or February 18, 2015 (continued):

	EQUITY
	<i>Share capital</i>
	<i>Retained earnings</i>
Total ekuitas	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	Total liabilities and equity

Acquisition of PT Sawit Multi Utama ("SMU")

Based on Notarial Deed No. 57 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 18, 2015, PT Citra Borneo Indah, a shareholder, and Achmad Gunawan, sold their shares ownership in PT Sawit Multi Utama (SMU) to PT Kalimantan Sawit Abadi, a subsidiary, for a cash payment of Rp87,960,756.

Detail of net assets acquired and additional paid in capital are as follows:

	Consideration paid
	<i>Book value of net assets</i>
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali	The difference arising from the transactions between under common control entities

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Sawit Multi Utama ("SMU") (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan SMU pada tanggal akuisisi atau 18 Februari 2015:

	Nilai Buku/ Book Value
ASET	
Aset lancar	371.099.164
Aset tidak lancar	1.397.811.389
Total aset	1.768.910.553
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	585.253.879
Liabilitas jangka panjang	1.287.702.338
Total liabilitas	1.872.956.217
EKUITAS	
Modal saham	25.000.000
Saldo laba	(129.045.664)
Total ekuitas	(104.045.664)
Total liabilitas dan ekuitas	1.768.910.553

Akuisisi saham PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Berdasarkan Akta Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. No. 7 dan 11 tanggal 3 November 2015, MMS menyetujui untuk mengakuisisi 100% saham PT Aneka Usaha Lestari ("AUL") dan PT Permata Indo Plantation ("PIP") dari Rudyan Kopot, Lilit Faizal (Pemegang saham PIP), Rizal Risjad, Judiono Tosin, David Jahja dan PT Selaras Bukitmakmur Persada (Pemegang saham AUL), para pihak ketiga, dengan total kompensasi masing-masing sebesar AS\$1.178.000 atau setara dengan Rp15.761.900 dan AS\$250.000 atau setara dengan Rp3.337.500 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 November 2015.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (continued)

Acquisition of PT Sawit Multi Utama ("SMU") (continued)

The following is a summary of SMU's financial information at the acquisition date or February 18, 2015:

	ASSETS
	Current assets
	Non-current assets
Total assets	Total assets
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
	Current liabilities
	Non-current liabilities
Total liabilitas	Total liabilities
EQUITY	
	Share capital
	Retained earnings
Total ekuitas	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	Total liabilities and equity

Acquisition of PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Based on Notarial Deed of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. No. 7 and 11 dated November 3, 2015, MMS approved the acquisition of 100% shares of PT Aneka Usaha Lestari ("AUL") and PT Permata Indo Plantation ("PIP") from Rudyan Kopot, Lilit Faizal (Shareholders of PIP), Rizal Risjad, Judiono Tosin, David Jahja and PT Selaras Bukitmakmur Persada (Shareholders of AUL), third parties, for a total compensation of US\$1,178,000 or equivalent with Rp15,761,900 and AS\$250,000 or equivalent with Rp3,337,500, respectively, which has been fully paid on November 3, 2015.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Akuisisi saham PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., MKn. No. 18 tanggal 15 Desember 2015, MMS membeli saham MKM yang dimiliki oleh AUL dan PIP masing-masing sebesar 95% dan 5%, dengan nilai kompensasi masing-masing sebesar Rp170.572.750 dan Rp10.197.250 atau secara keseluruhan berjumlah Rp180.770.000.

Berdasarkan Akta Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. nomor 15 dan 20 tanggal 15 Desember 2015, MMS menjual 100% kepemilikan saham di AUL dan PIP kepada PT Pelayaran Lingga Marintama, pihak berelasi, dengan nilai kompensasi masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp125.000.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi MKM, pada tanggal akuisisi atau 15 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi disajikan kembali (Catatan 4) Fair Value Recognized on Acquisition As restated (Note 4)
ASET	
Kas dan bank	1.154.561
Aset lancar lainnya	5.846.900
Tanaman perkebunan	
Tanaman menghasilkan, neto	339.981.853
Tanaman belum menghasilkan	7.035.471
Aset tetap, neto	45.915.508
Aset tidak lancar lainnya	4.875.977
Total aset	404.810.270

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Acquisition of PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (continued)

Based on Notarial Deed of Citra Buana Tungga, SH., MKn. No. 18 dated December 15, 2015, MMS acquired shares of MKM from AUL and PIP of 95% and 5%, respectively with the compensation of Rp170,572,750 and Rp10,197,250, respectively or in total amount of Rp180,770,000.

Based on Notarial Deed of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. No. 15 and 20 dated December 15, 2015, MMS sold its 100% shareholding in AUL and PIP to PT Pelayaran Lingga Marintama, a related party with the compensation of Rp10,000,000 and Rp125,000, respectively.

The fair value of identifiable assets and liabilities of MKM at the date of acquisition or December 15, 2015 are as follows:

	ASSETS
	Cash and bank
	Other current assets
	Plantation assets
	Mature plantations, net
	Immature plantations
	Fixed assets, net
	Other non-current assets
Total aset	Total assets

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (lanjutan)

**Nilai Wajar Diakui
pada Akuisisi
disajikan kembali
(Catatan 4)
Fair Value Recognized
on Acquisition
As restated
(Note 4)**

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek
Liabilitas jangka panjang

Jumlah liabilitas

Jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi
Goodwill atas akuisisi

Imbalan pembelian yang dialihkan

270.909.264
18.966.007

289.875.271

114.934.999
-

114.934.999

Berdasarkan perjanjian antara MMS dengan PT Selaras Bukitmakmur Persada (SBP) pada tanggal 22 Maret 2016, SBP selaku pemegang saham MKM sebelumnya bersedia membayar ganti rugi atas kebakaran lahan milik MKM yang terjadi sebelum akuisisi sebesar AS\$5.000.000 atau setara dengan Rp65.835.000 (Catatan 7).

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 4, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan tambahan informasi yang diterima setelah tanggal 31 Desember 2015, dan melakukan penyesuaian retrospektif atas nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas tersebut.

Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp180.770.000 telah disesuaikan secara retrospektif menjadi sebesar Rp114.934.999.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (continued)

Acquisition of PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (continued)

LIABILITIES

Current liabilities
Non-current liabilities

Total liabilities

Total identified net assets at fair values
Goodwill arising on acquisition

Purchase consideration transferred

Based on an agreement between MMS and PT Selaras Bukitmakmur Persada (SBP) dated March 22, 2016, SBP as a previous shareholder of MKM, agreed to pay compensation of US\$5,000,000 or equivalent with Rp65,835,000 for fire accident in MKM plantations area before the acquisition (Note 7).

As disclosed in Note 4, the Group reassessed fair value of identifiable assets and liabilities based on additional informations obtained after December 31, 2015, and adjusted such identifiable assets and liabilities retrospectively.

The previously reported fair value of the identifiable net assets of Rp180,770,000 was adjusted to Rp114,934,999.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Mirza Pratama Putra ("MPP")

Berdasarkan akta notaris Citra Buana Tungga, SH., MKn. nomor 24 tanggal 18 November 2015 MMS menyetujui untuk mengakuisisi 100% saham PT Mirza Pratama Putra (MPP) dari Muhammad Agustiar Sabran Affandie, pihak ketiga, dengan total kompensasi sebesar AS\$178.571 atau setara dengan Rp2.457.673 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 November 2015.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi MPP, pada tanggal akuisisi atau 18 November 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Kas dan bank	15.472
Aset lancar lainnya	10.726.810
Tanaman belum menghasilkan	108.204.200
Aset tetap, neto	9.366.100
Jumlah aset	128.312.582
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	212.304.900
Liabilitas pajak tangguhan	7.259.220
Total nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi	(91.251.538)
Goodwill atas akuisisi	93.709.210
Imbalan pembelian yang dialihkan	2.457.672

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (continued)

Acquisition of PT Mirza Pratama Putra ("MPP")

Based on Notarial Deed of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. No. 24 dated November 18, 2015, MMS approved the acquisition of 100% shares of MPP from Muhammad Agustiar Sabran Affandie, a third party, for a total compensation of US\$178,571 or equivalent with Rp2,457,673, which has been fully paid on November 18, 2015.

The fair value of identifiable assets and liabilities of MPP, at the date of acquisition or November 18, 2015 are as follows:

	ASSETS
	Cash and bank
	Other current assets
	Immature plantations
	Fixed assets, net
	Total assets
	LIABILITIES
	Current liabilities
	Deferred tax liability
	Total identified net liabilities at fair values
	Goodwill arising on acquisition
	Purchase consideration transferred

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Mirza Pratama Putra
("MPP") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi MPP. Dari hasil pengujian tersebut, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MPP nilainya diturunkan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 13)

Penjualan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2015

1. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. No. 40 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham ASP menyetujui penjualan kepemilikan Perseroan di ASP kepada PT Agro Jaya Gemilang sebanyak 141.716 saham atau setara dengan Rp141.716.000 dengan nilai penjualan sebesar Rp138.676.105 (Catatan 1e).

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. No. 41 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham ASP menyetujui penjualan kepemilikan CBI, pihak yang berelasi di ASP kepada PT Metro Jaya Lestari sebanyak 495 saham atau setara dengan Rp495.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(continued)**

Acquisition of PT Mirza Pratama Putra
("MPP") (continued)

The Group performed impairment test on goodwill from acquisition of MPP. As a result of the impairment test, goodwill from the acquisition of MPP was fully impaired as of December 31, 2016 (Note 13).

**Sale in ownership interest in subsidiaries
in 2015**

1. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

Based on Notarial deed No. 40 of Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of ASP approved the sale of ownership of the Company in ASP to PT Agro Jaya Gemilang totaling to 141,716 shares or equivalent with Rp141,716,000 with the sale price of Rp138,676,105 (Note 1e).

Based on Notarial deed No. 41 of Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of ASP approved the sale of ownership of CBI in ASP, a related party to PT Metro Jaya Lestari totaling to 495 shares or equivalent with Rp495,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Penjualan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

1. PT Ahmad Saleh Perkasa (“ASP”) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. No. 42 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham ASP menyetujui penjualan kepemilikan SML, entitas anak di ASP kepada PT Metro Jaya Lestari sebanyak 5 saham atau setara dengan Rp5.000.

Atas penjualan saham tersebut, Grup mengakui keuntungan atas penjualan saham ASP dan SML sebagai berikut:

	Nilai Buku Yang Diakui saat Dekonsolidasi/ Book Value Recognized on Deconsolidation
ASET	
Kas dan bank	528.128
Aset lancar lainnya	103.885.592
Aset tidak lancar lainnya	127.151.408
Jumlah aset	231.565.128
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	83.596
Liabilitas jangka panjang	92.884.724
Jumlah liabilitas	92.968.320
Total nilai liabilitas neto teridentifikasi	138.596.808
Keuntungan dari penjualan saham	484.976
Imbalan pembelian yang dialihkan	139.165.380

2. PT Sawit Mandiri Lestari (“SML”)

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. No. 44 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham SML menyetujui penjualan kepemilikan Perseroan di SML kepada PT Metro Jaya Lestari sebanyak 154.942 saham atau setara dengan Rp154.942.000 dengan nilai penjualan sebesar Rp150.225.566.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Sale in ownership interest in subsidiaries in 2015 (continued)

1. PT Ahmad Saleh Perkasa (“ASP”)

Based on Notarial deed No. 42 of Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of ASP approved the sale of ownership of SML, a subsidiary in ASP to PT Metro Jaya Lestari totaling to 5 shares or equivalent with Rp5,000.

On the sale of shares, Group recognize gain on sale of shares in ASP and SML as follows:

	ASSETS
	<i>Cash and bank</i>
	<i>Other current assets</i>
	<i>Other non-current assets</i>
	Total assets
	LIABILITIES
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Non-current liabilities</i>
	Total liabilities
	Total identified net liabilities
	Gain on disposal of shares
	Purchase consideration transferred

2. PT Sawit Mandiri Lestari (“SML”)

Based on Notarial deed No. 44 of Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of SML approved the sale of ownership of the Company in SML to PT Metro Jaya Lestari totaling to 154,942 shares or equivalent with Rp154,942,000 of Rp150,225,566.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Penjualan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2015

2. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML") (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. No. 45 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham SML menyetujui penjualan kepemilikan CBI, pihak berelasi di SML, kepada PT Agro Jaya Gemilang sebanyak 149 saham atau setara dengan Rp149.000.

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. No. 46 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham SML menyetujui penjualan kepemilikan MMS, entitas anak di SML kepada PT Agro Jaya Gemilang sebanyak 1 saham atau setara dengan Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Sale in ownership interest in subsidiaries in 2015 (continued)

2. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML") (continued)

Based on Notarial deed No. 45 of Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of SML approved the sale of ownership of CBI, a related party in SML, to PT Agro Jaya Gemilang totaling to 149 shares or equivalent with Rp149,000.

Based on Notarial deed No. 46 of Citra Buana Tunga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of SML approved the sale of ownership of MMS, a subsidiary in SML to PT Agro Jaya Gemilang totaling to 1 share or equivalent with Rp1,000.

**Nilai Buku
Yang Diakui saat
Dekonsolidasi/
Book Value Recognized
on Deconsolidation**

ASET		ASSETS
Kas dan bank	3.103.173	Cash and bank
Aset lancar lainnya	133.187.239	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	11.317.992	Other non-current assets
Jumlah aset	147.608.404	Total assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek	3.920.163	Current liabilities
Total nilai liabilitas neto teridentifikasi	143.688.241	Total identified net liabilities
Keuntungan dari penjualan saham	6.682.759	Gain on disposal of shares
Imbalan pembelian yang dialihkan	150.371.000	Purchase consideration transferred

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of any contingent consideration at acquisition date.

Changes in parent's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Grup yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali (KNP) merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, dimasukkan atau dikeluarkan dari dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests (NCI) represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the owners of the parent entity.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity equity.

The results of subsidiaries, are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the NCI in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current year.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Perseroan dan entitas anaknya melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Perseroan dan entitas anaknya menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Perseroan dan entitas anaknya menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiary report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Company and its subsidiary shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Company and its subsidiary receive the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Common control business combination

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Common control business combination
(continued)**

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

**e. Foreign currency transactions and
balances**

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows (full amount in Rupiah):

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Rupiah/1 Dolar AS	13.436

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, pinjaman dari pihak berelasi dan piutang plasma yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Amortisasi tingkat bunga efektif dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	13.795	Rupiah/1 US Dollar

f. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Financial assets initially are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables third parties and related parties, due from related parties and plasma receivables that are classified as loans and receivables, and investment in shares of stock that are classified as available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Effective interest rate amortization and loss on impairment are recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Dengan demikian, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan (Catatan 36).

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, financial assets available for sale are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into profit or loss.

The Company and its subsidiaries has investment classified as financial assets available-for-sale which is investment in share of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20%. Therefore, the investment is carried at cost (Note 36).

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, ada bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (pada saat terjadinya 'peristiwa kerugian') dan bahwa peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual ditentukan penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (as incurred 'loss event') and that the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual dan kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang berlaku di pasar dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos cadangan, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses whether objective evidence of impairment exists individually and collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Financial assets carried at amortized cost

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan tidak material, dalam hal mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, other payables - related parties and third parties, consumer finance liabilities, finance lease liabilities, and bank loans, which classified as financial liabilities, are measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata - rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

j. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya - biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepayments

Prepayments are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

j. Plantation assets

Plantation assets are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset - aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	10%	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan dan alat berat	5	20%	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	8	12,5%	<i>Machinery and equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20%	<i>Furniture and fixtures</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Land is stated at cost and is not depreciated.

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tak berwujud (lanjutan)

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya - biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible assets (continued)

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

m. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represents cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

p. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau, apabila lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewa pembiayaan dan masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantation and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015.

p. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessor

Untuk sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pajak penghasilan badan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the operations over the lease term using the straight-line method.

Operating lease - as lessor

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries present assets subject to operating lease in their statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rent, if any, is recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

q. Corporate income tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate income tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and unrecognized when the employees have rendered this service.

Long-term employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits liabilities (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk - produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Transaction with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Perseroan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 35.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Transaction with related parties (continued)

A related party is defined as follows:
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint venture of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berjumlah 9.525.000.000 lembar saham.

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

x. Biaya penerbitan emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number share outstanding for the year ended December 31, 2016 and 2015 are 9,525,000,000 shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital in the equity section in the consolidated statements of financial position.

y. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- (b) *whose operating results are regular reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and;*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

z. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Perseroan dan entitas anak menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Operating segment (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

(c) for which discrete financial information is available.

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

z. Amendment and annual improvements on accounting standards

The Company and its subsidiaries adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries effective January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".
- PSAK No. 24 Amendment: Employee Benefits - "Defined Benefit Program: Contribution Worker"
- PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Fixed Assets".
- PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The adoption of the above amendment and improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- PSAK No. 69: Agrikultur dan PSAK No. 16: Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif (*Bearer Plants*).

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018

- PSAK No. 69: Agriculture and PSAK No. 16: Fixed Assets - Bearer Plants amendment.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai
Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai setiap tahunnya.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar properti minyak dan gas pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset."

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah dalam Rupiah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of oil and gas properties at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets."

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Groups accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

Functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Group determined that its functional currency is in Rupiah.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Grup mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Grup sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 24.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. Further details are disclosed in Note 21.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11a.

Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Berdasarkan interpretasi manajemen atas peraturan perpajakan terkait dengan PPN, manajemen berkeyakinan bahwa PPN masukan yang berasal dari kegiatan perkebunan dapat dikreditkan terhadap PPN keluaran atau restitusi dapat diterima.

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 11a.

Crediting Value Added Taxes ("VAT")

Based on management's interpretation on tax regulation related to VAT, management believes that VAT input resulted from the plantation activities is either creditable against VAT output or refundable are recoverable.

Depreciation of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Employee benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21d.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Grup menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Penyesuaian 2015), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position through Other Comprehensive Income ("OCI") in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21d.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Improvement 2015), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability or unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengestimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 35a.

Cadangan atas penurunan nilai piutang plasma

Evaluasi individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Bila terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, berdasarkan: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang; dan (ii) kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai piutang dalam plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses estimates, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7, and 35a.

Allowance for impairment of plasma receivables

Individual assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represents costs to develop plasma plantations. When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the Group estimates, based on available facts and circumstances, the amount of allowances for impairment of plasma receivables, based on: (i) the present value of estimated future cash flows; and (ii) the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the assets, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cashflows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang plasma
(lanjutan)

Evaluasi kolektif (lanjutan)

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21f.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables
(continued)

Collective Assessment (continued)

Further details are disclosed in Note 16.

Allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21f.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN LALU**

Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan penyesuaian atas alokasi harga pembelian terkait dengan akuisisi PT Menteng Kencana Mas di tahun 2015. Sebagaimana diperbolehkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010), Perseroan melakukan penyesuaian secara retrospektif nilai wajar dari jumlah aset neto yang diakui dan imbalan pembelian yang dialihkan.

Kelompok Usaha menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 sesuai ketentuan PSAK No. 1 (Revisi 2015) namun mengingat penyesuaian yang dilakukan adalah sehubungan dengan akuisisi yang terjadi pada tahun 2015, tidak terdapat perubahan pada saldo-saldo akun yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets(continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. RESTATEMENT OF LAST YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended due to adjustments on purchase price allocation in connection with the acquisition of PT Menteng Kencana Mas in 2015. As allowed by PSAK No. 22 (Revised 2010), the Company adjusted retrospectively fair value of such identifiable net assets and purchase consideration transferred.

The Group presented the consolidated statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period as of January 1, 2015/December 31, 2014 in accordance with provision of PSAK No. 1 (Revised 2015) however as the adjustments booked are in relation to the acquisition that was occurred in 2015, there are no changes to the accounts balances presented in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	521.782.952	521.782.952	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	273.238.609	273.238.609	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	324.683.433	390.518.433	Third parties
Pihak berelasi	224.766.826	224.766.826	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	188.568.177	188.568.177	Due from related parties
Persediaan	164.188.779	164.188.779	Inventories
Biaya dibayar dimuka	1.765.821	1.765.821	Prepayments
Uang muka	11.659.926	11.659.926	Advances
Pajak dibayar dimuka	22.028.520	22.028.520	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	284.734	284.734	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR	1.732.967.777	1.798.802.777	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	63.735.999	63.735.999	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan			Plantation assets
Tanaman menghasilkan, neto	1.719.672.717	1.818.991.496	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	698.829.605	566.400.860	Immature plantations
Aset tetap, neto	2.298.867.917	1.756.355.900	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	96.994.691	96.994.691	Intangible assets, net
Investasi saham	95.000.000	95.000.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	60.309.947	32.191.145	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	7.948.631	7.948.631	Business development project
Piutang lain-lain pihak ketiga tidak lancar	-	543.968.129	Other receivables third parties non-current
Piutang plasma	150.845.742	150.845.742	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	48.677.846	48.677.846	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.240.883.095	5.181.110.439	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	6.973.850.872	6.979.913.216	TOTAL ASSETS

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

		31 Desember 2015/December 31, 2015		
		Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.554.000	16.554.000		Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	47.517.439	47.517.439		Third parties - Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	676.908	676.908		Unearned revenue
Utang pajak	14.290.824	14.290.824		Taxes payable
Beban akrual	22.205.104	22.205.104		Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	378.316.579	378.316.579		Related parties
Pihak ketiga	133.011.304	133.011.302		Third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	62.847.057	62.847.057		Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam satu tahun	3.687.548	3.687.548		Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	1.555.715	1.555.715		Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	621.970.379	621.970.379		Current maturities of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.302.632.857	1.302.632.855		TOTAL CURRENT LIABILITIES

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen			Consumer finance liabilities
- setelah dikurangi bagian			- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	2.511.078	2.511.078	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
- setelah dikurangi bagian			- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	2.536.041.348	2.536.041.348	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja karyawan			liabilities
jangka panjang	95.898.056	95.898.056	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.715.688	26.039.395	
			TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.637.166.170	2.660.489.877	
JUMLAH LIABILITAS	3.939.799.027	3.963.122.732	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - ditempatkan			Share capital -
dan disetor penuh	952.500.000	952.500.000	issued and fully paid
Tambahan modal disetor	540.919.171	540.919.171	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak			Difference in transactions with
non pengendali	79.278.792	79.278.792	non-controlling parties
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	143.819.390	143.819.390	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.316.034.105	1.298.772.744	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.500.387	1.500.387	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.034.051.845	3.016.790.484	Equity attributable to owners equity of the parent entity - net
Kepentingan non pengendali	-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	3.034.051.845	3.016.790.484	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.973.850.872	6.979.913.216	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN	2.371.878.115	2.371.878.115	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.123.966.317)	(1.124.690.113)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.247.911.798	1.247.188.002	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(79.948.942)	(79.948.942)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(287.940.562)	(287.940.562)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, neto	5.486.505	5.486.505	Other income, net
LABA USAHA	885.508.799	884.785.003	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan, neto	96.031.135	96.031.135	Finance income, net
Beban keuangan	(206.091.158)	(206.091.158)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	775.448.776	774.724.980	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(188.305.167)	(204.842.732)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	587.143.609	569.882.248	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	12.478.667	12.478.667	Remeasurements gain on liability for employee benefits
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	599.622.276	582.360.915	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Penyesuaian laba <i>merging entities</i> Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	(26.231.260) (1.943.056)	(26.231.260) (1.943.056)	<i>Adjustment of merging entities Income owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
	(28.174.316)	(28.174.316)	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	558.969.293	541.707.932	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian laba komprehensif <i>merging entities</i> Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	(26.578.355) (1.968.767)	(26.578.355) (1.968.767)	<i>Adjustment of merging entities comprehensive income Owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
	(28.547.122)	(28.547.122)	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	571.447.960	553.813.793	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities yang diatribusikan kepada:			Profit for the year before the effect of entities' income merging adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	560.912.349 (1.943.056)	543.650.988 (1.943.056)	<i>Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
	558.969.293	541.707.932	
Laba komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities yang diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the year before effect of entities' income merging adjustments attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	574.986.977 (3.911.823)	557.725.616 (3.911.823)	<i>Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
	571.075.154	553.813.793	
Laba per saham (nilai penuh)	59	57	Earnings per share (full amount)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2.319.477.560	2.319.477.560	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.645.236.644)	(1.645.236.644)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(284.652.219)	(284.652.219)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	389.588.697	389.588.697	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	90.601.669	90.601.669	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(252.128.462)	(252.128.462)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(166.873.834)	(166.873.834)	Finance cost paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	61.188.070	61.188.070	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(283.433.633)	(283.433.633)	Additions to immature plantations
Perolehan aset tetap	(800.038.807)	(256.070.678)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas yang diterima	(284.064.494)	(284.064.494)	Acquisition of subsidiary net off cash and cash equivalent received
Penambahan biaya pengembangan plasma	(114.033.048)	(114.033.048)	Additional development cost of plasma
Pembayaran piutang lain-lain pihak ketiga tidak lancar	-	(543.968.129)	Payment for other receivables third parties non-current
Perolehan aset tak berwujud	(90.791.578)	(90.791.578)	Acquisition of intangible assets
Pencairan deposito berjangka	1.359.642.000	1.359.642.000	Time deposits withdrawal
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	330.669.480	330.669.480	Receipts on loan settlement from related parties
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	117.949.920	117.949.920	Net cash provided by investing activities

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(1.202.716.435)	(1.202.716.435)	Loan provided to related parties
Penerimaan/(pembayaran) utang bank	1.328.985.857	(150.000.000)	Proceeds/(payments) from bank loan
Penerimaan utang bank	-	1.478.985.857	Cash received from of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.613.552)	(2.613.552)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(14.256.303)	(14.256.303)	Repayments of consumer finance liabilities
Pembayaran dividen kas	(215.741.250)	(215.741.250)	Payment of cash dividend
Peningkatan penyertaan entitas anak dari pihak nonpengendali	(24.348.067)	(24.348.067)	Increase in shares of ownership in subsidiaries from non-controlling entities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(130.689.750)	(130.689.750)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	48.448.240	48.448.240	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	473.334.712	473.334.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	521.782.952	521.782.952	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	338.747	196.670
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	38.004.058	27.616.868
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.901.653	652.919
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	505.997	5.326.227
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	25.977	-
PT Bank Syariah Mandiri	4.498	9.477
PT Bank OCBC NISP	745	1.508
PT Bank Central Asia Tbk.	-	8.960
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	3.260
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia AS\$4.606.934 (2015: AS\$4.434)	61.898.769	61.170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. AS\$609.389 (2015: AS\$15.319.269)	8.187.750	211.329.310
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. AS\$330.105 (2015: AS\$7.091.631)	4.435.297	97.829.049
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$284.959 (2015: AS\$28.858)	3.828.703	398.101
PT Bank Syariah Mandiri AS\$889 (2015: AS\$2.750)	11.945	37.942
PT Bank Central Asia Tbk 2015: AS\$1.331	-	18.355
	119.144.139	343.489.816
Pihak berelasi (Catatan 35d)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	23.316.405	1.493.136
	142.460.544	344.982.952

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
<u>In US Dollar</u>
Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia US\$4,606,934 (2015: US\$4,434)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. US\$609,389 (2015: US\$15,319,269)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. US\$330,105 (2015: US\$7,091,631)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$284,959 (2015: US\$28,858)
PT Bank Syariah Mandiri US\$889 (2015: US\$2,750)
PT Bank Central Asia Tbk 2015: US\$1,331

Related party (Note 35d)

In Rupiah

PT Bank Perkreditan Rakyat
Lingga Sejahtera

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
<i>Dalam Rupiah</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.000.000	15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	111.800.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	20.000.000
	<u>15.000.000</u>	<u>146.800.000</u>
Pihak berelasi (Catatan 35d)		
<i>Dalam Rupiah</i>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	5.000.000	30.000.000
	<u>20.000.000</u>	<u>176.800.000</u>
	<u>162.460.544</u>	<u>521.782.952</u>

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun 31 Desember 2016 adalah antara 3,7% sampai 8,0% per tahun (2015: antara 4,25% sampai 11% per tahun).

Suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS untuk tahun 31 Desember 2015 adalah antara 2,85% sampai 3,75% per tahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Time deposits	
Third parties	
<i>In Rupiah</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	111.800.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20.000.000
	<u>146.800.000</u>
Related party (Note 35d)	
<i>In Rupiah</i>	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	30.000.000
	<u>176.800.000</u>
	<u>521.782.952</u>

The interest rates on time deposits in Rupiah as of December 31, 2016 were ranging from 3.7% to 8.0% per annum (2015: from 4.25% to 11% per annum).

The interest rates on time deposits in US Dollar per December 31, 2015 were ranging from 2.85% to 3.75% per annum.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang usaha - dalam Rupiah		
KGV Pte Ltd.	52.322.211	-
PT Global Interinti Industry	43.043.000	-
PT Budi Nabati Perkasa	28.447.500	-
PT Palm Mas Asri	13.673.420	-
PT Synergy Oil Nusantara	11.734.800	-
PT Bukit Palembang	9.440.000	-
PT Hasil Abadi Perdana	5.412.000	-
PT Graha Inti Jaya	4.952.151	1.030.845
PT Unilever Oleochemical Indonesia	1.392.029	21.091.504
PT Multi Usaha Abadi	1.286.565	1.182.203
PT Royal Industries Indonesia	-	171.807.719
PT Karya Indah Alam Sejahtera	-	37.043.940
Just Oil & Grain Pte Ltd	-	14.458.387
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	958.047	1.783.755
Piutang usaha - dalam Dolar AS		
Just Oil & Grain Pte Ltd.		
2016: AS\$4.060.000 (2015: AS\$1.794.488)	54.550.160	24.754.958
Riya International Pte Ltd		
2016: AS\$860.400	11.560.334	-
PT Sinar Alam Permai		
2016: AS\$571 (2015: AS\$377)	7.675	5.195
PT Wilmar Nabati Indonesia		
2015: AS\$5.807	-	80.103
	<u>238.779.892</u>	<u>273.238.609</u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Trade receivables - in Rupiah	
KGV Pte Ltd.	-
PT Global Interinti Industry	-
PT Budi Nabati Perkasa	-
PT Palm Mas Asri	-
PT Synergy Oil Nusantara	-
PT Bukit Palembang	-
PT Hasil Abadi Perdana	-
PT Graha Inti Jaya	1.030.845
PT Unilever Oleochemical Indonesia	21.091.504
PT Multi Usaha Abadi	1.182.203
PT Royal Industries Indonesia	171.807.719
PT Karya Indah Alam Sejahtera	37.043.940
Just Oil & Grain Pte Ltd	14.458.387
Others (individually each below Rp1,000,000)	1.783.755
Trade receivables - in US Dollar	
Just Oil & Grain Pte Ltd	
2016: US\$4,060,000 (2015: US\$1,794,488)	24.754.958
Riya International Pte Ltd	
2016: US\$860,400	-
PT Sinar Alam Permai	
2016: US\$571 (2015: US\$377)	5.195
PT Wilmar Nabati Indonesia	
2015: US\$5,807	80.103
	<u>273.238.609</u>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	201.498.001	96.120.675	Current (less than 30 days)
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	37.281.891	177.117.934	Overdue (more than 30 days)
	238.779.892	273.238.609	

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit dan inti sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan menjaminkan piutang usaha per 31 Desember 2015 sehubungan dengan fasilitas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

Trade receivables - third parties represents receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil and palm kernel.

As of December 31, 2016, the Company has pledged trade receivables as of December 31, 2015 in relation to loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 25).

Management believes that all trade receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment loss is not considered necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)	
Piutang lain-lain - dalam Rupiah			Other receivables - in Rupiah
PT Palmec Surya Lestari	1.873.650	1.873.650	PT Palmec Surya Lestari
PT Metro Jaya Lestari (Catatan 1e)	-	150.225.566	PT Metro Jaya Lestari (Note 1e)
PT Agro Jaya Gemilang (Catatan 1e)	-	138.676.105	PT Agro Jaya Gemilang (Note 1e)
PT Selaras Bukitmakmur Persada (Catatan 1e dan 4)	-	65.835.000	PT Selaras Bukitmakmur Persada (Notes 1e and 4)
PT Boma Bisma Indra	-	18.041.090	PT Boma Bisma Indra
PT Natai Sawit Perkasa	-	3.565.950	PT Natai Sawit Perkasa
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	613.908	12.301.072	Others (individually each below Rp1,000,000)
	2.487.558	390.518.433	

Piutang lain-lain - pihak ketiga kepada PT Agro Jaya Gemilang dan PT Metro Jaya Lestari merupakan piutang atas penjualan saham SML dan ASP (sebelumnya adalah entitas anak) (Catatan 1e) dan dana talangan yang diberikan kepada kontraktor dan pemasok pada tahun 2015.

Other receivables - third parties from PT Agro Jaya Gemilang and PT Metro Jaya Lestari mainly represents receivables of the sale of shares of SML and ASP (formerly the subsidiaries) (Note 1e) and payment on behalf of the contractor and suppliers during 2015.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang lain-lain - pihak ketiga kepada PT Selaras Bukitmakmur Persada merupakan piutang untuk membayar ganti rugi atas kebakaran lahan milik MKM sebelum periode akuisisi sebesar AS\$5.000.000 atau setara dengan Rp65.835.000 (Catatan 1e).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Minyak inti sawit	36.475.622
Minyak kelapa sawit	35.431.617
Inti sawit	10.627.548
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	39.299.236
	121.834.023

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan, KSA dan MMS mengasuransikan persediaan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, pupuk dan bahan kimia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp51.000.000 (31 Desember 2015: Rp51.000.000) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan menjaminkan persediaan per 31 Desember 2015 sehubungan dengan fasilitas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan milik MMS dan TSA, entitas anak, dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Catatan 25).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Other receivables - third parties from kepada PT Selaras Bukitmakmur Persada mainly represents receivables for compensation of fire accident in MKM area before acquisition period at the amount of US\$5,000,000 or equivalent with Rp65,835,000 (Note 1e)

Management believes that all other receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	8.412.092	Crude palm kernel oil
	106.578.516	Crude palm oil
	7.501.079	Palm kernel
	41.697.092	Materials, spare parts and maintenance supplies
	164.188.779	

Management believes that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment inventories is necessary as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016, the Company, KSA and MMS covered stock of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, fertilizers and chemicals by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp51,000,000 (December 31, 2015: Rp51,000,000), which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risk.

As of December 31, 2016, the Company has pledged inventories as of December 31, 2015 in relation to loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 25).

As of December 31, 2015, inventories of MMS and TSA, subsidiaries, are pledged as collateral for loan facilities obtained from Lembaga Pembiayaan Export Indonesia (LPEI) (Note 25).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Asuransi	1.185.602	892.290	Insurance
Lain-lain	835.547	873.531	Others
	2.021.149	1.765.821	

9. PREPAYMENTS

10. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Parameter Indo	457.712	-	PT Parameter Indo
PT Astra International	403.300	-	PT Astra International
CV Alvares Jaya Perkasa	377.778	-	CV Alvares Jaya Perkasa
CV Mataram	302.676	-	CV Mataram
PT Kalimantan Sumber Energi	-	2.135.728	PT Kalimantan Sumber Energi
CV Sarana Nusantara	-	421.800	CV Sarana Nusantara
Lain-lain	3.434.361	9.102.398	Others
	4.975.827	11.659.926	

10. ADVANCES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga.

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, materials, spare-parts and services to third parties.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan, neto

11. PLANTATION ASSETS

a. Mature plantations, net

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
For the Year Ended December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan /deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanaman sawit	2.248.310.925	-	-	104.497.734	2.352.808.659	Oil palm plantations
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanaman sawit	(429.319.429)	(112.620.752)	-	-	(541.940.181)	Oil palm plantations
	1.818.991.496	(112.620.752)	-	104.497.734	1.810.868.478	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 (disajikan kembali) (catatan 4)/
For the Year Ended December 31, 2015 (As restated) (Note 4)

	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo entitas anak yang diakuisisi/ Balance of the acquired subsidiaries	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanaman sawit	1.737.632.343	384.867.143	-	125.811.439	2.248.310.925	Oil palm plantations
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanaman sawit	(323.944.199)	(11.118.193)	(94.257.037)	-	(429.319.429)	Oil palm plantations
	1.413.688.144	373.748.950	(94.257.037)	125.811.439	1.818.991.496	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan, neto (lanjutan)

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke dalam akun beban pokok penjualan (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh tanaman yang telah menghasilkan beserta tanah dan aset tetap yang ada di atasnya milik Perseroan, KSA, TSA dan SMU dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh tanaman yang telah menghasilkan beserta tanah dan aset tetap yang ada di atasnya milik Perseroan dan KSA dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25).

b. Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Perseroan dan entitas anak sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 2j).

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

11. PLANTATION ASSETS (continued)

a. Mature plantations, net (continued)

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 31).

As of December 31, 2016, all mature plantations and related land and fixed assets of the Company, KSA, TSA and SMU are pledged in relation to the investment loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 25).

As of December 31, 2015, all mature plantations and related land and fixed assets of the Company and KSA are pledged in relation to the investment loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25).

b. Immature plantations

The immature plantations represent the accumulated costs incurred relating to the development of the Company and subsidiaries' oil palm plantations (plantations) such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 2j).

The movement of immature plantations is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Satu tahun/ One year)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Satu tahun/ One year) (Disajikan kembali Catatan 4) (As restated Note 4)	
Saldo awal	566.400.860	462.584.473	Beginning balance
Biaya pengembangan	235.080.357	254.259.058	Development costs
Saldo entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1e)	-	72.198.307	Balance of the acquired subsidiaries (Note 1e)
Dampak penyajian kembali (Disajikan kembali; Catatan 4)	-	(132.428.745)	Effect restatement (As restated; Note 4)
Kapitalisasi beban bunga	4.295.293	29.174.576	Interest capitalization
Kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12)	4.782.513	6.424.630	Depreciation expense capitalization (Note 12)
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(104.497.734)	(125.811.439)	Transferred to mature plantations (Note 11a)
	706.061.289	566.400.860	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp9.077.806 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: Rp35.599.206).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan, dan entitas anak telah mengasuransikan tanaman belum menghasilkan terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp333.453.632 (31 Desember 2015: Rp250.007.494).

Nilai wajar tanaman perkebunan (tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan) milik Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp8.139.908.056 (2015: Rp5.635.711.400).

Perseroan, dan entitas anak telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
Perseroan/the Company			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Kalimantan Sawit Abadi			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Mitra Mendawai Sejati			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042

11. PLANTATION ASSETS (continued)

b. Immature plantations (continued)

During the year ended December 31, 2016, addition of immature plantations from non-cash transactions amounted to Rp9,077,806 (the year ended December 31, 2015: Rp35,599,206).

As of December 31, 2016, the Company, and its subsidiaries has insured the immature plantations against losses from fire with insurance coverage totaling to Rp333,453,632 (December 31, 2015: Rp250,007,494).

As of December 31, 2016, the fair value of plantation assets (mature and immature) of the Company and its subsidiaries amounted to Rp8,139,908,056 (2015: Rp5,635,711,400).

The Company and its subsidiaries have obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman dari Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia kepada PT Surya Borneo Industri (SBI) dan PT Citra Borneo Utama (CBU) pada tanggal 16 Juli 2014, MMS sebagai salah satu pemegang saham SBI dan CBU menjaminkan perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik inti kelapa sawit dan sarana prasarana di atasnya dengan nilai buku Rp319.384.381 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$27.000.000 (nilai penuh) masing-masing untuk fasilitas pinjaman SBI dan CBU.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, hak kepemilikan atas tanah perkebunan dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan, KSA, MMS, TSA dan SMU (Catatan 25).

11. PLANTATION ASSETS (continued)

b. Immature plantations (continued)

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Based on Letter of Approval for Granting of Credit Facilities (Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman) from Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to PT Surya Borneo Industri (SBI) and PT Citra Borneo Utama (CBU) dated July 16, 2014, MMS as a shareholder of SBI and CBU pledged its plantations, palm oil mill, palm kernel mill and the installations thereon with net book value of Rp319,384,381 as collaterals of US\$15,000,000 and US\$27,000,000 (full amount) for loan facilities obtained by SBI and CBU, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, landrights of the plantations are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company, KSA, MMS, TSA and SMU (Note 25).

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
For the Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct ownership
Tanah	944.129.113	-	20.187.991	-	-	964.317.104	Lands
Bangunan	429.427.560	-	4.278.808	(78.100)	91.768.831	525.397.099	Buildings
Prasarana	203.827.243	-	9.159.759	-	35.278.498	248.265.500	Infrastructure
Mesin dan peralatan	336.629.581	-	1.930.727	-	45.418.678	383.978.986	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	240.904.355	-	13.568.775	-	(1.542.427)	252.930.703	heavy equipment
Perabotan dan peralatan	34.292.571	-	4.547.644	(19.000)	323.628	39.144.843	Furniture and fixture
Aset dalam penyelesaian	149.226.733	-	67.140.741	(150.099)	(172.789.635)	43.427.740	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	8.377.379	-	-	-	1.542.427	9.919.806	Heavy equipments
Kendaraan	6.918.779	-	629.700	-	-	7.548.479	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.353.733.314	-	121.444.145	(247.199)	-	2.474.930.260	Total Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct ownership
Bangunan	(118.599.280)	-	(29.663.588)	44.281	-	(148.218.587)	Buildings
Prasarana	(89.499.909)	-	(21.901.354)	-	-	(111.401.263)	Infrastructure
Mesin dan peralatan	(177.922.067)	-	(43.083.599)	-	-	(221.005.666)	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	(179.581.657)	-	(26.443.062)	6.502	-	(206.018.217)	heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	(19.665.037)	-	(4.281.349)	16.557	-	(23.929.829)	Furniture and fixture
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	(7.447.000)	-	(2.079.275)	-	-	(9.526.275)	Heavy equipments
Kendaraan	(4.662.464)	-	(1.059.577)	-	-	(5.722.041)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(597.377.414)	-	(128.511.804)	67.340	-	(725.821.878)	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.756.355.900					1.749.108.382	Net book value

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan kembali) (catatan 4) Year Ended December 31, 2015 (As restated)(Note 4)							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct ownership
Tanah	868.537.848	75.189.728	401.537	-	-	944.129.113	Lands
Prasarana	165.548.604	8.546.971	-	-	29.731.668	203.827.243	Infrastructure
Bangunan	365.399.437	5.046.784	-	-	58.981.339	429.427.560	Building
Mesin dan peralatan	331.183.930	2.669.971	2.463.113	-	312.567	336.629.581	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	227.216.240	3.356.102	8.183.400	-	2.148.613	240.904.355	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	23.940.914	1.310.412	9.006.263	-	34.982	34.292.571	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	89.760.202	-	143.797.551	-	(84.331.020)	149.226.733	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	8.377.379	-	-	-	-	8.377.379	Heavy equipments
Kendaraan	13.796.928	-	-	-	(6.878.149)	6.918.779	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.093.761.482	96.119.968	163.851.864	-	-	2.353.733.314	Total Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct ownership
Prasarana	(74.832.547)	(1.282.046)	(13.385.316)	-	-	(89.499.909)	Infrastructure
Bangunan	(89.646.109)	(554.233)	(28.398.938)	-	-	(118.599.280)	Buildings
Mesin dan peralatan	(139.271.910)	(902.024)	(37.740.593)	-	(7.540)	(177.922.067)	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	(151.031.152)	(1.640.764)	(24.657.339)	-	(2.252.402)	(179.581.657)	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	(14.319.722)	(790.156)	(4.547.429)	-	(7.730)	(19.665.037)	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	(7.314.005)	-	(2.400.667)	-	2.267.672	(7.447.000)	Heavy equipments
Kendaraan	(4.328.690)	-	(333.774)	-	-	(4.662.464)	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(480.744.135)	(5.169.223)	(111.464.056)	-	-	(597.377.414)	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.613.017.347					1.756.355.900	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the details of percentage of completion and estimated time of completion of construction in progress were as follows:

31 Desember 2016

December 31, 2016

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	20 - 95%	16 - 95%	20.787.975	Januari/March 2017	Buildings
Prasarana	10 - 90%	10 - 90%	18.505.700	Maret/April 2017	Infrastructure
Mesin dan peralatan	53%	53%	1.520.646	Maret/March 2017	Machinery and equipments
Perabot dan perlengkapan	90%	90%	2.613.419	Januari/January 2017	Furniture and fixtures
			43.427.740		

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

31 Desember 2015

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>
Bangunan	14 - 90%	14 - 90%
Prasarana	75 - 95%	90%
Mesin dan peralatan	90%	90%
Perabot dan perlengkapan	40 - 90%	75% - 95%

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

December 31, 2015

	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
	100.019.976	Maret/March 2016	Buildings
	9.370.074	April/April 2016	Infrastructure
	34.865.840	Maret/March 2016	Machinery and equipments
	4.970.843	Maret/March 2016	Furniture and fixtures
	149.226.733		

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp156.979.780 (31 Desember 2015: Rp149.172.032).

As of December 31, 2016, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition costs totaling to Rp156,979,780 (December 31, 2015: Rp149,172,032).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>For the Year Ended December 31,</i>		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	113.693.042	93.620.040	Cost of sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	10.036.249	11.419.386	General and administrative expenses (Note 32)
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 11b)	4.782.513	6.424.630	Immature plantation - development cost (Note 11b)
	128.511.804	111.464.056	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed assets, which is not in use by the Group.

Nilai wajar aset tetap milik Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.396.955.965 (2015: Rp1.547.449.405).

As of December 31, 2016, the fair value of fixed assets the Company and its subsidiaries amounted to Rp1,396,955,965 (2015: Rp1,547,449,405)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Perseroan mencatat rugi atas penghapusan aset tetap sebesar Rp247.199 (2015: RpNihil) dan dicatat di dalam akun beban usaha lain-lain.

Aset tetap tertentu dijaminkan untuk liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 23), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 24) dan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.) dan Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 25).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman dari Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia kepada PT Surya Borneo Industri (SBI) dan PT Citra Borneo Utama (CBU) pada tanggal 16 Juli 2014, MMS sebagai salah satu pemegang saham SBI dan CBU menjaminkan perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik inti kelapa sawit dan sarana prasarana di atasnya dengan nilai buku Rp319.384.380 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$27.000.000 (nilai penuh) masing-masing untuk fasilitas pinjaman SBI dan CBU. Jaminan tersebut bersifat sementara dan akan digantikan dengan hak atas tanah dan bangunan milik SBI dan CBU yang hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman dari Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia kepada PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) pada tanggal 21 Juli 2014, MMS menjaminkan perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik inti kelapa sawit dan sarana prasarana di atasnya dengan nilai buku Rp319.384.380 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$54.800.000 (nilai penuh) untuk fasilitas pinjaman TSA. Jaminan tersebut bersifat sementara dan akan digantikan dengan jaminan atas nama TSA. Sejak tanggal 18 Februari 2015, KSA, entitas anak, telah memiliki 100% kepemilikan saham di TSA. TSA telah melunasi pinjaman tersebut pada 3 Januari 2017.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Company recognized loss on fixed assets written off of Rp247,199 (2015: RpNil) and recorded as other operating expenses.

Certain fixed assets are pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 23), finance lease liabilities (Note 24) and loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 25).

Based on Letter of Approval for Granting of Credit Facilities (Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman) from Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to PT Surya Borneo Industri (SBI) and PT Citra Borneo Utama (CBU) dated July 16, 2014, MMS as a shareholder of SBI and CBU pledged its plantations, palm oil mill, palm kernel mill and the installations with net book value of Rp319,384,380 as collaterals of US\$15,000,000 and US\$27,000,000 (full amount) for loan facilities obtained by SBI and CBU, respectively. These collaterals are temporary and will be replaced with land and building certificates of SBI and CBU that up to the completion date of these consolidated financial statements are still in process.

Based on Letter of Approval for Granting of Credit Facilities (Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman) from Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) dated July 21, 2014, MMS pledged its plantations, palm oil mill, palm kernel mill and the installations thereon with net book value of Rp319,384,380 as collaterals of US\$54,800,000 (full amount) for loan facilities obtained by TSA, respectively. These collaterals are temporary and will be replaced with TSA's assets which until the date of completion of these consolidated financial statements are still in process. Subsequently, on February 18, 2015, KSA, a subsidiary, owned 100% shares in TSA. These facility has been fully settled on January 3, 2017.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan dan entitas anak menjaminkan perkebunan, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perseroan, KSA, TSA dan SMU dari BNI (Note 25).

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perseroan menjaminkan perkebunan, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya dengan nilai buku Rp367.192.890 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000 untuk fasilitas pinjaman PT Sawit Multi Utama (SMU) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jaminan tersebut bersifat sementara dan akan digantikan dengan jaminan atas nama SMU. Sejak tanggal 18 Februari 2015, KSA, entitas anak, telah memiliki 100% kepemilikan saham di SMU. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anak mengasuransikan bangunan, mesin, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan senilai Rp128.828.991 (31 Desember 2015: Rp128.828.991) atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.798.670.403 (31 Desember 2015: Rp182.953.653) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko - risiko tetap tersebut.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

On December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries pledged its plantations, palm oil mill, the installations and machinery as collaterals for loan facilities obtained by the Company, KSA, TSA and SMU from BNI respectively (Note 25).

On October 2, 2012, the Company pledged its plantations, palm oil mill, the installations and machinery thereon with net book value of Rp367,192,890 as collaterals of Rp500,000,000 for loan facilities obtained by PT Sawit Multi Utama (SMU) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., respectively. These collaterals are temporary and will be replaced with SMU's assets which until the date of completion of these consolidated financial statements are still in process. Starting February 18, 2015, KSA, a subsidiary, is owned 100% shares in SMU. These loan facilities has been settled on June 2015.

As of December 31, 2016, Company and subsidiaries insured buildings, machinery and equipments, vehicles and heavy equipments and furniture and fixture amounting to Rp128,828,991 (December 31, 2015: Rp128,828,991) by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling of Rp2,798,670,403 (December 31, 2015: Rp182,953,653), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Tahun Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
For the Year Ended December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
<i>Goodwill</i>	93.709.210	-	-	93.709.210	<i>Goodwill</i>
Lisensi perangkat lunak	687.319	397.000	-	1.084.319	<i>Software licenses</i>
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	2.815.813	-	-	2.815.812	<i>Software licenses in development</i>
	97.212.342	397.000	-	97.609.341	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(217.651)	(137.464)	-	(355.115)	<i>Software licenses</i>
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai	96.994.691	(137.464)	-	97.254.226	Net book value before impairment
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	-	(93.709.210)	(93.709.210)	<i>Impairment of goodwill</i>
Nilai buku neto	96.994.691			3.545.016	Net book value

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
For the Year Ended December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Nilai perolehan					
<i>Goodwill</i>	-	93.709.210	-	93.709.210	<i>Goodwill</i>
Lisensi perangkat lunak	687.319	-	-	687.319	<i>Software licenses</i>
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	2.310.500	505.313	-	2.815.813	<i>Software licenses in development</i>
	2.997.819	94.214.523	-	97.212.342	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(80.187)	(137.464)	-	(217.651)	<i>Software licenses</i>
Nilai buku neto	2.917.632			96.994.691	Net book value

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan pengujian yang dilakukan terdapat kerugian penurunan nilai sebesar Rp93.709.210 yang diakui pada tanggal 31 Desember 2016, karena jumlah yang terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatat UPK beserta goodwill tersebut.

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen mencakup periode 20 tahun.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk properti minyak dan gas sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Tingkat diskonto
- Harga
- Beban operasi dan modal

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 12% yang merupakan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang setelah pajak.

Harga: Harga perkiraan tandan buah segar didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Kelompok Usaha. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan percaya bahwa asumsi akan tercapai.

Impairment testing on Goodwill

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2016. Based on the assessment, there is impairment loss amounted Rp93,709,210 recognized at December 31, 2016 as the carrying values of the CGU were in excess of the recoverable amounts of the CGU and the related goodwill.

The recoverable amount of goodwill has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by management covering 20-years period.

Key assumptions used

The calculation of value in use for Pangkah CGU is most sensitive to the following assumptions:

- Discount rates
- Prices
- Operating and capital expenses

Discount rates: The pre-tax discount rate used as of December 31, 2016 amounted to 12%, which derived from the post-tax Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Prices: Forecasted fresh fruit bunch prices are based on management's estimates and available market data.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

14. INVESTASI SAHAM

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
PT Surya Borneo Industri	47.500.000
PT Citra Borneo Utama	47.500.000
	<u>95.000.000</u>

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 48 tanggal 3 April 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan SBI dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 17 tanggal 18 Juni 2013, SBI meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di SBI masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SBI sedang dalam proses pembangunan kawasan berikat dan pelabuhan serta jetty di Kumai, Kalimantan Tengah.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Impairment testing on Goodwill (goodwill)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	47.500.000	PT Surya Borneo Industri
	47.500.000	PT Citra Borneo Utama
	<u>95.000.000</u>	

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Based on Notarial Deed No. 48 of Eko Soemarno, S.H. dated April 3, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established SBI with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share amounting to Rp15,000,000.

Based on Notarial Deed No. 17 of Eko Soemarno, S.H. dated June 18, 2013, SBI increased its issued and fully paid capital by Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed for Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries, (KSA and MMS) contributed for Rp12,500,000 and Rp12,500,000, respectively. Therefore, total of investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) amounted to Rp47,500,000.

As of December 31, 2016 and 2015, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in SBI are 9%, 5% and 5%, respectively.

As of the completion date of these consolidated financial statements, SBI is in progress in construction of bonded zone, port and jetty located in Kumai, Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 102 tanggal 14 Maret 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan CBU dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 18 tanggal 18 Juni 2013, CBU meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di CBU masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CBU sedang dalam proses pembangunan pabrik rafinasi minyak kelapa sawit di Kumai, Kalimantan Tengah.

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Proyek pengembangan usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas anak (MKM) sebagai biaya untuk mendapatkan Hak Guna Usaha ("HGU") di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah dengan luas area 7.252 Ha.

16. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dan entitas anak untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit milik plasma yang akan dibayar kembali oleh petani plasma atau masyarakat desa pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS sesuai dengan kesepakatan antara Perseroan dan entitas anak dengan petani plasma atau masyarakat desa.

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Based on Notarial Deed No. 102 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated March 14, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established CBU with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (in full amount) per share amounting to Rp15,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Eko Soemarno, S.H., dated June 18, 2013, CBU increased its issued and fully paid capital for Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed for Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries, (KSA and MMS) contributed for Rp12,500,000 and Rp12,500,000, respectively. Therefore, total of investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) amounted to Rp47,500,000.

As of December 31, 2016 and 2015, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in CBU are 9%, 5% and 5%, respectively.

As of the completion date of these consolidated financial statements, CBU is in progress in construction of palm oil refinery plant located in Kumai, Central Kalimantan.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

Business development projects as of December 31, 2016 and 2015 represent costs incurred by a subsidiary (MKM) as a fee for obtaining landright ("HGU") in Pulang Pisau District, Central Kalimantan with an area of 7,252 Ha.

16. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the costs incurred for the development of plasma's oil palm plantation funded by the Company and subsidiaries which will be repaid by the plasma farmers or the villagers when the plasma plantation produces FFB based on agreements between Company and subsidiaries and the plasma farmers or the villagers.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pendapatan bruto petani plasma atau masyarakat desa akan dipotong dengan biaya cicilan pokok dan bunga atas pinjaman investasi pembangunan kebun sebesar 35%, biaya pemeliharaan dan perawatan maksimal sebesar 30% dan biaya jasa pengelolaan kebun sebesar 5%. Pendapatan petani plasma atau masyarakat desa sebelum pelunasan pinjaman diperkirakan sebesar 30% dari pendapatan bruto.

Perkebunan Plasma

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000.

16. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Gross revenues of the plasma farmers or the villagers would be deducted by 35% for the repayments of principal and interest on investment loan for plantation development, maximum of 30% for maintenance and upkeep cost and a service fee of 5% to manage the plantations' operation. Income of the plasma farmers or the villagers before the settlement of the loan is estimated at 30% of gross revenues.

Plasma Plantations

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000.

Perseroan/ Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun/ Estate area	Luas yang di kelola/ Area manage	Tahun berlaku/ Validity for
The Company	Kelompok Tani Sepakat Jaya	20 Juni 2012/ June 20, 2012	257 Ha	500 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Ardhamewa	2 September 2013/ September 2, 2013	88 Ha	958 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Mitra Tani Abadi	30 April 2012/ April 30, 2012	114 Ha	115 Ha	25 Tahun/ 25 Years
PT Kalimantan Sawit Abadi	Kelompok Tani Maju Bersama Desa Kondang	3 Februari 2015/ February 3, 2015	57 Ha	500 Ha	25 Tahun/ 25 Years
PT Mitra Mendawai Sejati	Kelompok Tani Citra Mua Sejati	16 Januari 2013/ January 16, 2013	87 Ha	87 Ha	25 Tahun/ 25 Years
PT Tanjung Sawit Abadi	Kelompok Tani Seluai Jaya	8 Juni 2012/ June 8, 2012	342 Ha	342 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Melata jaya	30 Mei 2014/ May 30, 2014	259 Ha	469 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Maraga Jaya	27 September 2013/ September 27, 2013	206 Ha	338 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Batu Dara Omas	23 Agustus 2013/ August 23, 2013	158 Ha	222 Ha	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Kelompok Tani Bina Semua Jaya	21 Mei 2012/ May 21, 2012	330 Ha	572 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Bulau Sahabun	13 Mei 2014/ May 13, 2014	305 Ha	814 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Rimba Baguna	10 September 2013/ September 10, 2013	112 Ha	294 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Batu Harapan	13 October 2014/ October 13, 2014	239 Ha	463 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Natai Suka	10 September 2013/ September 10, 2013	53 Ha	266 Ha	25 Tahun/ 25 Years
PT Menteng Kencana Mas	Koperasi Sumber Air	7 September 2009 September 7, 2009	1,349.28 Ha	5,500 Ha	25 Tahun/ 25 Years

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Masyarakat desa

Perseroan/ Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun/ Estate area	Luas yang di kelola/ Area manage	Tahun berlaku/ Validity for
The Company	Masyarakat Desa Rungun	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	10 Ha	10 Ha	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sulung	7 Desember 2009/ December 7, 2009	12 Ha	12 Ha	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Masyarakat Desa Nanga Koring	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10.06 Ha	10.06 Ha	25 Tahun/ 25 Years

17. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)
PT Multi Usaha Abadi (MUA)	156.676.596	135.992.032
PT Karyatama Unggul Sejahtera (KUS)	156.676.596	135.992.032
PT Banua Sarana Jaya (BSJ)	156.676.596	135.992.032
PT Borneo Langgeng Sejahtera (BLS)	156.676.596	135.992.032
	626.706.384	543.968.129

16. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Villagers

17. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

31 Desember 2015/
December 31, 2015
(Disajikan kembali -
Catatan 4)
(As restated -
Note 4)

PT Multi Usaha Abadi (MUA)
PT Karyatama Unggul Sejahtera (KUS)
PT Banua Sarana Jaya (BSJ)
PT Borneo Langgeng Sejahtera (BLS)

Akun ini merupakan piutang yang berasal dari pembayaran Ganti Rugi Tanah dan Tumbuh (GRTT) sehubungan dengan akuisisi MKM dan MPP di tahun 2015. Pada tahun 2016 dan 2015, MMS melakukan pembayaran kepada beberapa pihak yang mengakui sebagai pemilik tanah di area yang dimiliki oleh MKM dan MPP. Pembayaran ini diakui oleh MKM dan MPP sebagai penambah nilai tanah. Berdasarkan perjanjian antara MMS dan pemilik lama dari MKM dan MPP tanggal 30 Desember 2015, ganti rugi ini dibebankan kepada pemilik lama yaitu PT Pelayaran Lingga Marintama and PT Az-Zhara Plantation. Selanjutnya, pemilik-pemilik lama tersebut mengalihkan utang tersebut kepada MUA, KUS, BLS dan BSJ, pihak ketiga. Piutang ini dikenakan bunga 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2019.

This account represents receivables in relation to payments for compensation for land and plants (Ganti Rugi Tanah dan Tumbuh (GRTT)) in relation to acquisition of MKM and MPP in 2015. In 2016 and 2015, MMS paid to several parties who were claimed as the owner of MKM's and MPP's areas. These payments have been recorded by MKM and MPP as the addition of cost of land. Based on an agreement dated December 30, 2015 between MMS and previous owners of MKM and MPP, these payments was borne to previous owners, PT Pelayaran Lingga Marintama and PT Az-Zhara Plantation. Further, the previous owners transferred their payables to MUA, KUS, BLS and BSJ, third parties. These receivables are subject to interest at the rate of 10.5% per annum and will be due on December 30, 2019.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Uang muka pembelian aset tetap	841.585	13.727.781
Uang muka setoran modal pada pihak berelasi	-	34.950.065
Lain-lain	572.892	-
	1.414.477	48.677.846

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advance for purchase of fixed assets
Advance for capital contribution to a related party
Others

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp9.601.820 merupakan uang muka sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik SMU di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka setoran modal pada pihak berelasi merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Surya Borneo Industri.

Pada tanggal 16 November 2016, uang muka setoran modal tersebut telah dibayarkan kembali oleh PT Surya Borneo Industri kepada Perseroan.

**19. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA**

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Utang usaha - dalam Rupiah		
PT Multi Usaha Abadi	18.727.017	13.239.030
PT Banua Sarana Jaya	15.020.451	15.023.422
PT Wilmar Chemical Indonesia	5.278.618	-
PT Agritama Multi Sarana	3.127.457	2.934.586
PT Menthobi Mitra Lestari	2.905.000	3.769.493
PT Lautan Luas Tbk	1.667.023	-
PT Menthobi Makmur Lestari	-	7.103.163
PT Mest Indonesiy	-	4.067.689
PT Gemareksa Mekarsari	-	1.032.684
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	10.046.183	347.372
	56.771.749	47.517.439
Utang lain-lain - dalam Rupiah		
PT Borneo Langgeng Sejahtera	9.709.099	5.128.832
PT Putera Prima Perkasa	6.633.696	-
CV Ligar	3.278.980	-
PT Oni	3.063.801	1.225.000
PT Berkat Borneo Sejahtera	3.016.888	-
CV Tiga Putra Perkasa	2.752.096	-
CV Dwita Perdana	2.367.169	-
CV Kemilau Semesta Raya	2.014.905	2.035.369
CV Nuristar express	1.975.544	-
PT Berkat Karya Bakti	1.926.356	-
PT Aditata Mandiri	1.759.077	-
CV Rajawali Putera Mandiri	1.724.603	-
PT Petro Andalan Nusantara	1.588.251	3.869.377
CV Dwi Karya	1.500.458	-
CV Winy Putri Utama	1.359.450	-
Toko Damai Sejahtera	1.120.292	1.934.798
CV Lisa Jaya	1.190.504	2.209.733
CV Satu Lima Delapan	1.112.056	940.817
CV Mitra Shohibulhajat Engineering	1.016.700	-
Saldo ke halaman selanjutnya	49.109.925	17.343.926

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp9,601,820 represents advance paid for the development of the project plant of oil palm plantation of SMU in Kabupaten lamandau, Central Kalimantan. As of December 31, 2015, advance for capital contribution to related parties represents advance paid by the Company to PT Surya Borneo Industri.

On November 16, 2016, the advance for capital contribution was paid by PT Surya Borneo Industri to the Company.

**19. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES**

Trade payables - in Rupiah
PT Multi Usaha Abadi
PT Banua Sarana Jaya
PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Agritama Multi Sarana
PT Menthobi Mitra Lestari
PT Lautan Luas Tbk
PT Menthobi Makmur Lestari
PT Mest Indonesiy
PT Gemareksa Mekarsari
Others (individually each below Rp1,000,000)
Other payables - in Rupiah
PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Putera Prima Perkasa
CV Ligar
PT Oni
PT Berkat Borneo Sejahtera
CV Tiga Putra Perkasa
CV Dwita Perdana
CV Kemilau Semesta Raya
CV Nuristar Express
PT Berkat Karya Bakti
PT Aditata Mandiri
CV Rajawali Putera Mandiri
PT Petro Andalan Nusantara
CV Dwi Karya
CV Winy Putri Utama
Toko Damai Sejahtera
CV Lisa Jaya
CV Satu Lima Delapan
CV Mitra Shohibulhajat Engineering
Balance brought forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo dari halaman sebelumnya	49.109.925
CV Amalia Karya Abadi	-
PT Kalimantan Sumber Energi	-
CV Karunia Jaya Kontraktor	-
PT Zeus Prima Garda	-
PT Mekar Karya Mas	-
CV Marannu	-
CV Dona Doni	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	71.529.529
	120.639.454

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar, pupuk dan bahan kimia.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Techno Dua Indonesia	33.850.000
PT Sinarjaya Inti Mulya	-
Lain - lain	-
	33.850.000

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit, cangkang sawit, dan fiber sawit.

**19. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	17.343.926	<i>Balance carried forward</i>
	2.936.214	<i>CV Amalia Karya Abadi</i>
	1.785.630	<i>PT Kalimantan Sumber Energi</i>
	1.564.630	<i>CV Karunia Jaya Kontraktor</i>
	1.362.155	<i>PT Zeus Prima Garda</i>
	1.057.016	<i>PT Mekar Karya Mas</i>
	1.052.192	<i>CV Marannu</i>
	1.033.913	<i>CV Dona Doni</i>
	104.875.626	<i>Others (individually each below Rp1,000,000)</i>
	133.011.302	

Trade payables represent payables for purchases of fresh fruit bunches, fertilizers and chemicals.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchases of spareparts.

As of December 31, 2016 and 2015, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

20. UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	-	<i>PT Techno Dua Indonesia</i>
	652.057	<i>PT Sinarjaya Inti Mulya</i>
	24.851	<i>Others</i>
	676.908	

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel, palm kernel shell, and palm fibre.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perseroan		
Pajak Pertambahan Nilai	34.038.440	22.028.520
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	9.472.196	-
	43.510.636	22.028.520

21. TAXATION

a. Prepaid tax

Company
Value added tax
Subsidiary
Value added tax

b. Taksiran tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perseroan		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan badan		
- Tahun 2016	13.578.570	-
- Tahun 2015	46.237.385	35.127.891
Lebih bayar pajak		
Pajak Pertambahan Nilai		
- Tahun 2015	49.633.384	-
	109.449.339	35.127.891
Entitas anak		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan badan		
- Tahun 2016	61.932	-
- Tahun 2015	32.894.290	28.608.108
	32.956.222	28.608.108
	142.405.561	63.735.999

b. Estimated claims for tax refund

The Company
Refundable corporate income tax
- Year 2016
- Year 2015
Refundable Value Added Tax
- Year 2015

c. Utang pajak

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perseroan		
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	111.811	418.914
Pajak penghasilan - Pasal 15	45.424	16.044
Pajak penghasilan - Pasal 21	5.151.512	3.886.437
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	203.176	1.400.083
Pajak penghasilan - Pasal 22	82.430	-
	5.594.353	5.721.478

c. Taxes payable

The Company
Income tax - Article 4(2)
Income tax - Article 15
Income tax - Article 21
Income tax - Articles 23/26
Income tax - Articles 22

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Entitas anak		
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	341.522	1.939.679
Pajak penghasilan - Pasal 15	1.710	382
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.975.362	3.888.587
Pajak penghasilan - Pasal 22	115.529	-
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	668.131	2.012.001
Pajak penghasilan - Pasal 29	53.855.131	-
Pajak Pertambahan Nilai	12.924.062	728.697
	<u>69.881.447</u>	<u>8.569.346</u>
	<u>75.475.800</u>	<u>14.290.824</u>

21. TAXATION (continued)

c. Taxes payable (continued)

	Subsidiaries
	<i>Income tax - Article 4(2)</i>
	<i>Income tax - Article 15</i>
	<i>Income tax - Article 21</i>
	<i>Income tax - Article 22</i>
	<i>Income tax - Articles 23/26</i>
	<i>Income tax - Article 29</i>
	<i>Value Added Tax</i>

d. Komponen pajak penghasilan badan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Perseroan		
Beban pajak kini	80.265.455	90.833.880
Manfaat pajak tangguhan	(5.812.770)	(5.332.263)
	<u>74.452.685</u>	<u>85.501.617</u>
Entitas anak		
Beban pajak kini	132.443.033	76.792.305
Beban pajak tangguhan	48.833.226	44.264.501
	<u>181.276.259</u>	<u>121.056.806</u>

d. Components of corporate income tax

	The Company
	<i>Current tax expense</i>
	<i>Deferred tax benefit</i>

	Subsidiaries
	<i>Current tax expense</i>
	<i>Deferred tax expense</i>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Komponen pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Konsolidasian		
Beban pajak kini	212.708.488	167.626.185
Beban pajak tangguhan	43.020.456	38.932.238
	255.728.944	206.558.423

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	847.387.716	774.724.980
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(545.001.535)	(417.318.135)
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan	302.386.181	357.406.845
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan bunga setelah pengenaan pajak final	(8.466.297)	(29.437.708)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.890.855	14.037.333
Jumlah beda tetap	(4.575.442)	(15.400.375)
<u>Beda temporer</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	12.547.934	14.079.200
Penyusutan aset tetap	1.503.488	1.431.136
Amortisasi tanaman menghasilkan	3.015.796	3.004.760
Biaya tenaga kerja	(134.900)	(340.270)
Provisi/(pembalikan provisi) biaya bonus	2.476.332	(3.647.936)
Aset sewa	3.842.432	6.802.161
Jumlah beda temporer	23.251.082	21.329.051

21. TAXATION (continued)

**d. Components of corporate income tax
(continued)**

Consolidated
Current tax expense
Deferred tax expense

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

Consolidated profit before income tax
Subsidiaries' profit before income tax
Profit before corporate income tax
- the Company
Permanent differences
Interest income
net of final tax
Non-deductible expenses
Total permanent differences
Temporary differences
Long-term employee benefit
liabilities
Depreciation of fixed assets
Amortization of mature plantations
Labor costs
Provision/(reversal of) for bonus expenses
Leased assets
Total temporary differences

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Penghasilan kena pajak - Perseroan	321.061.821	363.335.521
Beban pajak kini Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	80.265.455	90.833.880
Dikurangi:		
Pajak penghasilan Pasal - 22	(161.464)	(37.477)
Pajak penghasilan Pasal - 23	(4.777.542)	(7.130.298)
Pajak penghasilan Pasal - 25	(88.905.019)	(118.793.996)
	(93.844.025)	(125.961.771)
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan - Perseroan - Entitas anak	(13.578.570) (61.932)	(35.127.891) (28.608.108)
	(13.640.502)	(63.735.999)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax (continued)

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

Taxable income - the Company
Current tax expense
Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rate
Less:
Income tax - Article 22
Income tax - Article 23
Income tax - Article 25
Estimated claims for corporate income tax refund
- the Company
- Subsidiaries

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	847.387.716	774.724.980
Pada tarif pajak 25% penghasilan badan	211.846.929	193.681.245
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 25%	43.882.015	11.161.487
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	255.728.944	204.842.732

21. TAXATION (continued)

**e. Reconciliation of corporate income tax
(continued)**

*Consolidated profit before income tax
At the tax rate of 25%
profit before corporate income tax
Non-deductible expenses
at the tax rate of 25%*

**Income tax expenses
per consolidated
statement of profit or loss and
other comprehensive income**

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan 2016. Perseroan belum melaporkan SPT Badan tahun 2016 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2015 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The 2016 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2016 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2016 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these consolidated financial statements.

The calculation of corporate income tax for 2015 conformed with the amounts that reported by the Company to Tax Office in its SPT.

Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the Directory General Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perseroan		
Liabilitas imbalan		
kerja karyawan jangka panjang	13.960.643	13.034.332
Aset tetap	8.834.888	8.459.016
Provisi biaya bonus	5.305.164	4.686.081
Aset sewa	2.588.455	1.627.847
Tanaman menghasilkan	(8.051.034)	(8.804.983)
Tanaman belum menghasilkan	(589.164)	(555.439)
	22.048.952	18.446.854
Entitas anak	1.138.530	13.744.291
	23.187.482	32.191.145
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Entitas anak	65.149.973	26.039.395

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

g. Lainnya

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Tahun 2009

Pada tanggal 29 Desember 2014, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari DJP atas kekurangan bayar pajak penghasilan badan tahun 2009 dan dendanya untuk tahun 2009 sejumlah Rp2.964. Selanjutnya, pada tanggal 23 Februari 2015, MMS telah mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 2 Februari 2016, DJP menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian keberatan yang diajukan MMS. Berdasarkan surat keputusan, tidak ada kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dan dendanya.

21. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities, net

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Deferred tax assets - net the Company		
Long - term employee benefit liabilities	13.034.332	
Fixed assets	8.459.016	
Provision for employee bonus	4.686.081	
Leased assets	1.627.847	
Mature plantations	(8.804.983)	
Immature plantations	(555.439)	
	18.446.854	
Subsidiaries	13.744.291	
	32.191.145	
Deferred tax liabilities - net Subsidiaries		
	26.039.395	

Management is in the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

g. Others

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Year 2009

On December 29, 2014, MMS obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2009 corporate income tax payable and its penalties for the year 2009 amounted to Rp2,964. On February 23, 2015, MMS has submitted an objection letter to the DGT. On February 2, 2016 the DGT issued a decision which partially accepted the MMS' objection. Based on the decision letter, there were no underpayment of corporate income tax payable and its penalty.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Akrual biaya bunga	3.320.852
Jasa profesional	2.638.118
Lain-lain	7.677.830
	<u>13.636.800</u>

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	4.376.088	Accrued interest expense
	1.705.000	Professional fees
	16.124.016	Others
	<u>22.205.104</u>	

23. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Liabilitas sewa pembiayaan konsumen Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Alat berat	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	1.885.361
PT Mandiri Tunas Finance	-
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	574.406
	<u>2.459.767</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.202.971)
Bagian jangka panjang	<u>256.796</u>

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Consumer finance liabilities of the Company and subsidiaries as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	3.625.695	Heavy equipments
	207.717	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
		PT Mandiri Tunas Finance
	<u>2.365.214</u>	Vehicles
	6.198.626	PT Mandiri Tunas Finance
	<u>(3.687.548)</u>	Current maturities
	<u>2.511.078</u>	Long-term liabilities

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera

Pada tanggal 8 Agustus 2014, TSA mendapatkan fasilitas pembiayaan konsumen dari BPR Lingga Sejahtera untuk pembelian alat berat sebesar Rp5.221.000. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar sebesar 1,08% sampai 1,59% (2015: 0,75% sampai 1,04%) per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2015, Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp5.738.650. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1% sampai 17% (2015: 8,74% sampai 16%) per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera

On August 8, 2014, TSA obtained consumer financing facilities from BPR Lingga Sejahtera for purchases of heavy equipment amounting to Rp5,221,000. The facilities are due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at ranging from 1.08% until 1.59% (2015: ranging from 0.75% until 1.04%) per annum and are secured with the purchased vehicles.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2015, the Company obtained additional consumer financing facilities from PT Mandiri Tunas Finance for purchases of vehicles amounting to Rp5,738,650. The facilities are due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from from 1% to 17% (2015: from 8.74% to 16%) per annum and are secured with the purchased vehicles.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas pembiayaan konsumen dan nilai kini dari pembayaran minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dalam satu tahun	2.699.910	3.982.552	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	301.355	2.711.964	<i>After one year but not more than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa minimum Dikurangi bagian bunga	3.001.265 (541.498)	6.694.516 (495.890)	<i>Total minimum lease payment Less interest portion</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.459.767 (2.202.971)	6.198.626 (3.687.548)	<i>Present value of minimum lease payments Current portion</i>
Bagian jangka panjang	256.796	2.511.078	<i>Long-term liabilities</i>

24. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Alat berat			<i>Heavy equipments</i>
PT Maybank Finance	432.853	-	<i>PT Maybank Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	-	1.555.715	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	432.853	1.555.715	

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dalam satu tahun	195.490	1.637.084	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	321.164	-	<i>After one year but not more than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa minimum Dikurangi bagian bunga	516.654 (83.801)	1.637.084 (81.369)	<i>Total minimum lease payment Less interest portion</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	432.853 (167.556)	1.555.715 (1.555.715)	<i>Present value of minimum lease payments Current portion</i>
Bagian jangka panjang	265.297	-	<i>Long-term liabilities</i>

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under consumer finance liabilities together with the present value of net minimum payments are as follows:

24. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represents liabilities of the Company and subsidiaries as follows:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga pada tingkat bunga 3% per tahun (2015: 8% sampai 10% per tahun). Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

25. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	-	<u>16.554.000</u>

Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Ekspor No. BS.0207/SYR/07/2014 tanggal 21 Juli 2014, TSA memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari LPEI, dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$1.200.000 untuk tujuan modal kerja.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 5,80% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Desember 2014.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Lahan perkebunan atas nama Perseroan beserta bangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS), dan seluruh sarana prasarana yang berada di atasnya.
2. Persediaan barang berupa stok minyak kelapa sawit dan inti sawit di PKS Melata senilai AS\$1.200.000.

24. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The finance leases liabilities are subject to interest at the rate of 3% per annum (2015: 8% to 10% per annum). The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.

In the lease agreements, the Company and subsidiaries are not allowed to use the vehicle for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

25. BANK LOAN

a. Short-term bank loan

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	-	<u>16.554.000</u>

Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Based on an Agreement of Investment Financing and Export Working Capital No. BS.0207/SYR/07/2014 dated July 21, 2014, TSA obtained a credit loan facility from LPEI, with a maximum credit limit of US\$1,200,000 for working capital purpose.

These facility bears interest rate of 5.80% per annum with term of credit of 3 (three) months, commencing from December 24, 2014.

These bank loans are secured by:

1. Palm plantation area on behalf of the Company including Palm Oil Mill (POM) and the entire infrastructure thereon.
2. Inventories in the form of crude palm oil and palm kernel in POM Melata worth US\$1,200,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (LPEI) (lanjutan)**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

3. Lahan dan PKS milik PT Citra Borneo Indah yang akan dibangun di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Sehubungan agunan atas nama Perseroan belum dapat dilakukan pengikatan secara sempurna, maka Perseroan wajib menyerahkan agunan pengganti berupa:
 - a. Lahan perkebunan, PKS dan inti sawit serta sarana prasarana di atasnya milik PT Mitra Mendawai Sejati, entitas anak yang terletak di Desa Runtu dan Umpang, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah dengan hak atas tanah berupa Sertifikat HGU No. 45 dan No. 46 tanggal 28 November 2007 atas nama PT Mitra Mendawai Sejati, senilai AS\$54.800.000.
 - b. Bangunan, mesin dan peralatan PKS Perseroan di Desa Melata, Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, senilai AS\$12.174.217.
5. Dalam hal fasilitas PKS milik PT Citra Borneo Indah telah selesai dibangun namun sertifikat HGU atas lahan belum terbit, maka atas fasilitas industri tersebut dilakukan pengikatan fidusia atas mesin, peralatan dan sarana prasarana yang tertanam dengan nilai penjaminan sebesar nilai investasinya.

Per tanggal 31 Desember 2016, TSA, entitas anak, tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

25. BANK LOAN (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
(continued)**

**PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")
(continued)**

These bank loans are secured by:

3. Land area and POM owned by PT Citra Borneo Indah which to be built in the district of Kumai, Kotawaringin Barat Regency, West Kalimantan Province.
4. As the collateral under the Company was not legally binding entirely, the Company was required to pledge a substitute collateral in the form of:
 - a. Palm plantation area, POM, palm kernel, and infrastructure thereon which owned by PT Mitra Mendawai Sejati, a subsidiary located at Desa Runtu and Umpang, Arut Selatan Sub-district, Lamandau Regency, West Kalimantan Province with a Certificate of Cultivation Right on Land (HGU) No. 45 and No. 46 dated November 28, 2007 under PT Mitra Mendawai Sejati, worth to US\$54,800,000.
 - b. Building, machineries, and POM tools of the Company at Desa Melata, Mentohi Raya Sub-district, Lamandau Regency, West Kalimantan Province, worth US\$12,174,217.
5. In case where POM facility owned by PT Citra Borneo Indah has been completed yet the Certificate HGU has not been issued, then the fiduciary binding will be covered by machineries, equipments and infrastructure thereon worth its investment value.

As of December 31, 2016, TSA, a subsidiary, has not utilized the facility.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.859.124.909	-
Lembaga Pembiayaan Indonesia (LPEI)	1.189.614.385	975.521.702
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1.641.350.400
PT Bank Syariah Mandiri	-	569.457.600
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	(812.229.833)	(621.970.379)
	<u>2.236.509.461</u>	<u>2.564.359.323</u>
Dikurangi: Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(16.873.571)	(28.317.975)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.219.635.890</u>	<u>2.536.041.348</u>

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Syariah Mandiri	
Current maturity of bank loan	
Less: Unamortized financing costs	
Long-term bank loan - net of current maturity	

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk.**

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. No 6 dan 7 tanggal 9 Desember 2016. Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.150.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di desa Natai Raya, Rangda, Sulung, Kondang, dan Rungun.

Pinjaman tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi I dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.025.000.000.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi II dengan batas maksimum kredit sebesar Rp264.815.000.
3. Fasilitas Pembiayaan Investasi III dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$64.661.654 atau setara dengan Rp860.000.000.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 24 (dua puluh empat) angsuran tiga bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2024 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,50% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

**Investment Credit Facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

The Company

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No 6 and 7, Notary of Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. dated December 9, 2016, the Company obtained financing facilities from BNI with a maximum amount of Rp2,150,000,000 to refinance plantations, palm oil mill in Natai Raya, Rangda, Sulung, Kondang and Rungun.

The facilities consist of:

1. Investment Financing Facility I with a maximum facility of Rp1,025,000,000.
2. Investment Financing Facility II with a maximum facility of Rp264,815,000.
3. Investment Financing Facility III with a maximum facility of US\$64,661,654 or equivalent with Rp860,000,000.

This loan will be repaid in 24 (twenty four) quarterly installments, with the final installment due on December 25, 2024 and bears interest at the rate of 9.75% for Rupiah denominated loan and 5.50% for US Dollar denominated loan per annum, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp249.116.868. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi I.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan belum melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 16.984 Ha milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 5.561 Ha milik Perseroan yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Persediaan didalam laporan keuangan tahun 2015 yang diikat dalam perjanjian fidusia dengan nilai penjaminan Rp164.189.000.
4. Piutang usaha didalam laporan keuangan tahun 2015 yang diikat dalam perjanjian fidusia dengan nilai penjaminan Rp273.239.000.
5. Penjaminan oleh PT Citra Borneo Indah yang diikat dengan penjaminan Perseroan.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh Perseroan penilai independen yang disetujui oleh BNI secara berkala minimal 2 tahun sekali.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(continued)**

The Company (continued)

The balance of these loans as of December 31, 2016 is Rp249,116,868. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility I.

As of December 31, 2016, These loan has not been fully drawdowned.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations.
2. Land area of 5,561 Ha owned by the Company which is in the process of obtaining HGU.
3. Inventory stated in the 2015's financial statements which bounded with Fiducia amounting Rp164,189,000.
4. Accounts receivable stated in the 2015's financial statements which bounded with Fiducia amounting Rp273,239,000.
5. Corporate guarantee from PT Citra Borneo Indah.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. Reassessment of collateral by an independent appraisal company approved by BNI periodically at minimum every 2 years.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x
 - Rasio Debt Service Coverage periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
3. Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
4. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
5. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas afiliasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

The Company (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows: (continued)

2. *The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:*
 - *Current ratio for the related period not less than 1x.*
 - *Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.*
 - *Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.*
3. *Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include Banker's Clause.*
4. *Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.*
5. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Entitas anak

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn No 10 dan 11 tanggal 9 Desember 2016. KSA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp330.000.000 dan sebesar AS\$16.541.353 atau setara dengan Rp220.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 32 (tiga puluh dua) angsuran tiga bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2024 dan dikenakan margin masing-masing sebesar 9,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp330.000.000 dan AS\$16.541.353.

Pada tanggal 31 Desember 2016, KSA telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 4.443 Ha milik KSA yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 2.833 Ha milik perseroan yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Tanah seluas 16.984 Ha milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGU termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
4. Penjaminan oleh Perseroan yang di ikat dengan penjaminan perseroan.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

Subsidiaries

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed no 10 and 11 dated December 9, 2016, Notary of Tintin Surtini, SH., MH., Mkn., KSA obtained financing facilities from BNI with maximum facility of Rp330,000,000 and US\$16,541,353 or equivalent with Rp220,000,000 for the refinancing of plantations and palm oil mill purpose.

This loan will be repaid in 32 (thirty two) quarterly installments, which the final installment will be due on December 25, 2024 and bears margin rate of 9.75% per annum for loan denominated in Rupiah and 5.5% per annum for loan denominated in US Dollar, respectively.

Balance of these loans as of December 31, 2016 are Rp330,000,000 and US\$16,541,353.

As of December 31, 2016, These loan has been fully drawdowned.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 4,443 Ha owned by KSA located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 2,833 Ha owned by the which is in the process of obtaining HGU.
3. Land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGU including plantation assets, buildings and the installations thereon.
4. Corporate guarantee from the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Berdasarkan perjanjian kredit investasi yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. No 18 dan 19 tanggal 9 Desember 2016. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp465.000.000 dan AS\$23.308.270 atau setara dengan Rp310.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 28 (dua puluh delapan) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025 dan dikenakan margin masing-masing sebesar 9,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp23.335.789 dan AS\$9.730.681.

Kemudian TSA telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini pada tanggal 3 Januari 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 148.090 M² milik TSA yang berlokasi di Lamandau, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 14.947 Ha milik TSA yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Tanah seluas 16.984 Ha milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGU termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
4. Penjaminan oleh Perseroan yang di ikat dengan penjaminan Perseroan.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Based on an credit investment agreement which legalized by Notarial deed no 18 and 19 dated December 9, 2016, Notary of Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. the Company obtained financing facilities from BNI with maximum facility of Rp465,000,000 and US\$23,308,270 or equivalent with Rp310,000,000 for the refinancing of oil palm plantations and palm oil mill purpose.

This loan will be repaid in 28 (twenty eight) quarterly installments, with grace period for 2 (two) years, which the final installment will be due on December 25, 2025 and bears margin rate of 9.75% per annum for loan denominated in Rupiah and 5.5% per annum for loan denominated in US Dollar, respectively.

Balance of these loans as of December 31, 2016 are Rp23,335,789 and US\$9,730,681.

Subsequently TSA has drawdowned this loan facilities on January 3, 2017.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 148,090 M² owned by TSA located in Lamandau, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 14,947 Ha owned by TSA which is in the process of obtaining HGU.
3. Land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGU including plantation assets, buildings and the installations thereon.
4. Corporate guarantee from the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., No 14 dan 15 tanggal 9 Desember 2016. SMU memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp540.000.000 dan AS\$27.067.669 atau setara dengan Rp360.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit di kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 28 (dua puluh delapan) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025 dan dikenakan margin masing-masing sebesar 9,75% dan 5,50% per tahun.

Saldo pinjaman SMU per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp903.681.201.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SMU telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan

1. Tanah seluas 140.680 M² milik SMU yang berlokasi di Lamandau, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 17.470 Ha milik SMU yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Tanah seluas 16.984 Ha milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGU termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
4. Penjaminan oleh Perseroan yang di ikat dengan penjaminan perseroan.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed no 14 and 15, Notary of Tintin Surtini, SH., MH.,Mkn., SMU obtained financing facilities from BNI with a maximum facility of Rp540,000,000 and US\$27,067,669 or equivalent with Rp360,000,000 for the refinancing of plantations in Lamandau, Central Kalimantan. This loan will be repaid in 28 (twenty eight) quarterly installments, with grace period 2 (two) years and the final installment will be due on December 25, 2025 and bears interest at the rate of 9.75% for Rupiah denominated loan and 5.50% for US Dollar denominated loan, respectively per annum.

SMU's balance of these loans as of December 31, 2016 is Rp903,681,201.

As of December 31, 2016, These loan has been fully draw downed.

The loan facility is secured by

1. Land area of 140,680 M² owned by SMU located in Lamandau, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 17,470 Ha owned by SMU which is in the process of obtaining HGU.
3. Land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGU including plantation assets, buildings and the installations thereon.
4. Corporate guarantee from the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2016, Perseroan, KSA, TSA dan SMU telah memperoleh surat dari PT Bank Negara Indonesia (persero), Tbk. mengenai pengecualian penerapan pembatasan tersebut diatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. No. 31 tanggal 9 Juli 2015, Perseroan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor maksimal AS\$55.000.000 dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) aset PT Mitra Mendawai Sejati berupa perkebunan kelapa sawit, PKS, dan PKO beserta seluruh sarana dan prasarannya yang berlokasi di Kab. Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun penggunaan fasilitas ini terbagi ke dalam "*Tranche A*" untuk ekspansi usaha melalui akuisisi kebun di Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah dengan limit fasilitas maksimal AS\$40.000.000 dan "*Tranche B*" untuk Intensifikasi dan/atau rehabilitasi perkebunan tanaman menghasilkan, pengembangan perkebunan tanaman belum menghasilkan, dan penanaman tanaman baru untuk sisa lahan yang belum tertanam berikut infrastruktur kebun untuk periode tahun 2015 dan 2016 pada perkebunan kelapa sawit di Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah dengan limit fasilitas maksimal AS\$ 15.000.000. Selama tahun 2015 fasilitas pinjaman tersebut dikenakan pada tingkat bunga 6,1% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020.

25 BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU) (continued)

On December 30, 2016, the Company, KSA, TSA, and SMU has obtained a letter from PT Bank Negara Indonesia (persero), Tbk. regarding the exception of such covenants for year ended December 31, 2016.

**Financing Facility from Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Based on Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., MPA. No. 31, dated July 9, 2015, the Company obtained Export Financing Facility at a maximum amount of US\$55,000,000 from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) for refinancing PT Mitra Mendawai Sejati's assets which consists of oil palm plantation, Palm Oil Mill, Palm Kernel Oil Mill and infrastructure located in Kab. Kotawaringin Barat, Central Kalimantan. The purpose of this financing facilities consist of "*Tranche A*" for the expansion through the acquisition of plantations in Kab. Pulang Pisau, Central Kalimantan with maximal loan facility amounting to US\$40,000,000 and "*Tranche B*" for intensification and rehabilitation the existing mature oil palm plantation, development of the immature plantations, new planting activities for the remaining area for the period 2015 and 2016 at the oil palm plantation located in Kab. Pulang Pisau, Central Kalimantan with maximal loan facility amounting to US\$15,000,000. During 2015, the loan facility bears interest at 6.1% per annum. This loan facility was withdrawn on August 25, 2015 and will be due on July 11, 2020.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (lanjutan)**

**PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(lanjutan)**

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp574.720.869.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin oleh lahan milik Perseroan seluas 16.984 Ha yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya dan lahan perkebunan milik entitas anak atas nama PT Menteng Kencana Mas termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya yang berlokasi di Kab. Pulang Pisau.

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Ekspor No. BS.0207/SYR/07/2014 tanggal 21 Juli 2014, TSA memperoleh fasilitas pembiayaan dari LPEI yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$8.520.000 untuk tujuan pembiayaan kembali Pabrik Kelapa Sawit Melata. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2019 dan dikenakan marjin sebesar 6,20% per tahun.
- b. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$20.670.000 untuk tujuan operasional perkebunan. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 96 (sembilan puluh enam) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2022 dan dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun.

Pembiayaan jangka panjang tersebut memiliki jaminan dan pembatasan serta kewajiban yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Financing Facility from Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

**PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(continued)**

Outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp574,720,869.

The financing facility is secured by the land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon and the plantation area that owned by the subsidiary, PT Menteng Kencana Mas as including plantation assets, buildings and the installations thereon located at Kab. Pulang Pisau.

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Based on an Agreement of Investment Financing and Export Working Capital No. BS.0207/SYR/07/2014 dated July 21, 2014, TSA obtained financing facilities from LPEI, which consist of:

- a. Export Investment Financing Facility II with a maximum facility of US\$8,520,000 for the refinancing of Palm Oil Mill Melata purpose. This loan will be repaid in 60 (sixty) monthly installments, with the final installment will be due on August 10, 2019 and bears margin rate of 6.20% per annum.
- b. Export Investment Financing Facility III with a maximum facility of US\$20,670,000 for the operational plantation purpose. This loan will be repaid in 96 (ninety six) monthly installments, with the final installment will be due on August 10, 2022 and bears interest at the rate of 6.20% per annum.

The long-term financing facility has the same collateral and covenant with those of the short-term bank loan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (lanjutan)**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Ekspor No. BS.0269/SYR/12/2015 tanggal 21 Desember 2015, TSA memperoleh fasilitas pembiayaan dari LPEI yang merupakan pengalihan fasilitas eksisting atas nama PT Citra Borneo Indah kepada TSA, yang terdiri dari:

Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$23.575.000 untuk tujuan operasional perkebunan. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 59 (lima puluh sembilan) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2020 dan dikenakan bunga sebesar 6,30% per tahun.

Pembiayaan jangka panjang tersebut memiliki jaminan dan pembatasan serta kewajiban yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek.

Beban keuangan atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp40.082.319 dan Rp26.599.055 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

TSA telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 3 Januari 2017.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Financing Facility from Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

**PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")
(continued)**

Based on an Agreement of Investment Financing and Export Working Capital No. BS.0269/SYR/12/2015 dated December 21, 2015, TSA obtained financing facilities from LPEI that represent diversion of existing facilities PT Citra Borneo Indah to TSA which consist of:

Export Investment Financing Facility I with a maximum facility of US\$23,575,000 for the operational plantation purpose. This loan will be repaid in 59 (fifty nine) monthly installments, with the final installment will be due on December 25, 2020 and bears interest at the rate of 6.30% per annum.

The long-term financing facility has the same collateral and covenant with those of the short-term bank loan.

Finance cost on these bank loan facilities was totaling Rp40,082,319 and Rp26,599,055 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

TSA has paid this loan facility on January 3, 2017.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (lanjutan)**

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris no. 35 dari Dewantari Handayani, S.H., MPA, pada tanggal 20 Januari 2016 tentang perubahan dan penegasan kembali perjanjian pembiayaan investasi ekspor antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan TSA yang berisi persetujuan fasilitas pembiayaan memutuskan sebagai berikut :

1. Fasilitas PIE I hanya dapat digunakan untuk pelunasan/pengalihan fasilitas pembiayaan investasi ekspor I, PT Citra Borneo Indah (CBI) yang telah digunakan untuk *take over* fasilitas atas nama PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) dengan pembiayaan maksimal US\$23.575.000 dan jangka waktu dari tanggal 20 Januari 2016 - 25 Desember 2020.
2. Fasilitas PIE II hanya dapat digunakan untuk *refinancing* PKS Melata berkapasitas 60 ton TBS/Jam milik TSA dengan pembiayaan maksimal US\$8.520.000.
3. Fasilitas PIE III hanya dapat digunakan untuk investasi biaya intensifikasi kebun TM yang ada, pemeliharaan dan pengembangan kebun TBM dan penanaman tanaman baru sisa lahan yang belum tertanam berikut infrastruktur kebun TSA dengan pembiayaan maksimal US\$20.670.000.

**Fasilitas Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.**

Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 Lenny Janis Ishak, S.H., tanggal 24 Juni 2015, Perseroan mengadakan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dan PT Bank Syariah Mandiri untuk pembayaran pinjaman bank sebelumnya dan pembiayaan operasional perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit, dengan jangka waktu pinjaman 5,5 tahun dengan fasilitas masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan AS\$22.000.000 (nilai penuh).

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Financing Facility from Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)(continued)

Based on Notarial Deed No. 35 of Dewantari Handayani, S.H., MPA, dated January 20, 2016 regarding the changes and the reassertion of export investment financing agreement between Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesian (LPEI) and TSA regarding approval for the financing facilities as follows:

1. PIE I facility can only be used for the settlement/take over of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s export financing facility investments I, which has been used to take over the facility on behalf of PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) with maximal loan facility amounting to US\$23,575,000 and the period from January 20, 2016 - December 25, 2020.
2. PIE II facility can only be used for refinancing POM Melata with capacity 60 tons FFB/Hour owned by TSA with maximum loan facility amounting to US\$8,520,000.
3. PIE III facility can only be used for investment costs intensification mature areal existing, maintenance and development of plantation immature areal and replanting for areal not yet planting and also development infrastructure TSA with a maximum loan facility amounting to US\$20,670,000.

**Credit Syndication Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.**

The Company

Based on Notarial Deed No. 32 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 24, 2015, the Company entered into Syndication Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. And PT Bank Syariah Mandiri for repayment of previous bank loans and to finance the operations of oil palm plantations and palm oil mill, with loan period 5.5 years amounted to Rp1,500,000,000 and US\$22,000,000 (full amount), respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 Lenny Janis Ishak, S.H., tanggal 24 Juni 2015, Perseroan mengadakan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Syariah Mandiri untuk dipinjamkan kepada KSA untuk membiayai sebagian dari akuisisi biaya SMU dan TSA dan untuk membiayai pengembangan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit Perseroan, dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sebesar AS\$43.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,5% per tahun untuk fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan pada tingkat LIBOR ditambah 6% marjin per tahun untuk fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman pada tanggal 22 Desember 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 16.984 Ha milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya dan juga dijamin dengan tanah seluas 1.933 Ha milik KSA terletak di Natai Baru, Kotawaringin Barat dan 2.510 Ha terletak di Rungun, Kotawaringin Barat sebagaimana tercantum dalam sertifikat hak atas tanah ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.

Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:

- Rasio leverage periode terkait tidak lebih dari 3,3x.
- Leverage ratio Net periode terkait tidak lebih dari 1,5x.
- Rasio Cakupan Bunga periode terkait tidak kurang dari 6x.
- Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,1 x.
- Rasio Debt Service Coverage periode terkait tidak kurang dari 1,1 x.
- Jumlah Net Worth rasio terkait bersaldo positif.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Credit Syndication Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

The Company (continued)

Based on Notarial Deed No. 33 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 24, 2015, the Company entered into Syndication Credit Agreement with PT Bank Syariah Mandiri for lent to KSA to finance part of the acquisition cost SMU and TSA and to finance the development of oil palm plantations and palm oil mill of the Company, with loan period 4 years amounted to US\$43,000,000 (full amount).

The loans bear interest at rate 10.5% per annum for loan facility denominated in Rupiah and at rate LIBOR plus 6% margin per annum for loan facility denominated in US Dollars.

The Company has paid all outstanding balance of these loans on December 22, 2016.

These loan facilities were secured by the land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon and also secured by the land area of 1,933 Ha owned by KSA located in Natai Baru, Kotawaringin Barat and 2,510 Ha located in Rungun, Kotawaringin Barat as stated in the certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.

The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:

- Leverage ratio related period not more than 3.3x.
- Net Leverage ratio related period not more than 1.5x.
- Interest Coverage ratio related period not less than 6x.
- Current ratio related period not less than 1.1x.
- Debt Service Coverage ratio related period not less than 1.1x.
- Total Net Worth ratio related period is in positive balance.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Gaji, upah dan bonus	68.641.932	57.865.004	Salaries, wages and bonus
Jamsostek	3.198.110	4.982.053	Jamsostek
	71.840.042	62.847.057	

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Perseroan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,21%	9,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	10%	Rate of salary increase
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur dibawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun/ 10% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 53 years of age		Resignation rate
Tingkat mortalitas Umur pensiun normal	TMI 2011 55	TMI 2011 55	Mortality rate Normal retirement age

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities

The Company and subsidiaries provide pension benefits for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The long-term employee benefits liabilities is unfunded.

The Company and subsidiaries recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

Long-term employee benefits liabilities (continued)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Estimasi liabilitas aktuarial tanggal 31 Desember 2016 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Liabilitas imbalan pascakerja	101.368.760	89.796.524
Liabilitas imbalan kerja lainnya	7.918.248	6.101.532
	109.287.008	95.898.056

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban imbalan pascakerja		
Beban jasa kini	20.132.220	20.581.951
Beban bunga	8.091.374	6.885.063
Beban jasa masa lalu	(90.669)	(120.680)
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	(2.313.582)	(3.379.233)
	25.819.343	23.967.101
Beban imbalan kerja lainnya		
Beban jasa kini	1.830.901	1.867.780
Beban bunga	630.227	464.428
Beban jasa masa lalu	(1.323.687)	(973.301)
	1.137.441	1.358.907
Saldo akhir	26.956.784	25.326.008

Mutasi liabilitas imbalan aktuarial di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	95.898.056	88.548.077
Beban imbalan kerja	29.270.366	28.705.241
Biaya jasa lalu - pindah masuk/keluar	(2.313.582)	(3.379.233)
	26.956.784	25.326.008
Pembayaran selama tahun berjalan	(439.919)	(1.337.806)
Pendapatan komprehensif lain	(13.127.913)	(16.638.223)
Saldo akhir	109.287.008	95.898.056

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Liabilitas imbalan pascakerja	101.368.760	89.796.524
Liabilitas imbalan kerja lainnya	7.918.248	6.101.532
	109.287.008	95.898.056

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban imbalan pascakerja		
Beban jasa kini	20.132.220	20.581.951
Beban bunga	8.091.374	6.885.063
Beban jasa masa lalu	(90.669)	(120.680)
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	(2.313.582)	(3.379.233)
	25.819.343	23.967.101
Beban imbalan kerja lainnya		
Beban jasa kini	1.830.901	1.867.780
Beban bunga	630.227	464.428
Beban jasa masa lalu	(1.323.687)	(973.301)
	1.137.441	1.358.907
Saldo akhir	26.956.784	25.326.008

The movement of estimated actuarial liabilities in the consolidated statements of financial position were as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	95.898.056	88.548.077
Beban imbalan kerja	29.270.366	28.705.241
Biaya jasa lalu - pindah masuk/keluar	(2.313.582)	(3.379.233)
	26.956.784	25.326.008
Pembayaran selama tahun berjalan	(439.919)	(1.337.806)
Pendapatan komprehensif lain	(13.127.913)	(16.638.223)
Saldo akhir	109.287.008	95.898.056

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
2016					2016
Kenaikan	+1%	(10.752.152)	+ 1%	12.488.617	Increase
Penurunan	-1%	12.713.448	- 1%	(10.753.450)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
1 tahun	2.944.637		Within one year
2-5 tahun	17.219.798		2-5 years
Lebih dari 5 tahun	3.785.174.148		More than 5 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 12,20 tahun untuk Grup.

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2016:

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 12.20 years for the Group.

27. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Citra Borneo Indah	2.520.000.000	26,46%	252.000.000	PT Citra Borneo Indah
PT Prima Sawit Borneo	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Prima Sawit Borneo
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Putra Borneo Agro Lestari
PT Mandiri Indah Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Mandiri Indah Lestari
Jemmy Adriyanor	564.926.400	5,93%	56.492.640	Jemmy Adriyanor
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.540.073.600	26,66%	254.007.360	Public (each below 5% ownership)
	9.525.000.000	100,00%	952.500.000	

27. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Dividen

Dividen 2015

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2015 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn., No 57 tanggal 25 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp168.273.705 yang telah dibagikan pada tanggal 22 Juni 2016 dan 1 Juli 2016.

Dividen 2014

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M, Kn., No.57 tanggal 17 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp215.741.250 yang telah dibagikan pada tanggal 20 Mei 2015.

c. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Grup adalah untuk memastikan Grup menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 25). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup memantau modal dengan menggunakan leverage ratio maksimum 230% dan *net worth* positif (Catatan 25).

Leverage ratio adalah total liabilitas kecuali pinjaman kepada para pemegang saham dan utang dan pinjaman kepada pihak berelasi dibagi dengan *net worth*.

27. SHARE CAPITAL (continued)

b. Dividends

Dividends 2015

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2015 which has been legalized by Notarial Deed No.57 of Dedy Pramono, S.H., M.Kn., dated May 25, 2016, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp168,273,705, which has been paid on June 22, 2016 and July 1, 2016.

Dividends 2014

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2014 which has been legalized by Notarial Deed No.57 of Aryanti Artisari, S.H., M, Kn., dated April 17, 2015, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp215,741,250, which has been paid on May 20, 2015.

c. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 25). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach at least 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors capital using leverage ratio maximum 230% and positive net worth (Note 25).

Leverage ratio is defined as total liabilities excluding shareholder loan and due to or loan from related parties divided by net worth.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Manajemen modal (lanjutan)

Net worth adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi.

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (di sajikan kembali As restated catatan 4/ note 4)	
Jumlah liabilitas	3.709.172.838	3.963.122.732	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Utang lain-lain - pihak berelasi	(127.311.610)	(378.316.579)	Other payable - related parties
Jumlah liabilitas neto	3.581.861.228	3.584.806.153	Total liabilities, net
<i>Net worth:</i>			<i>Net worth:</i>
- Modal disetor	952.500.000	952.500.000	Paid-up capital -
- Saldo laba	1.865.977.208	1.442.592.134	Retained earnings -
- Utang lain-lain - pihak berelasi	127.311.610	378.316.579	Other payable - related parties -
Jumlah net worth	2.945.788.818	2.773.408.713	Total net worth
Leverage ratio (%)	122%	129%	Leverage ratio (%)

d. Penyisihan saldo laba

Tahun 2015

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn., No 57 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2015 pada tanggal 25 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp112.182.470 sebagai dana cadangan umum.

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M, Kn., No 57 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014 pada tanggal 17 April 2015, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp124.567.075 sebagai dana cadangan umum.

27. SHARE CAPITAL (continued)

c. Capital management (continued)

Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders including due to or loan from related parties.

d. Appropriation of retained earnings

Year 2015

Based on Notarial Deed No. 57 of Dedy Pramono, S.H., M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for period 2015 on May 25, 2016, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp112,182,470.

Year 2014

Based on Notarial Deed No. 57 of Aryanti Artisari, S.H., M, Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for period 2014 on April 17, 2015, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp124,567,075.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	855.000.000
Biaya emisi saham	(36.439.885)	(36.439.885)
	<u>818.560.115</u>	<u>818.560.115</u>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak (Catatan 1e):		
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)
- PT Sawit Multi Utama	(192.006.420)	(192.006.420)
- PT Tanjung Sawit Abadi	(101.815.579)	(101.815.579)
	<u>(277.640.944)</u>	<u>(277.640.944)</u>
	<u>540.919.171</u>	<u>540.919.171</u>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

29. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Ahmad Saleh Perkasa dan PT Sawit Mandiri Lestari sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1e.

	Penyesuaian kepentingan nonpengendali/ Adjustment of Non-controlling interest	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	Setoran modal/ Capital contribution	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference transactions with non-controlling parties
31 Desember 2014				
PT Mitra Mendawai Sejati	221.741.163	-	196.227.000	25.514.163
PT Kalimantan Sawit Abadi	167.397.454	-	150.000.000	17.397.454
PT Sawit Mandiri Lestari	90.717.587	-	91.217.000	(499.413)
PT Ahmad Saleh Perkasa	77.004.036	-	77.466.000	(461.964)
	<u>556.860.240</u>	<u>-</u>	<u>514.910.000</u>	<u>41.950.240</u>
Mutasi tahun 2015				
PT Mitra Mendawai Sejati (Catatan 1e)	34.917.162	12.375.000	-	22.542.162
PT Kalimantan Sawit Abadi (Catatan 1e)	27.286.390	12.500.000	-	14.786.390
	<u>62.203.552</u>	<u>24.875.000</u>	<u>-</u>	<u>37.328.552</u>

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	855.000.000
Biaya emisi saham	(36.439.885)	(36.439.885)
	<u>818.560.115</u>	<u>818.560.115</u>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak (Catatan 1e):		
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)
- PT Sawit Multi Utama	(192.006.420)	(192.006.420)
- PT Tanjung Sawit Abadi	(101.815.579)	(101.815.579)
	<u>(277.640.944)</u>	<u>(277.640.944)</u>
	<u>540.919.171</u>	<u>540.919.171</u>

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to Initial public offering process.

29. DIFFERENCE IN TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING PARTIES

Difference in transactions with non-controlling party represents difference on increase in the Company's percentage ownership at PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Ahmad Saleh Perkasa and PT Sawit Mandiri Lestari as disclosed in Note 1e.

December 31, 2014

PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Mandiri Lestari
PT Ahmad Saleh Perkasa

Movement during 2015

PT Mitra Mendawai Sejati (Note 1e)
PT Kalimantan Sawit Abadi (Note 1e)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**29. DIFFERENCE IN TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING PARTIES (continued)**

	Penyesuaian kepentingan nonpengendali/ Adjustment of Non-controlling interest	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	Setoran modal/ Capital contribution	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference transactions with non-controlling parties	
31 Desember 2015	619.063.792	24.875.000	514.910.000	79.278.792	December 31, 2015
Mutasi tahun 2016	-	-	-	-	Movement during 2016
31 Desember 2016	619.063.792	24.875.000	514.910.000	79.278.792	December 31, 2016

30. PENJUALAN

30. SALES

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah
sebagai berikut:

Net sales by products were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Minyak kelapa sawit	2.092.825.064	2.119.440.924	Crude palm oil
Inti sawit	369.317.492	179.312.266	Palm Kernel
Tandan Buah Segar	185.122.650	73.124.925	Fresh fruit Bunch
Minyak inti sawit	75.412.612	-	Crude Palm Kernel Oil
Jumlah	2.722.677.818	2.371.878.115	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan
2015, penjualan Grup kepada pelanggan yang
melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah
sebagai berikut:

During year ended December 31, 2016 and 2015,
the Group's sales to customers that exceeds 10%
of total sales were as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	31 Des 2016 Dec 31, 2016	31 Des 2015 Dec 31, 2015	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
PT Karya Indah Alam Semesta	348.084.136	11.464.000	13%	1%	PT Karya Indah Alam Semesta
PT Synergy Oil Nusantara	347.208.555	-	13%	0%	PT Synergy Oil Nusantara
PT Panca Nabati Prakarsa	327.495.455	5.534.091	12%	0%	PT Panca Nabati Prakarsa
PT Royal Industries Indonesia	215.753.162	406.860.207	8%	17%	PT Royal Industries Indonesia
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	-	925.670.881	0%	39%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Asianagro Agungjaya	-	312.278.686	0%	13%	PT Asianagro Agungjaya

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF SALES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pembelian tandan buah segar	199.895.975	323.371.803	Purchase of fresh fruit bunches
Biaya tenaga kerja	162.270.224	205.616.825	Labor cost
Pemupukan dan perawatan	224.282.573	200.604.093	Fertilizer and maintenance
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	113.841.071	93.620.040	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	112.620.807	94.257.037	Amortization of mature oil palm plantation (Note 11a)
Biaya pabrikasi	100.794.175	72.141.589	Milling cost
Biaya panen	178.323.393	99.183.698	Harvesting cost
Biaya overhead	124.634.178	105.725.302	Overhead cost
Biaya produksi	1.216.662.396	1.194.520.387	Cost of production
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal tahun	122.491.687	52.661.412	Add: Crude palm oil, palm kernel and crude palm oil at the beginning of year
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di akhir tahun	(82.534.787)	(122.491.687)	Less: Crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil at the end of year
	1.256.619.296	1.124.690.112	

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada pembelian Grup dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In year ended December 31, 2016 and 2015, there is no the Group's purchase from suppliers that exceeds 10% of total consolidated sales.

32. BEBAN/PENDAPATAN

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

32. EXPENSES/INCOME

Expenses/income for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	126.186.980	69.713.313	Transportation
Lain-lain	40.296.527	10.235.629	Others
	166.483.507	79.948.942	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN/PENDAPATAN (lanjutan)

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kompensasi karyawan	159.060.379	138.449.527
Imbalan kerja (Catatan 26)	26.956.784	25.326.008
Pajak bangunan dan kendaraan	21.031.282	13.483.073
Pemeliharaan	17.631.039	13.715.978
Asuransi dan perizinan	16.693.095	6.959.904
Penyusutan (Catatan 12)	10.036.249	11.419.386
Jasa profesional	9.942.398	12.180.350
Pelatihan dan rekrutmen	9.389.789	7.251.987
Telepon, air dan listrik	7.116.547	5.607.008
Sumbangan dan perayaan	6.137.233	2.042.759
Sewa	5.281.410	9.699.459
Perjalanan dinas	4.996.372	6.466.460
Kantor	4.125.940	6.731.131
Lain-lain	16.819.816	28.607.532
	315.218.333	287.940.562

32. EXPENSES/INCOME (continued)

Expenses/income for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
General and administrative expenses	
Salaries, wages, and bonus	
Employee benefit (Note 26)	
Property and vehicle tax	
Maintenance	
Insurance and permits	
Depreciation (Note 12)	
Professional fees	
Training and recruitment	
Telephone, water, and electricity	
Donations and ceremonies	
Rent	
Business travel	
Office	
Others	

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto		
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	7.048.578	(14.327.267)
Penjualan cangkang, fiber dan bungkil	6.530.743	16.708.190
Beban penghapusan piutang	(9.998.929)	-
Pendapatan sewa	763.658	1.808.796
(Beban)/pendapatan lainnya, neto	(180.061)	1.296.786
	4.163.989	5.486.505

Other income/(expense), net	
Foreign exchange income/(loss), net	
Sales of nutshell, fibre and palm oil cake	
Bad debt expense	
Rent income	
Other (expense)/income, net	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN

Pendapatan/beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga bank	9.108.681	59.246.634
Pendapatan bunga dari pihak ketiga	59.154.483	-
Pendapatan bunga dari pihak berelasi (catatan 35c)	66.738.242	36.784.501
	135.001.406	96.031.135
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	152.761.502	175.090.324
Biaya provisi	28.607.139	12.818.138
Beban bunga dari pihak berelasi	357.461	16.536.168
Bunga sewa pembiayaan	699.050	1.646.528
	182.425.152	206.091.158

33. FINANCE INCOME/COSTS

Finance income/costs for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Finance income
Interest income from bank
Interest income from third parties
Interest income from related parties (note 35c)
Finance costs
Bank loan interest
Provision fee
Interest expense from related parties
Finance lease interest

34. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2016	2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	591.658.772	541.707.932
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	9.525.000.000
Labanya tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	62.12	56.87

34. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Income of the year attributable to the equity holders of the parent company
Weighted average number ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Basic earnings per share for the year (full amounts)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u> PT Citra Borneo Indah	45.520.137	14.086.061
<u>Entitas induk</u> PT Putra Borneo Agro Lestari	26.108	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Surya Borneo Industri PT Lamandau Sawit Sejahtera PT Borneo Sawit Gemilang PT Citra Borneo Utama PT Sulung Ranch PT Amprah Mitra Jaya PT Pelayaran Lingga Marintama PT Intrado Jaya Intiga PT Pelayaran Senggora PT Mendawai Putra PT Eryrhina Nugraha Megah PT Central Kalimantan Abadi PT Ahmad Saleh Perkasa PT Sawit Mandiri Lestari PT Tatal Engineering	131.870.308 71.831.090 5.227.892 2.734.830 1.977.171 335.183 316.235 232.257 53.722 28.745 1.304 - - - -	100.040.666 1.025.677 - 103.569 2.772.790 345.640 10.438.956 241.532 7.217 432.513 211.109 52.093 92.801.129 2.201.042 6.832
	260.154.982	224.766.826
Pinjaman - lancar - dalam Dolar AS <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u> PT Citra Borneo Indah (2016: AS\$23.077)	310.042.767	-
	310.042.767	

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS**

The Group, in its regular conduct of business, enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables and loan to related parties

<i>Other receivables - current - in Rupiah Entity which has significant influence to the Group PT Citra Borneo Indah</i>
<i>Parent entity PT Putra Borneo Agro Lestari</i>
<i>Other related parties PT Surya Borneo Industri PT Lamandau Sawit Sejahtera PT Borneo Sawit Gemilang PT Citra Borneo Utama PT Sulung Ranch PT Amprah Mitra Jaya PT Pelayaran Lingga Marintama PT Intrado Jaya Intiga PT Pelayaran Senggora PT Mendawai Putra PT Eryrhina Nugraha Megah PT Central Kalimantan Abadi PT Ahmad Saleh Perkasa PT Sawit Mandiri Lestari PT Tatal Engineering</i>

Loans - current - in US Dollar

*Entity which has significant influence to Group
PT Citra Borneo Indah
(2016: US\$23,077)*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada
pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah	
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u> PT Citra Borneo Indah	463.493.713
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Surya Borneo Industri	187.081.102
Jumlah piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi	1.220.772.564
Jumlah aset	7.162.970.110
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	17%

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan, piutang bunga dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Grup kepada pihak-pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dengan SBI pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan sepakat untuk meningkatkan pinjaman kepada SBI yang pada tanggal perjanjian memiliki saldo Rp15.884.413 menjadi Rp185.884.413. Pinjaman tersebut dikenakan bunga antara 9,25% - 10,00% per tahun sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2014. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juni 2017, dapat diperpanjang sewaktu-waktu dan fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi Rp380.000.000 dan AS\$16.000.000.

Pinjaman Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) kepada SBI telah mendapatkan jaminan dari PT Citra Borneo Indah berdasarkan Surat Jaminan Perseroan yang bertanggal 31 Desember 2013.

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Other receivables and loan to related
parties (continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		<i>Loans - current - in Rupiah</i>
<u>Entity which has significant influence to Group</u> PT Citra Borneo Indah	-	<i>Entity which has significant influence to Group PT Citra Borneo Indah</i>
<u>Other related parties</u> PT Surya Borneo Industri	188.568.177	<i>Other related parties PT Surya Borneo Industri</i>
Jumlah piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi	413.335.003	<i>Other receivables and loan to - related parties</i>
Total assets	6.979.913.216	Total assets
As percentage to total assets	6%	<i>As percentage to total assets</i>

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance, interest receivable and working capital loans provided by the Group to its related parties.

Based on an agreement between the Company with SBI dated December 27, 2013, the Company agreed to increase the loan to SBI which was on the agreement's date have the outstanding balance amounted to Rp15,884,413 to become Rp185,884,413. The loans bear interest at rates ranging from 9.25% to 10.00% per annum and will be due on December 27, 2014. This loan facility has been extended until June 30, 2017, will be review periodically, and the loan facilities were increased to Rp380,000,000 and US\$16,000,000.

The Company's and subsidiaries' (KSA and MMS) loans to SBI have been guaranteed by PT Citra Borneo Indah based on the Company's Corporate Guarantee Letter dated December 31, 2013.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada
pihak berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 20 Januari 2016, Perseroan dan TSA memberikan pinjaman kepada CBI. Pinjaman ini tidak ada jaminan, dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,5% dan 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada 23 Desember 2017 dan 24 Desember 2017. Perseroan dan TSA telah mendapatkan surat pernyataan kesanggupan untuk membayar lunas pinjaman tanggal tersebut.

Saldo piutang lain-lain dan pinjaman pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

Untuk tahun berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi. Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan pihak berelasi dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

b. Utang - pihak berelasi

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Other receivables and loan to related
parties (continued)**

Based on agreement dated January 20, 2016, the Company and TSA provided loan to CBI. The loan are unsecured and subject to interest at the rates of 10.5% and 7% per annum. These loans will mature on December 23, 2017 and December 24, 2017, respectively. The Company and TSA have received the promisory letters to pay all of loan on those dates.

Outstanding balances of other receivables and loan at year-end are unsecured.

For the year ended December 31, 2016 and 2015, there is no impairment of other receivables and loan - related parties. This assessment is undertaken at the end of reporting period through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.

b. Accounts payable - related parties

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (di sajikan kembali As restated catatan 4/ note 4)	
<u>Utang usaha - jangka pendek</u>			<u>Trade payables - current</u>
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Lamandau Sawit Sejahtera	452.059	-	PT Lamandau Sawit Sejahtera
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	452.059	-	Total trade payables - related parties
<u>Utang lain-lain - jangka pendek</u>			<u>Other payables - current</u>
Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup			Entity which has significant influence to Group
PT Citra Borneo Indah	86.767.942	2.725.242	PT Citra Borneo Indah
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Surya Borneo Indah	19.535.156	10.851.816	PT Surya Borneo Indah
PT Lamandau Sawit Sejahtera	14.085.617	48.414.168	PT Lamandau Sawit Sejahtera
PT Mendawai Putra	1.966.453	1.160.525	PT Mendawai Putra
PT Amprah Mitra Jaya	1.780.999	32.659	PT Amprah Mitra Jaya
PT Pelayaran Lingga Marintama	1.335.117	14.860	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Pelayaran Senggora	870.000	-	PT Pelayaran Senggora
PT Erythrina Nugraha Megah	483.722	415.262	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Central Kalimantan abadi	474.431	129.351	PT Central Kalimantan Abadi
PT Methobi Sawit Jaya	11.435	-	PT Methobi Sawit Jaya
Saldo dilanjutkan	127.310.872	63.743.883	Balance brought forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Utang - pihak berelasi

c. Accounts payable - related parties

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo lanjutan	127.310.872	63.743.883	<i>Balance carried forward</i>
PT Sulung Ranch	738	-	<i>PT Sulung Ranch</i>
PT Tatal Engineering	-	1.231	<i>PT Tatal Engineering</i>
PT Sawit Mandiri Lestari	-	131.959.995	<i>PT Sawit Mandiri Lestari</i>
PT Ahmad Saleh Perkasa	-	111.001.290	<i>PT Ahmad Saleh Perkasa</i>
PT Aneka Usaha Lestari	-	71.610.180	<i>PT Aneka Usaha Lestari</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	127.311.610	378.316.579	<i>Total other payables - related parties</i>
Jumlah liabilitas	3.709.172.838	3.963.122.732	<i>Total liabilities</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	3%	10%	<i>As percentage to total liabilities</i>

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Grup dari pihak-pihak berelasi.

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

Outstanding balances of other payables - related parties at year-end are unsecured.

d. Pendapatan keuangan dari pihak berelasi

d. Finance income from related parties

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan keuangan			Finance income
Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup			<i>Entity which has significant influence to Group</i>
PT Citra Borneo Indah	27.595.549	-	<i>PT Citra Borneo Indah</i>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u><i>Other related parties</i></u>
PT Surya Borneo Industri	39.142.693	36.784.501	<i>PT Surya Borneo Industri</i>
	66.738.242	36.784.501	
Jumlah pendapatan keuangan (Catatan 33)	135.001.406	96.031.135	<i>Total finance income (Note 33)</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	49%	38%	<i>As percentage to total finance income</i>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

e. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. *Nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:*

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
1.	Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup/ <i>Entity which has significant influence to the Group</i>	PT Citra Borneo Indah ("CBI")	Dana talangan dan pinjaman/ <i>Payments on behalf of the related party and loan.</i>
2.	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan dan pinjaman/ <i>Payments on behalf of the related party and loan</i>
3.		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan dan sewa/ <i>Payments on behalf of the related party and rent</i>
4.		PT Mentohi Sawit Jaya ("MSJ")	Pembelian bahan baku dan dana talangan/ <i>Purchase of raw materials and payments on behalf of the related party</i>
5.		Kalimantan Import & Export Pte. Ltd. ("KIE")	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
6.		PT Mendawai Putra ("MP")	Dana talangan dan sewa/ <i>Payments on behalf of the related party and rent</i>
7.		PT Citra Borneo Utama ("CBU")	Pinjaman dan uang muka/ <i>Loan and advances</i>
8.		PT Surya Borneo Industri ("SBI")	Pinjaman dan uang muka/ <i>Loan and advances</i>
9.		PT Central Kalimantan Abadi	Dana talangan dan sewa/ <i>Advance and rent</i>
10.		PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents (Catatan 5/Note 5)</i>
11.		PT Erythrina Nugrahamegah ("ENM")	Dana talangan dan sewa/ <i>Payments on behalf of the related party and rent</i>
12.		PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ")	Dana talangan dan sewa/ <i>payments on behalf of the related party and rent</i>
13.		PT Lamandau Sawit Sejahtera	Pembelian pupuk and dana talangan/ <i>purchase of fertilizer and payments on behalf of the related party</i>
14.		PT Prima Sawit Borneo (PSB)	Dana talangan/ <i>payments on behalf of the related party</i>
15.		PT Mandiri Indah Lestari (MIL)	Dana talangan/ <i>payments on behalf of the related party</i>
16.		PT Intrado Jaya Intiga (IJI)	Dana talangan/ <i>payments on behalf of the related party</i>
17.		PT Putra Borneo Agro Lestari (PBAL)	Dana talangan/ <i>payments on behalf of the related party</i>
18.		PT Tatal Engineering (TE)	Dana talangan/ <i>payments on behalf of the related party</i>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	162.460.544	521.782.952	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	238.779.892	273.238.609	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.487.558	390.518.433	Third parties
Pihak berelasi	260.154.982	224.766.826	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	960.617.582	188.568.177	Loans from related parties
Piutang plasma	199.882.217	150.845.742	Plasma receivable
Piutang lain-lain pihak ketiga tidak lancar	626.706.384	543.968.129	Other receivables third parties non-current
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi saham	95.000.000	95.000.000	Investment in shares of stock
	2.546.089.159	2.388.688.868	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	-	16.554.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	56.771.749	47.517.439	Third parties
Pihak berelasi	452.059	-	Related parties
Beban akrual	13.636.800	22.205.104	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	127.311.610	378.316.579	Related parties
Pihak ketiga	120.639.456	133.011.304	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit liabilities
karyawan jangka pendek	71.840.042	62.847.057	Current maturity of consumer finance liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam satu tahun	2.202.971	3.687.548	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	167.556	1.555.715	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	812.229.833	621.970.379	
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	256.796	2.511.078	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	265.297	-	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.219.635.890	2.536.041.348	Long-term bank loan - net of maturities
	3.425.410.059	3.826.217.551	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, time deposit, trade receivable third parties, other receivables - third parties and related parties.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, piutang plasma, liabilitas pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pinjaman dari pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Investasi saham

Investasi saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Grup. Grup memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan investasi saham.

Grup menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Due from related parties, bank loan, plasma receivable, consumer finance liabilities and finance lease liabilities.

Due from related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

4. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock in unquoted market representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans, consumer finance liabilities, finance lease liabilities and long-term bank loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, due from related party and investment in shares of stock.

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Dolar AS	10%	10.543.877	US Dollar
Dolar AS	-10%	(10.543.877)	US Dollar
31 Desember 2015			December 31, 2015
Dolar AS	10%	9.766.806	US Dollar
Dolar AS	-10%	(9.766.806)	US Dollar

b. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the consolidated profit before tax expenses is as follows:

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in one basis point</i>
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Dollar AS	+100
Rupiah	-100
Dollar AS	-100
31 Desember 2015	
Rupiah	+100
Dollar AS	+100
Rupiah	-100
Dollar AS	-100

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Commodity price risk (continued)

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expense</i>
December 31, 2016	
Rupiah	871.002
US Dollar	1.667.660
Rupiah	(871.002)
US Dollar	(1.667.660)
December 31, 2015	
Rupiah	8.193.149
US Dollar	71.505
Rupiah	(8.193.149)
US Dollar	(71.505)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	56.771.749	-	-	-	56.771.749	Third parties
Pihak berelasi	452.059	-	-	-	452.059	Related parties
Beban akrual	13.636.800	-	-	-	13.636.800	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	127.311.610	-	-	-	127.311.610	Related parties
Pihak ketiga	120.639.454	-	-	-	120.639.454	Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	2.202.971	-	-	-	2.202.971	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	167.556	-	-	-	167.556	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	812.229.833	-	-	-	812.229.833	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	71.840.042	-	-	-	71.840.042	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	265.297	-	-	265.297	Finance lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	256.796	-	-	256.796	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	105.691.066	1.117.887.326	996.057.498	2.219.635.890	Long term bank loan - net of current maturities
	1.205.252.074	106.213.159	1.117.887.326	996.057.498	3.425.410.057	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	16.554.000	-	-	-	16.554.000	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	47.517.439	-	-	-	47.517.439	Trade payables Third parties
Beban akrual	22.205.104	-	-	-	22.205.104	Accrued expenses
Utang lain-lain Pihak berelasi	378.316.579	-	-	-	378.316.579	Other payables Related parties
Pihak ketiga	133.011.304	-	-	-	133.011.304	Third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	62.847.057	-	-	-	62.847.057	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	3.687.548	-	-	-	3.687.548	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	1.555.715	-	-	-	1.555.715	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	621.970.379	-	-	-	621.970.379	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.511.078	-	-	2.511.078	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	757.848.662	548.310.547	1.229.882.139	2.536.041.348	Long term bank loan - net of maturities
	1.287.665.125	760.359.740	548.310.547	1.229.882.139	3.826.217.551	

38. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

38. SEGMENT INFORMATION

As of December 31, 2016 and 2015, the Group operates and manages its business in 1 (one) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT Karya Indah Alam Semesta	348.084.136	11.464.000
PT Synergy Oil Nusantara	347.208.555	-
PT Panca Nabati Prakarsa	327.495.455	5.534.091
PT Royal Industries Indonesia	215.753.162	406.860.207
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	-	925.670.881
PT Asianagro Agungjaya	-	312.278.686

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

For the year ended December 31, 2016 and 2015, the Group's sales to customers that exceed 10% of total consolidated sales were as follows:

	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT Karya Indah Alam Semesta	13%	1%
PT Synergy Oil Nusantara	13%	0%
PT Panca Nabati Prakarsa	12%	0%
PT Royal Industries Indonesia	8%	17%
PT Sinar Mas Agro Resources and TechnologyTbk.	0%	39%
PT Asianagro Agungjaya	0%	13%

39. AREA PERKEBUNAN

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)
Tanaman menghasilkan	55.373
Tanaman belum menghasilkan	11.115
Lain-lain	29.282
	95.770

39. PLANTATION AREA

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)	
	53.767	Mature plantations
	12.543	Immature plantations
	28.508	Others
	94.818	

Area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat (41.323 Ha (2015: 40.371 Ha)), Lamandau (38.872 Ha (2015: 38.872 Ha)) and Pulang Pisau (20.800 Ha (2015: 20.800 Ha)), Kalimantan Tengah.

Plantations area above are located in Kotawaringin Barat (41,323 Ha (2015: 40,371 Ha)), Lamandau (38,872 Ha (2015: 38,872 Ha)) and Pulang Pisau (20,800 Ha (2015: 20,800 Ha)), Central Kalimantan.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan setara kas - dalam Dolar AS	US\$5.832.276	78.362.460
Piutang usaha - dalam Dolar AS	US\$4.920.971	66.118.166
Pinjaman kepada pihak berelasi - dalam Dolar AS	US\$23.007	310.043
		144.790.669
Liabilitas		
Utang bank - dalam Dolar AS	US\$53.339.703	716.672.250
Liabilitas moneter neto		(571.881.581)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Assets			
Cash and cash equivalents - in US Dollar	US\$22.448.273	309.673.927	
Trade receivables In US Dollar	US\$1.800.672	24.840.257	
Loan provided to a related party In US Dollar	-	-	
		334.514.184	
Liabilities			
Bank Loan - in US Dollar	US\$71.915.600	992.075.702	
Liabilities moneter neto		(657.561.518)	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan berkurang sebesar lebih kurang Rp4.808.750.

**41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

Perjanjian jasa dan pengelolaan

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jasa dan Pengelolaan (*Service and Management Agreement*) dengan PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") dan PT Sawit Multi Utama ("SMU"), pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian, Perseroan berkewajiban untuk mengelola, mengawasi dan mengambil-alih aktivitas di perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit milik TSA dan SMU. TSA dan SMU akan membayar biaya atas jasa tersebut sebesar AS\$150 (nilai penuh) per hektar untuk area tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan dan akan membayar biaya jasa titip olah sebesar AS\$20 (nilai penuh) per ton CPO yang diproduksi dari pabrik kelapa sawit milik Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Perjanjian pemasaran

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemasaran (*Marketing Agreement*) dengan TSA dan SMU, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian, Perseroan setuju bertindak sebagai agen untuk dan atas nama TSA dan SMU untuk melaksanakan semua aktivitas administrasi, pemasaran dan jasa lainnya yang terkait dengan pemasaran produk, termasuk ikut serta dalam perikatan kontrak penjualan dan penyediaan layanan sehubungan dengan produk yang dihasilkan oleh TSA dan SMU.

TSA dan SMU akan membayar biaya atas jasa pemasaran tersebut sebesar AS\$10 per ton untuk CPO dan AS\$5 per ton PK yang dijual oleh Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If the net position of assets in currencies other than Rupiah as of December 31, 2016, is reflected using the middle rates of exchange as of the completion date of these financial statements, the net liability in foreign currencies will decrease by approximately Rp4,808,750.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Service and management agreement

On June 30, 2013, the Company entered into a Service and Management Agreement with PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") and PT Sawit Multi Utama ("SMU"), related parties. Under these agreement, the Company engages to manage, supervise and undertake the operation of TSA and SMU's oil palm plantation and palm oil mill. TSA and SMU will pay service fee amounting to US\$150 (full amount) per hectare of the matured and immatured plantation area and toll-in fee amounting to US\$20 (full amount) for each ton of CPO produced from the Company's palm oil mill. The agreement will expire on June 30, 2017.

Marketing agreement

On June 30, 2013, the Company entered into a Marketing Agreement with TSA and SMU, related parties. Under these agreement, the Company agrees as an agent for and on behalf of TSA and SMU, to perform all administrative activities, marketing and other services which are necessarily associated with the marketing of the products, including involved in sales contracts and provision of the services in respect of the products produced by both companies.

TSA and SMU will pay marketing fee amounting to US\$10 for each ton of CPO and US\$5 for each ton of PK sold by the Company. The agreement will expire on June 30, 2017.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non kas penting

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	104.497.734	125.811.439	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	12.886.196	-	Acquisition of fixed assets through the realization of advance for purchase assets
Kapitalisasi penyusutan aset tetap ke tanaman belum menghasilkan	4.782.513	6.424.630	Capitalization of depreciation of fixed assets to immature plantations
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	-	5.211.000	Acquisition of fixed assets through consumer finance lease
Reklasifikasi aset sewaan ke aset tetap	-	6.878.149	Reclassification of leased assets into fixed assets

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah Informasi Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, ("the "Parent Entity") Financial Information, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA
PARENT ENTITY STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	63.410.106	389.636.363	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	226.496.325	175.135.412	Third parties
Pihak berelasi	119.376.349	46.713.237	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.060.013	293.862.658	Third parties
Pihak berelasi	3.398.966.491	2.643.024.341	Related parties
Persediaan	33.170.526	75.291.841	Inventories
Biaya dibayar di muka	1.320.381	1.291.079	Prepaid expenses
Pinjaman kepada pihak berelasi	650.574.815	188.568.177	Loan to a related party
Uang muka	4.277.954	11.055.779	Advances
Pajak dibayar dimuka	34.038.440	19.293.913	Prepaid tax
JUMLAH ASET LANCAR	4.533.691.400	3.843.872.800	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi			Estimated claim for
pajak penghasilan badan	109.449.340	35.127.892	corporate income tax refund
Tanaman perkebunan			Plantation assets
Tanaman menghasilkan	322.797.266	347.391.904	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	10.557.642	8.807.921	Immature plantations
Aset tetap	278.211.499	307.058.317	Fixed assets, net
Aset tidak berwujud	3.545.017	3.285.481	Intangible asset
Investasi pada saham	449.664.500	449.664.500	Investment in share
Piutang plasma	28.080.601	23.854.574	Plasma receivables
Aset pajak tangguhan, neto	22.048.952	18.446.854	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	318.228	35.234.801	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.224.673.045	1.228.872.244	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	5.758.364.445	5.072.745.044	TOTAL ASSETS

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
PARENT ENTITY STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.120.644.820		135.123.233	Related parties
Pihak ketiga	28.268.046		30.389.539	Third parties
Utang pajak	5.594.353		5.721.477	Taxes payable
Beban akrual	4.601.192		9.088.189	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1.712.557.321		147.961.474	Related parties
Pihak ketiga	56.116.167		45.458.017	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	34.893.493		32.968.963	benefit liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	462.638		1.180.018	consumer finance liabilities
Liabilitas pembiayaan leasing				Current maturities of
Jatuh tempo dalam satu tahun	167.556		547.726	consumer lease liabilities
Utang bank jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	-		534.202.000	long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	2.963.305.586		942.640.636	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit
karyawan jangka panjang	55.842.571		52.137.329	liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen				Consumer finance liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun	111.768		625.717	net of current maturities
Liabilitas pembiayaan leasing				Finance lease liabilities – net of
jatuh tempo dalam satu tahun	265.297		-	current maturities
Pinjaman jatuh tempo dalam				Longterm bank loan
satu tahun	243.956.818		1,648,750,767	Net of current maturities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	300.176.454		1.701.513.813	LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3.263.482.040		2.644.154.449	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar				Authorized - 32,100,000,000 shares
saham nilai nominal Rp100				at par value per share of
(nilai penuh) per saham	952.500.000		952.500.000	Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 9.525.000.000 lembar saham				9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	818.560.115		818.560.115	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	9.063.574		2.431.555	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	256.001.860		143.819.390	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	458.756.856		511.279.535	unappropriate
JUMLAH EKUITAS	2.494.882.405		2.428.590.595	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	5.758.364.445		5.072.745.044	AND EQUITY

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA
KOMPREHENSIF LAINNYA
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA
PARENT ENTITY STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
PENJUALAN	2.626.530.242	1.185.603.957	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.924.902.422)	(578.512.006)	COST OF SALES
LABA BRUTO	701.627.820	607.091.951	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(129.218.036)	(35.854.559)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan lain-lain. neto	(195.497.179) (20.883.357)	(192.775.789) 15.052.552	<i>General and administrative expenses Other (expense)/income. net</i>
LABA USAHA	356.029.248	393.514.155	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(108.681.460)	(113.384.451)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	55.038.393	77.277.141	<i>Finance income</i>
	(53.643.067)	(36.107.310)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	302.386.181	357.406.845	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(74.452.685)	(85.501.617)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	227.933.496	271.905.227	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	6.632.019	8.456.579	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	234.565.515	280.361.806	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
PARENT ENTITY STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid capital	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Tambahkan modal disetor additional paid in capital	Total/Total	
		Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2014	952.500.000	19.252.315	579.682.632	(6.025.024)	818.560.115	2.363.970.038	Balance as of December 31, 2014
Cadangan umum	-	124.567.075	(124.567.075)	-	-	-	General reserve
Dividen tahun 2014	-	-	(215.741.250)	-	-	(215.741.250)	2014 dividend
Total laba komprehensif untuk tahun 2015	-	-	271.905.228	8.456.579	-	280.361.807	Total comprehensive income for 2015
Saldo 31 Desember 2015	952.500.000	143.819.390	511.279.535	2.431.555	818.560.115	2.428.590.595	Balance as of December 31, 2015
Cadangan umum	-	112.182.470	(112.182.470)	-	-	-	General reserve
Dividen tahun 2015	-	-	(168.273.705)	-	-	(168.273.705)	2015 dividend
Total laba komprehensif untuk tahun 2016	-	-	227.933.496	6.632.019	-	234.565.515	Total comprehensive income for 2016
Saldo 31 Desember 2016	952.500.000	256.001.860	458.756.856	9.063.574	818.560.115	2.494.882.405	Balance as of December 31, 2016

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
PARENT ENTITY STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.808.000.186		1.122.497.543	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(832.829.906)		(1.071.296.885)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(108.006.427)		(129.053.839)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	867.163.853		(77.853.181)	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	48.726.866		77.277.141	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(104.953.519)		(125.961.771)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(158.943.436)		(109.008.363)	Finance cost paid
Kas neto yang diperoleh dari				Net cash provided by/(used in)
/(digunakan untuk				operating activities
aktivitas operasi)	651.993.764		(235.546.174)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(24.098.984)		(29.096.339)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(4.226.027)		(10.343.317)	Addition development cost of plasma
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(3.333.193)		(1.380.232)	Additions to immature plantations
Penambahan aset Tidak berwujud	(397.000)		(505.313)	Addition to intangible assets
Penambahan aset dalam penyelesaian	-		(14.995.340)	Addition to construction in progress
Investasi saham	-		275.870.500	Investment in shares stock
Penerimaan pengembalian pinjaman dari pihak berelasi	-		330.669.480	Receipts on loan settlement from related parties
Pencairan deposito berjangka	-		988.502.000	Time deposit withdrawal
Kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas investasi	(32.055.204)		1.538.721.439	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran utang bank	(2.169.512.586)		(545.000.000)	Repayments of bank loan
Pembayaran dividen	(168.273.698)		(215.741.250)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(1.231.329)		(625.580)	Repayments of consumer finance payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(114.873)		(1.140.158)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan/(pembayaran) kepada kas dari pihak berelasi	1.108.900.736		(2.402.896.724)	Cash received from/(provided to) from related parties
Penerimaan utang bank	249.116.868		2.182.952.766	Proceeds of bank loan
Pengembalian uang muka setoran Modal di entitas assosiasi	34.950.065		-	Settlement of advance for share capital in an associate company
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(946.164.817)		(982.450.946)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(326.226.257)		320.724.319	NET (DECREASE)/INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	389.636.363		68.912.044	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	63.410.106		389.636.363	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the parent entity financial information

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent entity's profit and loss when its right to receive the dividend is established.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION**
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2016 and 2015 the parent entity has the following investments in shares of stock as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2016/ Carrying value Jan. 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2016/ Carrying value Dec 31, 2016
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Kalimantan Sawit Abadi	100%	179.437.500	-	-	179.437.500
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
Entitas lainnya/Other entities					
PT Citra Borneo Utama	5%	22.500.000	-	-	22.500.000
PT Surya Borneo Industri	5%	22.500.000	-	-	22.500.000
		449.664.500	-	-	449.664.500

31 Desember 2015/December 31, 2015

Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ Carrying value Jan. 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2015/ Carrying value Dec 31, 2015
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Kalimantan Sawit Abadi	100%	179.437.500	-	-	179.437.500
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
Entitas lainnya/Other entities					
PT Citra Borneo Utama	5%	22.500.000	-	-	22.500.000
PT Surya Borneo Industri	5%	22.500.000	-	-	22.500.000
		449.664.500	-	-	449.664.500

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balance with related parties, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah			Trade receivables - current - in Rupiah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	91.646.872	8.097.568	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	20.702.474	28.588.666	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Tanjung Sawit Abadi	7.027.003	10.027.003	PT Tanjung Sawit Abadi
	119.376.349	46.713.237	
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah			Other receivables - current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	22.171.641	8.667.295	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	1.981.971.397	1.481.421.185	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	597.156.702	532.576.111	PT Sawit Multi Utama
PT Mitra Mendawai Sejati	568.045.466	375.651.755	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Tanjung Sawit Abadi	94.348.091	54.612.434	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Menteng Kencana Mas	612.490	-	PT Menteng Kencana Mas
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri	131.694.584	96.026.794	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	1.432.530	103.569	PT Citra Borneo Utama
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sulung Ranch	1.095.561	-	PT Sulung Ranch
PT Pelayaran Lingga Marintama	287.895	-	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Amprah Mitra Jaya	86.736	92.143	PT Amprah Mitra Jaya
PT Mendawai Putra	28.745	432.513	PT Mendawai Putra
PT Putra Borneo Agro Lestari	26.108	-	PT Putra Borneo Agro Lestari
PT Intrado Jaya Intiga	7.238	-	PT Intrado Jaya Intiga
PT Erythrina Nugraha Megah	1.307	-	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Ahmad Saleh Perkasa	-	92.801.129	PT Ahmad Saleh Perkasa
PT Sulung Ranch	-	639.413	PT Sulung Ranch
	3.398.966.491	2.643.024.341	
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah			Loans - current - in Rupiah
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	187.081.102	188.568.177	PT Surya Borneo Industri
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	463.493.713	-	PT Citra Borneo Indah
	650.574.815	188.568.177	

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION**

As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi	4.168.917.655	2.878.305.755
Jumlah aset	5.758.519.129	5.072.745.044
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	72%	57%
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Utang usaha - jangka pendek		
<u>Entitas anak</u>		
PT Kalimantan Sawit Abadi	427.354.292	30.967.281
PT Tanjung Sawit Abadi	303.462.396	53.248.996
PT Sawit Multi Utama	333.180.981	-
PT Mitra Mendawai Sejati	56.647.151	50.906.956
	1.120.644.820	135.123.233
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>		
PT Citra Borneo Indah	59.525.350	-
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Surya Borneo Industri	9.305.874	-
<u>Entitas anak</u>		
PT Sawit Multi Utama	904.672.229	-
PT Kalimantan Sawit Abadi	564.386.944	-
PT Tanjung Sawit Abadi	155.057.530	-
PT Menteng Kencana Mas	2.002.300	-
PT Mitra Mendawai Sejati	1.137.632	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Lamandau Sawit Sejahtera	14.085.617	16.307.406
PT Pelayaran Lingga Marintama	967.686	14.860
PT Pelayaran Senggora	870.000	-
PT Mendawai Putra	208.228	-
PT Amprah Mitra Jaya	176.094	-
PT Central Kalimantan Abadi	144.000	-
PT Menthobi Sawit Jaya	11.400	-
PT Erythrina Nugraha Megah	5.699	-
PT Sulung Ranch	738	-
PT Sawit Mandiri Lestari	-	131.637.977
PT Tatal Engineering	-	1.231
	1.712.557.321	147.961.474
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	2.833.202.141	283.084.707
Jumlah liabilitas	3.263.482.040	2.644.154.449
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	87%	11%

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balance with related parties, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015
Total trade receivables and other receivables and, loan to related parties	2.878.305.755
Total assets	5.072.745.044
As percentage of total asset	57%
	31 Desember/ December 31, 2015
Trade payable - current	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Kalimantan Sawit Abadi	30.967.281
PT Tanjung Sawit Abadi	53.248.996
PT Sawit Multi Utama	-
PT Mitra Mendawai Sejati	50.906.956
<u>Entity which has significant influence to Group</u>	
PT Citra Borneo Indah	-
<u>Entities under common control</u>	
<u>Parent entity</u>	
PT Sawit Multi Utama	-
PT Kalimantan Sawit Abadi	-
PT Tanjung Sawit Abadi	-
PT Menteng Kencana Mas	-
PT Mitra Mendawai Sejati	-
<u>Other related parties</u>	
PT Lamandau Sawit Sejahtera	16.307.406
PT Pelayaran Lingga Marintama	14.860
PT Pelayaran Senggora	-
PT Mendawai Putra	-
PT Amprah Mitra Jaya	-
PT Central Kalimantan Abadi	-
PT Menthobi Sawit Jaya	-
PT Erythrina Nugraha Megah	-
PT Sulung Ranch	-
PT Sawit Mandiri Lestari	131.637.977
PT Tatal Engineering	1.231
Total trade payables and other payables	283.084.707
Total liabilities	2.644.154.449
As percentage of total liabilities	11%

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balance with related parties, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/For the Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Penjualan			Sales
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	65.165.749	25.502.357	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	7.085.684	11.192.824	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Tanjung Sawit Abadi	-	9.115.457	PT Tanjung Sawit Abadi
	72.251.433	45.810.638	
Jumlah penjualan	2.626.530.242	1.185.603.957	Total sales
Sebagai persentase terhadap jumlah penjualan	3%	4%	As percentage of total sales
Pembelian			Purchase
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	415.669.278	64.095.056	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	376.232.710	-	PT Sawit Multi Utama
PT Mitra Mendawai Sejati	357.049.598	12.428.596	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Tanjung Sawit Abadi	350.050.413	-	PT Tanjung Sawit Abadi
	1.499.001.999	76.523.652	
Jumlah beban pokok penjualan	1.924.902.422	578.512.006	Total cost of sales
Sebagai persentase terhadap Jumlah beban pokok penjualan	78%	13%	As percentage of total cost of sales

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balance with related parties, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pendapatan sewa			Rental income
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	45.067	123.400	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Sawit Multi Utama	-	320.453	PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi	-	276.222	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	146.997	PT Kalimantan Sawit Abadi
Jumlah pendapatan lain-lain pihak berelasi, neto	45.067	867.072	Other income - related parties, net
Jumlah pendapatan lain-lain, neto	29.597.991	23.448.137	Total other income, net
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain, neto	0%	0%	As percentage to total other income, net
Beban sewa			Rental expense
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	289.445	-	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	247.297	-	PT Sawit Multi Utama
PT Mitra Mendawai Sejati	138.992	45.067	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	87.924	69.600	PT Kalimantan Sawit Abadi
Jumlah beban lain-lain pihak berelasi, neto	763.658	114.667	Other expense - related parties, net
Jumlah beban umum dan administrasi	195.497.179	192.775.789	Total cost of sales
Sebagai persentase terhadap Jumlah beban pokok penjualan	0%	0%	As percentage of total cost of sales

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Ph : +62 532 21297

Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office

Equity Tower 43F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 9 Jakarta, Indonesia 12190
Ph : +62 21 2903 5401
E : corporate@ssms.co.id
www.ssms.co.id



Toward a SUSTAINABLE FUTURE

Laporan Tahunan
Annual Report | 2016 |

